



**PROFIL BERPIKIR KREATIF MENURUT WALLAS DALAM
MENYELESAIKAN SOAL MATERI BALOK DITINJAU
DARI TIPE KEPERIBADIAN FLORENCE
LITTAUER SISWA KELAS VIII G**

SKRIPSI

Oleh
Yulia Tri Susanti
NIM 140210101034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PROFIL BERPIKIR KREATIF MENURUT WALLAS DALAM
MENYELESAIKAN SOAL MATERI BALOK DITINJAU
DARI TIPE KEPERIBADIAN FLORENCE
LITTAUER SISWA KELAS VIII G**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Yulia Tri Susanti

NIM 140210101034

Dosen Pembimbing 1 : Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.

Dosen Penguji 1 : Drs. Toto' Bara Setiawan, M.Si.

Dosen Penguji 2 : Dr. Susanto, M. Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas segala limpahan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada baginda Rosulullah SAW. Atas segala kebesaran itu, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai rasa cinta kasih dan perwujudan tanggung jawabku kepada:

1. Mamaku tercinta Dana Siswati yang senantiasa mengalirkan curahan kasih sayang, kesabaran, ilmu, pengorbanan, cucuran keringat, dukungan, serta lantunan doa yang tiada pernah berhenti;
2. Bapakku tercinta Bambang Sugeng yang telah memberi saya kehidupan, arti kesabaran, kemandirian, dan kasih sayang;
3. Kakak tersayang Gufron Eko Cahyono dan Mbak Martha Dwi Jayanti terimakasih atas dukungan, doa, perhatian, dan motivasinya selama ini;
4. Keluarga besar Bani Tami, terimakasih telah memberikan saya semangat, kepercayaan, doa, dan dorongan untuk menyelesaikan tugas ini;
5. Ibu Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M.Pd., Ibu Dra. Titik Sugiarti, M.Pd., Bapak Toto' Bara Setiawan, M.Si., dan Bapak Dr. Susanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing, penguji, dan DPA yang telah membimbing, memberikan ilmu, serta waktunya dalam menyelesaikan tugas akhir;
6. Bapak Hosnan, S.Pd, M.Pd selaku guru pamong dan guru pembimbing, terimakasih atas perhatian dan bantuannya;
7. Bapak/Ibu Guru TK, SD, SMP, SMA, dan segenap Dosen Pendidikan Matematika UNEJ yang telah memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran;
8. Sahabat tersayang (Irma, Ilbetun, Menyol, Indah, Ananana, Mbak Ndari, Lusi, Ipeh, Yoan, Bang Ali), terimakasih atas segala bantuan, cinta kasih dan kebersamaannya;
9. Keluarga besar MATRIC 2014, Pengurus MSC 2016, dan seluruh warga MSC, terimakasih atas segala dukungan, dan kebersamaannya selama masa perkuliahan.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah ayat 286)

“Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau akan hidup selamanya dan
bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan engkau mati esok”.

(Al-hadist)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Tri Susanti

NIM : 140210101034

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “**PROFIL BERPIKIR KREATIF MENURUT WALLAS DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATERI BALOK DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN FLORENCE LITTAUER SISWA KELAS VIII G**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juli 2018

Yang Menyatakan

Yulia Tri Susanti
NIM 140210101034

SKRIPSI

**PROFIL BERPIKIR KREATIF MENURUT WALLAS DALAM
MENYELESAIKAN SOAL MATERI BALOK DITINJAU
DARI TIPE KEPERIBADIAN FLORENCE
LITTAUER SISWA KELAS VIII G**

Oleh
Yulia Tri Susanti
NIM 140210101034

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.

HALAMAN PENGAJUAN

**PROFIL BERPIKIR KREATIF MENURUT WALLAS DALAM
MENYELESAIKAN SOAL MATERI BALOK DITINJAU
DARI TIPE KEPERIBADIAN FLORENCE
LITTAUER SISWA KELAS VIII G**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh :

Nama : Yulia Tri Susanti
NIM : 140210101034
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 30 Maret 1996
Jurusan/Program : Pendidikan MIPA/Pendidikan Matematika

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M.Pd.
NIP. 19620521 198812 2 001

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.
NIP 19580304 198303 2 003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Profil Berpikir Kreatif Menurut Wallas dalam Menyelesaikan Soal Materi Balok Ditinjau dari Tipe Kepribadian Florence Littauer Siswa Kelas VIII G” telah diuji dan sisahkan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 11 Juli 2018

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Anggota I,

Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M.Pd.
NIP. 19620521 198812 2 001

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.
NIP. 19580304 198303 2 003

Anggota II,

Anggota III,

Drs. Toto' Bara Setiawan, M.Si.
NIP. 19581209 198603 1 003

Dr. Susanto, M.Pd
NIP. 19630616 198802 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph. D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Profil Berpikir Kreatif Menurut Wallas dalam Menyelesaikan Soal Materi Balok Ditinjau dari Tipe Kepribadian Florence Littauer Siswa Kelas VIII G; Yulia Tri Susanti; 140210101034; 2018; 120 halaman ; Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada hakikatnya sebagai manusia memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik dalam bersikap, pola pikir maupun kepribadiannya, demikian pula dengan peserta didik. Menurut Littauer (1996), tipe kepribadian manusia digolongkan menjadi empat, yaitu sanguinis, koleris, melankolis, dan phlegmatis. Perbedaan kepribadian tersebut juga berpengaruh terhadap profil berpikir kreatif siswa saat menyelesaikan suatu masalah, seperti pada penyelesaian masalah matematika. Menurut Siswono (dalam Putri dan Wijayanti, 2012) ada 3 kriteria seseorang untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif yaitu kefasihan, keluwesan dan kebaruan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil berpikir kreatif siswa berdasarkan tipe-tipe kepribadian menurut Florence Littauer. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah 4 siswa kelas VIII G MTs Negeri 2 Jember. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tipe kepribadian, tes soal profil berpikir kreatif, dan pedoman wawancara.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, siswa cenderung melalui semua tahapan berpikir kreatif model Wallas. Terdapat perbedaan antara masing-masing tipe kepribadian dalam melalui setiap tahapan berpikir kreatif model Wallas. Adapun profil berpikir kreatif siswa dengan tipe kepribadian sanguinis (S), koleris (K), melankolis (M), dan phlegmatis (PH) adalah sebagai berikut.

Siswa bertipe S memiliki kecenderungan mampu memahami permasalahan dengan lancar mengenai apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal pada tahap preparasi. Pada tahap inkubasi, siswa S melalui proses merenung atau diam

sejenak ketika memikirkan ide penyelesaian dengan waktu yang cukup lama dan siswa S mampu memikirkan beberapa ide penyelesaian yang dituangkan dalam bentuk coretan pada lembar coretan. Pada tahap Iluminasi, mampu menyelesaikan permasalahan dengan lancar dan benar, serta mampu menemukan lebih dari satu ide dalam menyelesaikan permasalahan. Pada tahap verifikasi, siswa S memeriksa kembali jawaban yang mempunyai satu solusi dengan lancar.

Siswa bertipe K memiliki kecenderungan mampu memahami permasalahan dengan lancar dan menggunakan beberapa alternative dalam mengumpulkan data mengenai apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal pada tahap preparasi. Pada tahap inkubasi, siswa K melalui proses merenung atau diam sejenak ketika memikirkan ide penyelesaian dengan waktu yang singkat dan mampu memikirkan cara yang unik serta berbeda. Pada tahap Iluminasi, mampu menemukan satu ide penyelesaian dengan lancar, unik, dan benar. Pada tahap verifikasi, siswa K tidak memeriksa kembali jawaban yang telah dikerjakan.

Siswa bertipe M memiliki kecenderungan mampu memahami permasalahan dengan lancar mengenai apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal pada tahap preparasi. Pada tahap inkubasi, siswa M melalui proses merenung atau diam sejenak ketika memikirkan ide penyelesaian dengan waktu yang cukup lama. Pada tahap Iluminasi, mampu menemukan satu ide penyelesaianm dengan lancar dan benar. Pada tahap verifikasi, siswa M memeriksa kembali jawaban yang mempunyai satu solusi dengan lancar.

Siswa bertipe PH memiliki kecenderungan mampu memahami permasalahan dengan lancar dan menggunakan beberapa alternative dalam mengumpulkan data mengenai apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal pada tahap preparasi. Pada tahap inkubasi, siswa PH melalui proses merenung atau diam sejenak ketika memikirkan ide penyelesaian dengan waktu yang cukup lama dan mampu memikirkan cara yang unik serta berbeda. Pada tahap Iluminasi, mampu menemukan satu ide penyelesaian dengan lancar, unik, dan benar. Pada tahap verifikasi, siswa PH memeriksa kembali jawaban yang mempunyai satu solusi unik dengan lancar.

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Profil Berpikir Kreatif Menurut Wallas dalam Menyelesaikan Soal Materi Balok Ditinjau dari Tipe Kepribadian Florence Littauer Siswa Kelas VIII G” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Proses penulisan skripsi ini banyak menerima bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Keluarga besar MTs Negeri 2 Jember yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan dorongan beliau dicatat sebagai amal baik oleh Allah SWT. Demi kesempurnaan skripsi ini, diterima segala kritik dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang matematika.

Jember, Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pembelajaran Matematika	6
2.2 Profil Berpikir Kreatif	7
2.3 Tahapan Berpikir Menurut Wallas	10
2.4 Tipe Kepribadian Menurut Florence Littauer	14
2.5 Balok	16
2.6 Hasil Peneliti yang Relevan	18
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Daerah dan Subjek Penelitian	21
3.3 Definisi Operasional	22
3.4 Prosedur Penelitian	22
3.5 Instrumen Penelitian.....	25
3.6 Metode Pengumpulan Data	27
3.7 Metode Analisis Data.....	27
3.7.1 Analisis Validasi Instrumen.....	28
3.7.2 Analisis Data Hasil Tes Kepribadian.....	29
3.7.3 Mengidentifikasi Profil Berpikir Kreatif	30

3.7.4 Triangulasi	31
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Pelaksanaan Penelitian.....	32
4.2 Hasil Analisis Data Hasil Validasi	33
4.2.1 Validasi angket tipe kepribadian	34
4.2.2 Validasi Soal Tes.....	35
4.2.3 Validasi Pedoman Wawancara	37
4.3 Hasil Analisis Data	37
4.3.1 Angket Tipe Kepribadian.....	37
4.3.2 Subjek penelitian.....	38
4.3.3 Profil Berpikir Kreatif Siswa Pada Soal Nomor 1	43
BAB 5. PENUTUP	116
5.1 Kesimpulan.....	116
5.2 Saran	117
DAFTAR PUSTAKA.....	118
LAMPIRAN.....	121

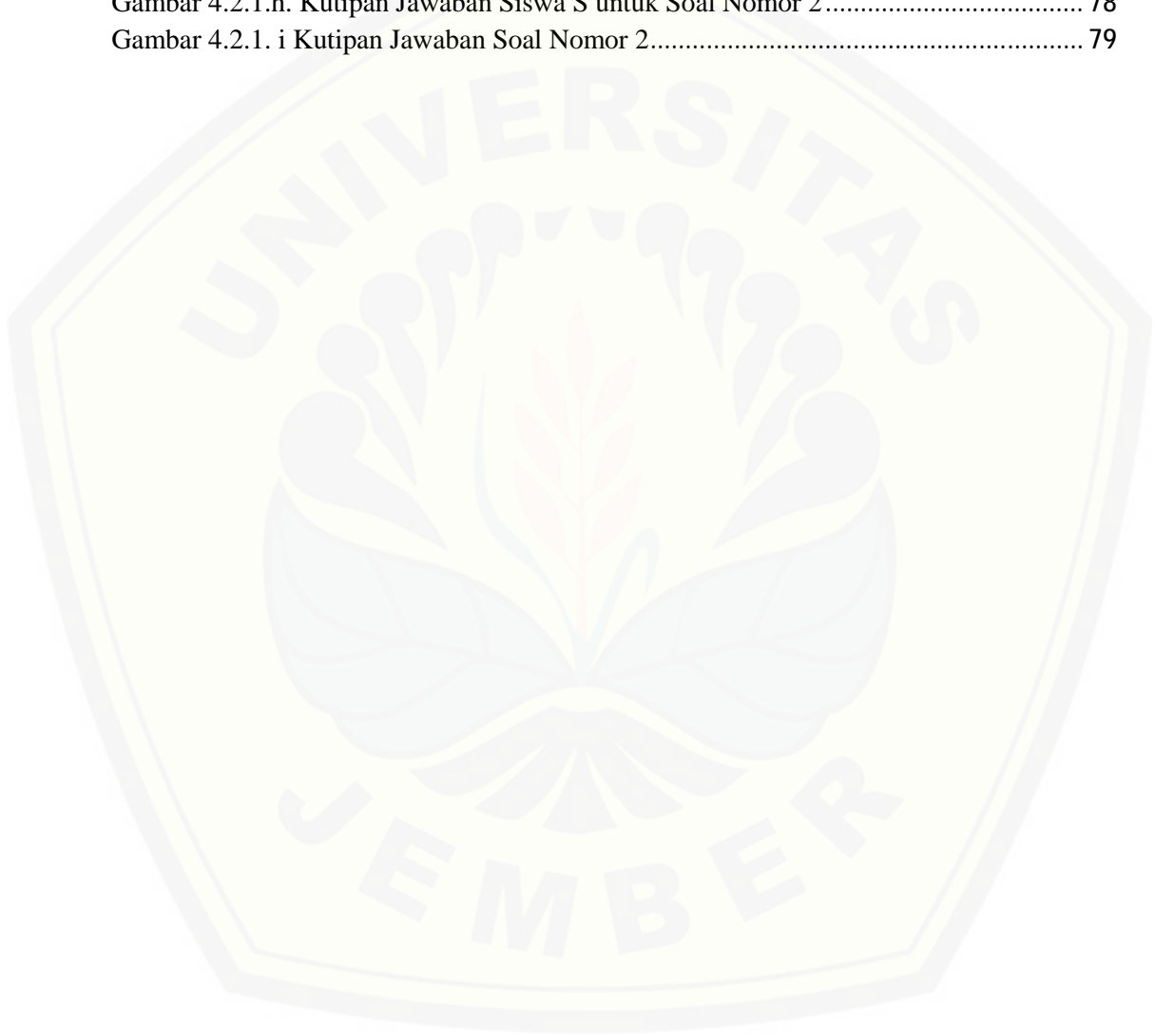
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Indikator Berpikir Kreatif Menurut Silver	8
Tabel 2. 2. Indikator Berpikir Kreatif	9
Tabel 2. 3. Indikator Tahapan Berpikir Kreatif Model Wallas	11
Tabel 2. 4. Keterkaitan Indikator Berpikir Kreatif dengan Tahapan Wallas	11
Tabel 2. 5. Perbedaan penelitian yang dilakukan.....	19
Tabel 3. 1. Tingkat Kevalidan Instrumen.....	29
Tabel 4. 1. Pelaksanaan Penelitian.....	32
Tabel 4. 2. Revisi Angket Tipe Kepribadian.....	34
Tabel 4. 3. Revisi Soal Tes.....	35
Tabel 4. 4. Revisi Pedoman Wawancara.....	37
Tabel 4. 5. Hasil Tes Tipe Kepribadian	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Balok ABCD.EFGH.....	16
Gambar 2.2. Jaring-jaring Balok.....	17
Gambar 2.3. Luas Permukaan	17
Gambar 2. 4. Balok Satuan	18
Gambar 3.1. Prosedur Penelitian.....	25
Gambar 4. 1. Soal Nomor 1	39
Gambar 4.1.1.a. Kutipan Jawaban Siswa pada Lembar Jawaban Soal Nomor 1	39
Gambar 4.1.1.b. Kutipan Jawaban Siswa pada Lembar Jawaban Soal Nomor 1	40
Gambar 4.1.1.c. Kutipan Jawaban Siswa pada Lembar Jawaban Soal Nomor 1	40
Gambar 4.1.1.d. Kutipan Jawaban Siswa S Pada Lembar Coretan Soal Nomor 1	41
Gambar 4.1.1.e. Kutipan Jawaban Siswa S Pada Lembar Coretan Soal Nomor 1	42
Gambar 4.1.1.f. Kutipan Jawaban Siswa pada Lembar Jawaban Soal Nomor 1	43
Gambar 4.1.1.g. Kutipan Jawaban Siswa S Soal Nomor 1	44
Gambar 4.1.1.h. Kutipan Jawaban Siswa S Soal Nomor 1	45
Gambar 4.1.1.i. Kutipan Jawaban Soal Nomor 1.....	46
Gambar 4.1.2 a. Kutipan Jawaban Siswa K Soal Nomor 1.....	47
Gambar 4.1.2.b.Kutipan Jawaban Siswa K Soal Nomor 1	48
Gambar 4.1.2.c. Kutipan Jawaban Siswa K Soal Nomor 1.....	48
Gambar 4.1.2.d. Kutipan Jawaban Siswa K Pada Lembar Coretan Soal Nomor 1.....	49
Gambar 4.1.2.e. Kutipan Jawaban Siswa K Pada Lembar Coretan Soal Nomor 1	50
Gambar 4.1.2.f. Kutipan Jawaban Siswa Pada Lembar Jawaban Soal Nomor 1	51
Gambar 4.1.2.g. Kutipan Jawaban Siswa Pada Lembar Jawaban Soal Nomor 1	52
Gambar 4.1.2.h. Kutipan Jawaban Siswa Pada Lembar Jawaban Soal Nomor 1	54
Gambar 4.1.2.i. Kutipan Jawaban Siswa Pada Lembar Jawaban Soal Nomor 1	55
Gambar 4.1.3.a. Kutipan Jawaban Siswa M pada lembar Jawaban Soal Nomor 1.....	57
Gambar 4.1.3.b. Kutipan Jawaban Siswa M pada lembar Jawaban Soal Nomor 1	57
Gambar 4.1.3.c. Kutipan Jawaban Siswa M pada lembar Jawaban Soal Nomor 1.....	58
Gambar 4.1.3.d. Kutipan Jawaban Siswa M Pada Lembar Coretan Soal Nomor 1	58
Gambar 4.1.3.e. Kutipan Jawaban Siswa M Pada Lembar Coretan Soal Nomor 1	59
Gambar 4.1.3 f. Kutipan Jawaban Siswa M pada lembar Jawaban Soal Nomor 1	60
Gambar 4.1.3.g. Kutipan Jawaban Siswa M Soal Nomor 1.....	61
Gambar 4.1.3.h. Kutipan Jawaban Siswa M Soal Nomor 1.....	62
Gambar 4.1.3.i. Kutipan Jawaban Soal Nomor 1.....	63
Gambar 4.1.4.a. Kutipan Jawaban Siswa PH Soal Nomor 1	64
Gambar 4.1.4.b. Kutipan Jawaban Siswa PH Soal Nomor 1	65
Gambar 4.1.4.c. Kutipan Jawaban Siswa PH Pada Lembar Coretan Soal Nomor 1.....	66
Gambar 4.1.4.d. Kutipan Jawaban Siswa PH Pada Lembar Coretan Soal Nomor 1	67
Gambar 4.1.4.e. Kutipan Jawaban Siswa PH pada lembar Jawaban Soal Nomor 1	68
Gambar 4.1.4.f. Kutipan Jawaban Siswa PH pada lembar Jawaban Soal Nomor 1.....	69
Gambar 4.1.4.g. Kutipan Jawaban Siswa PH pada lembar Jawaban Soal Nomor 1.....	70
Gambar 4.1.4.h. Kutipan Jawaban Siswa PH pada lembar Jawaban Soal Nomor 1.....	71

Gambar 4.2. Soal Nomor 2	72
Gambar 4.2.1.a. Kutipan Jawaban Siswa pada Lembar Jawaban Soal Nomor 2.....	72
Gambar 4.2.1.b. Kutipan Jawaban Siswa pada Lembar Jawaban Soal Nomor 2.....	73
Gambar 4.2.1.c. Kutipan Jawaban Siswa pada Lembar Jawaban Soal Nomor 2.....	73
Gambar 4.2.1.d. Kutipan Jawaban Siswa S Pada Lembar Coretan Soal Nomor 2	74
Gambar 4.2.1.e. Kutipan Jawaban Siswa S Pada Lembar Coretan Soal Nomor 2	75
Gambar 4.2.1.f. Kutipan Jawaban untuk Soal Nomor 2	76
Gambar 4.2.1 g Kutipan Jawaban Siswa S untuk Soal Nomor 2.....	77
Gambar 4.2.1.h. Kutipan Jawaban Siswa S untuk Soal Nomor 2.....	78
Gambar 4.2.1. i Kutipan Jawaban Soal Nomor 2.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

A. Matrik Penelitian	121
B. Angket Kepribadian Menurut Florence Littauer	123
C. Angket Kepribadian Sebelum Revisi	127
C.1. Angket Tipe Kepribadian Setelah Revisi	138
D. Lembar Nilai/Skor Kepribadian	148
D.1 Hasil Analisis Angket Kepribadian Kelas VIII G	155
E. Kisi-kisi Soal Tes.....	157
F. Soal Tes Sebelum Direvisi.....	158
F.1. Soal Tes Setelah Direvisi	159
G. Lembar Jawaban Siswa Sebelum Direvisi	160
G.1. Lembar Jawaban Siswa Setelah Direvisi.....	162
H. Kunci Jawaban Soal Tes	163
I. Pedoman Wawancara Sebelum Direvisi.....	174
I.1. Pedoman Wawancara Setelah Direvisi	176
J. Indikator Pedoman Wawancara.....	178
K. Hasil Validasi Angket Tipe kepribadian Validator 1	179
L. Hasil Validasi Angket Tipe kepribadian Validator 2	180
M. Hasil Validasi Soal Tes Validator 1	181
N. Hasil Validasi Soal Tes Validator 2	182
O. Hasil Validasi Pedoman Wawancara Validator 1	183
P. Hasil Validasi Pedoman Wawancara Validator 2.....	184
Q. Analisis Validasi Instrumen	185
R. Ketercapaian Indikator Setiap Siswa Pada Soal Nomor 1.....	187
R.1. Ketercapaian Indikator Setiap Siswa Pada Soal Nomor 2.....	188
S. Transkrip Wawancara Siswa.....	189
T. Surat Ijin Penelitian	204
U. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	205

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat interaksi antara peserta didik dan pendidik. Seiring dengan perkembangan zaman, manusia dituntut untuk senantiasa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) selalu berkaitan erat dengan dunia pendidikan. Dimana dalam perkembangannya, pendidikan diharapkan mampu menumbuhkan karakteristik dalam diri peserta didik. Dalam undang-undang No.20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran menjadi aktif sehingga siswa dapat mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pada hakikatnya sebagai manusia memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik dalam bersikap, pola pikir maupun kepribadiannya, demikian pula dengan peserta didik. Menurut Koentjaraningrat (2009), kepribadian merupakan susunan unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan perbedaan tingkah laku atau tindakan dari masing-masing individu. Susunan unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan perbedaan tingkah laku atau tindakan dari tiap-tiap individu itulah yang disebut sebagai kepribadian atau personality. Hal itu memberikan suatu identitas sebagai individu yang khusus kepada masing-masing manusia. Kepribadian memiliki 3 unsur penting, yaitu pengetahuan, perasaan, dan dorongan naluri. Tiga unsur inilah yang berperan dalam pembentukan kepribadian tiap-tiap manusia.

Menurut Littauer (1996), tipe kepribadian manusia digolongkan menjadi empat, yaitu: sanguinis, koleris, melankolis, dan phlegmatis. Secara umum seseorang berkepribadian sanguinis mempunyai ciri-ciri sukarelawan dan memikirkan kegiatan baru, melankolis memiliki ciri perfeksionis, gigih dan cermat, koleris memiliki ciri-ciri terorganisasi dengan baik dan bergerak cepat untuk bertindak, serta seseorang yang berkepribadian phlegmatis memiliki ciri

damai dan mudah sepakat, punya kemampuan administratif, menjadi penengah masalah, serta menghindari konflik.

Perbedaan kepribadian tersebut juga berpengaruh terhadap pola pikir siswa saat menyelesaikan suatu masalah, seperti pada penyelesaian masalah matematika. Matematika merupakan ilmu yang bersifat abstrak untuk dipelajari dan membutuhkan pemikiran yang tinggi untuk menyelesaikannya.

Menurut Sutawijaya (dalam Aisyah, 2008:11) matematika adalah mengkaji benda abstrak yang disusun dalam sistem aksiomatis dengan menggunakan simbol (lambang) dan penalaran deduktif. Matematika identik dengan simbol (lambang) dan rumus-rumus untuk menyelesaikan permasalahan. Banyaknya rumus-rumus serta sifat abstrak ini yang menyebabkan siswa merasa kebingungan dan kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Penyelesaian suatu permasalahan matematika dapat digolongkan menjadi dua proses berpikir, yaitu berpikir konvergen dan berpikir divergen. Berpikir konvergen berorientasi pada satu jawaban yang baik atau benar sebagaimana yang dituntut oleh soal-soal pada umumnya. Berpikir divergen berorientasi pada penemuan alternatif jawaban yang lebih dari satu. Berpikir divergen diperlukan apabila akan memecahkan suatu masalah secara kreatif. Berpikir konvergen identik dengan proses berpikir kritis, sedangkan berpikir divergen identik dengan proses berpikir kreatif. Untuk mengetahui proses berpikir kreatif siswa, pedoman yang digunakan adalah tahapan proses berpikir kreatif oleh Wallas. Menurut Munandar (2002:59), tahapan ini merupakan merupakan salah satu teori yang paling umum dipakai untuk mengetahui proses berpikir kreatif dari para penemu maupun pekerja seni yang menyatakan bahwa proses kreatif meliputi empat tahap yaitu 1) Persiapan, 2) Inkubasi, 3) Iluminasi, dan 4) Verifikasi. Selama ini, seringkali dalam pembelajaran matematika hanya mengasah cara berpikir kritis siswa, sementara untuk cara berpikir kreatif siswa jarang sekali diperhatikan. Pada penelitian ini, juga digunakan tahapan dari Wallas untuk melihat profil berfikir kreatif pada siswa.

Kreatifitas sebagai kemampuan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan untuk menyelesaikan suatu masalah, hal ini merupakan bentuk pemikiran yang

masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan formal. Siswa lebih dituntut berpikir logis, menghafal, dan monoton dengan satu cara yang sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan gurunya pada proses penyelesaian permasalahan. Permasalahan tersebut tidak terlepas dari cara pendidik yang masih menggunakan satu metode pembelajaran dalam mengajar yaitu ekspositori sehingga siswa mudah bosan dan cenderung tidak aktif saat proses pembelajaran.

Siswono (dalam Rahmawati, 2013) berpendapat bahwa pembelajaran matematika dikelas masih banyak yang menekankan pemahaman siswa tanpa melibatkan kemampuan berpikir kreatif, guru sering tidak membiarkan siswa mengkonstruksi pendapat atau pemahamannya sendiri terhadap konsep matematika, sehingga siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya. Dapat dikatakan bahwa dalam menyelesaikan permasalahan matematika, siswa lebih condong dengan menghafalkan rumus bukan memahami konsepnya. Hal ini mengakibatkan siswa merasa kesulitan dalam memahami ilmu matematika dan menyelesaikan masalahnya. Dikarenakan guru tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk mengkonstruksi pendapat dan pemahamannya, mengakibatkan kemampuan berpikir kreatifnya tidak dapat dikembangkan secara optimal. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspek kreatifitas matematika siswa masih tergolong rendah.

Salah satu sub pokok bahasan yang dianggap layak dijadikan permasalahan adalah balok. Permasalahan ini diberikan dalam bentuk soal cerita dan uraian atau essay. Soal cerita merupakan modifikasi dari soal-soal hitungan (berupa angka-angka) yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari bertujuan untuk menerapkan dan mengaplikasikan konsep matematika yang telah dipelajari dalam bentuk suatu cerita. Selain itu, supaya siswa mudah memahami maksud dari soal yang diberikan.

Sebagaimana yang telah diuraikan, setiap peserta didik memiliki kepribadian dan kreatifitas yang berbeda-beda. Kreatifitas tersebut harus dikembangkan dengan melihat kepribadian peserta didik terlebih dulu, supaya peserta didik mendapatkan pengajaran yang tepat sehingga pendidik akan mendapatkan hasil yang maksimal dari pengajarannya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melihat dan mendeskripsikan kreatifitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika berupa soal cerita yakni dengan melakukan penelitian yang berjudul “ Profil Berpikir Kreatif Siswa Menurut Wallas dalam Menyelesaikan Soal Materi Balok Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Florence Littauer Siswa Kelas VIII G”. Penelitian ini dilakukan dengan harapan memperoleh tambahan pengetahuan baru dalam melihat kemampuan dan kreatifitas siswa dari kepribadian yang dimilikinya, sehingga kreatifitas yang ada pada siswa dapat dimunculkan secara maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah profil berpikir kreatif menurut Wallas dalam menyelesaikan soal materi balok ditinjau dari tipe kepribadian Florence Littauer kelas VIII G?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan profil berpikir kreatif siswa berdasarkan tipe-tipe kepribadian menurut Florence Littauer.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah di atas manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa, mengetahui tipe kepribadian yang dimiliki serta membantu dalam memacu pola pikir kreatifnya.
- 2) Bagi guru, memberikan tambahan pengetahuan mengenai pemberian soal untuk memancing cara pikir kreatif siswa, menambah informasi mengenai tipe kepribadian siswa, serta mengetahui tahap berpikir kreatif pada siswa.

- 3) Bagi peneliti, menambah wawasan mengenai tipe-tipe kepribadian yang dimiliki siswa serta pengetahuan mengenai profil berpikir kreatif berdasarkan tipe kepribadian, sebagai bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan.
- 4) Bagi peneliti lain, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Matematika

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2002:18) belajar merupakan proses internal yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terkait dengan pembelajaran, sedangkan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa agar siswa tahu caranya memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran itu merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar dan mengajar, yang didalamnya terjadi interaksi antara peserta didik dengan guru, dan keduanya sama-sama berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan adalah Matematika. Sehingga ilmu matematika selalu dijumpai ketika menempuh pendidikan. Matematika adalah ilmu yang identik dengan angka, symbol, dan rumus-rumus. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah. Definisi Matematika menurut Soedjadi (2000:11) diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi
- 2) Matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logika dan berhubungan dengan bilangan
- 3) Matematika adalah pengetahuan tentang struktur-struktur logika
- 4) Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis dan logis
- 5) Matematika adalah pengetahuan tentang aturan-aturan yang ketat

Dari beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa Matematika adalah ide, menalar, struktur dan hubungan yang diatur menurut urutan logis. Selain itu, matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari struktur yang abstrak

dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah. Schoenfeld (1985) berpendapat bahwa belajar matematika berkaitan dengan apa dan bagaimana menggunakannya dalam membuat keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Pembelajaran matematika bertujuan untuk mempersiapkan pola pikir siswa untuk menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya adalah ketika terjadi transaksi jual beli di Pasar.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dengan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar dan mengajar untuk membangun konsep-konsep dan prinsip matematika pada siswa, sehingga konsep atau prinsip itu terbangun dan dapat digunakan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

2.2 Profil Berpikir Kreatif

Menurut Yuliyanti (2017) profil adalah grafik, diagram, atau tulisan yang menjelaskan suatu keadaan yang mengacu pada data seseorang atau sesuatu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profil merupakan gambaran umum mengenai seseorang berdasarkan suatu keadaan yang mengacu pada data seseorang. Data tersebut dapat berupa grafik, diagram, ataupun tulisan.

Berpikir merupakan suatu interaksi antara individu dengan dirinya sendiri sehingga menghasilkan suatu ide, wacana, atau tindakan. Menurut Bono (1992:36) berpikir sebagai eksplorasi pengalaman yang dilakukan secara sadar dalam mencapai suatu tujuan. Berpikir adalah aktivitas mental yang dilakukan setiap individu dalam melakukan aktivitas tertentu. Menurut Kuswana (2010), berpikir merupakan proses dan pemeliharaan suatu aktivitas yang berisi mengenai “bagaimana” yang dihubungkan dengan gagasan-gagasan yang diarahkan untuk beberapa tujuan yang diharapkan.

Menurut Sizer (dalam Johnson, 2007:181) tujuan pembelajaran di sekolah salah satunya adalah menanamkan kebiasaan berpikir peserta didik, khususnya berpikir kreatif dalam menghadapi persoalan-persoalan penting. Kreatifitas dapat dipandang sebagai intelegensi. Seperti pendapat Gardner (dalam Beetlesone,

2012:28) yang menyatakan bahwa kreatifitas sebagai salah satu dari multiple intelegensi yang meliputi berbagai fungsi otak. Kreatifitas merupakan komponen yang penting dan perlu, sebab aspek kreatif otak dapat membantu menjelaskan dan mengintrepetasikan konsep-konsep yang abstrak seperti pada matematika, sehingga memungkinkan anak untuk mencapai penguasaan lebih besar khususnya dalam pelajaran matematika. Setiap anak memiliki hak yang sama untuk menjadi kreatif, akan tetapi setiap anak memiliki kreatifitas yang berbeda-beda.

Kemampuan kreatif siswa dapat dinilai dengan beberapa kriteria. Menurut Siswono (dalam Putri dan Wijayanti, 2012) kriteria yang dapat digunakan adalah kefasihan, keluwesan, dan kebaruan. Kefasihan (fluency) mengacu pada kemampuan siswa dalam menghasilkan jawaban beragam dan benar dari masalah yang diberikan. Keluwesan (flexibility) mengacu pada kemampuan siswa dalam mengajukan beragam cara menyelesaikan masalah. Kebaruan (originality) mengacu pada kemampuan siswa dalam menjawab masalah dengan jawaban yang berbeda-beda dan bernilai benar atau satu jawaban yang tidak biasa dilakukan siswa pada tingkat perkembangan mereka.

Menurut Silver (dalam Siswono, 2007:3) ada 3 indikator untuk menilai berpikir kreatif siswa yaitu kebaruan, keluwesan dan kefasihan dalam menyelesaikan masalah pada sub pokok bahasan balok. Indikator tersebut disajikan dalam tabel 2.1 (diadopsi dari Hendriyati (2017: 189-186)).

Tabel 2. 1. Indikator Berpikir Kreatif Menurut Silver

Komponen kemampuan berpikir kreatif	Indikator
Kefasihan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menyelesaikan masalah dengan banyak cara yang beragam dengan lancar • Menghasilkan banyak gagasan/cara untuk menyelesaikan permasalahan yang relevan • Mampu membuat banyak permasalahan yang baru • Arus pemikiran lancar • Bernilai benar
Keluwesan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan masalah dengan lebih dari satu cara, sudut pandang, atau metode • Menghasilkan gagasan-gagasan lain yang

Komponen kemampuan berpikir kreatif	Indikator
	tidak seragam <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengubah cara atau pendekatan untuk menyelesaikan masalah • Arah pemikiran yang berbeda • Bernilai benar
Kebaruan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan jawaban penyelesaian dengan cara unik dan berbeda dengan teman lain berdasarkan pemikiran sendiri • Siswa memberikan jawaban penyelesaian dan permasalahan yang berbeda dan unik, yang tidak biasa dilakukan oleh individu (siswa) pada tahap perkembangan mereka atau tingkat pengetahuannya • Memberikan permasalahan dan jawaban yang tidak lazim, yang jarang diberikan kebanyakan orang • Mengembangkan suatu gagasan • Memberikan perinci secara detail • Bernilai benar

Pada tabel di atas, terdapat beberapa indikator dalam setiap komponen kemampuan berpikir kreatif yang harus dipenuhi. Penelitian ini, menggunakan satu indikator untuk mengetahui profil berpikir kreatif siswa yang dikombinasi dari tabel di atas. Indikator tersebut disajikan dalam Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2. 2. Indikator Berpikir Kreatif

Komponen kemampuan berpikir kreatif	Indikator
Kefasihan	Siswa mampu membangun ide/cara penyelesaian dengan lancar dan menghasilkan jawaban yang benar
Keluwesannya	Siswa mampu mencari dan menemukan banyak alternative atau cara penyelesaian yang berbeda dengan menghasilkan jawaban yang benar
Kebaruan	Siswa memberikan jawaban penyelesaian dengan cara unik dan berbeda dengan teman lain berdasarkan pemikiran sendiri dan jawaban yang dihasilkan bernilai benar

Pada setiap komponen berpikir kreatif mengandung satu indikator yang harus dipenuhi. Jika ada indikator yang tidak dipenuhi, maka dianggap tidak memenuhi atau melewati komponen berpikir kreatif tersebut.

Pada penelitian ini, profil berpikir kreatif diartikan sebagai cara/langkah siswa dalam menyelesaikan suatu masalah matematika atau soal dengan menerapkan imajinasi yang membangkitkan ide baru dan berbeda dengan mendapatkan penyelesaian yang tepat.

2.3 Tahapan Berpikir Menurut Wallas

Siswono (2007:4), menyatakan terdapat empat tahapan berpikir kreatif menurut Wallas sebagai berikut.

1) Tahap Preparasi

Pada tahap pertama, seseorang mempersiapkan diri untuk menyelesaikan masalah dengan cara mengumpulkan data yang relevan, dan mencari pendekatan.

2) Tahap Inkubasi

Pada tahap kedua, seseorang seakan-akan melupakan permasalahan tersebut, tetapi sebenarnya Ia sedang melakukan refleksi. Tahap ini penting sebagai awal proses timbulnya inspirasi yang merupakan titik mula dari suatu penemuan atau kreasi baru dari daerah pra sadar.

3) Tahap Iluminasi

Pada tahap ketiga, seseorang mendapatkan sebuah penyelesaian masalah yang diikuti dengan munculnya inspirasi atau ide-ide yang mengawali dan mengikuti munculnya inspirasi dan gagasan baru.

4) Tahap Verifikasi

Pada tahap terakhir ini adalah tahap seseorang menguji dan memeriksa penyelesaian masalah tersebut terhadap realitas. Disini diperlukan pemikiran kritis dan konvergen. Pada tahap verifikasi ini seseorang setelah melakukan berpikir kreatif maka harus diikuti dengan berpikir kritis.

Indikator berpikir kreatif siswa berdasarkan Tahapan Wallas dalam penelitian ini adalah seperti pada Tabel 2.3 (dimodifikasi dari Fauziah (2013:23-26)).

Tabel 2. 3. Indikator Tahapan Berpikir Kreatif Model Wallas

Tahapan Berpikir Kreatif	Tingkah laku yang ditunjukkan
Tahap Preparasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu memahami masalah atau informasi awal yaitu dengan menuliskan data yang diketahui dan ditanyakan pada soal menggunakan bahasa sendiri
Tahap Inkubasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan aktivitas merenung (diam sejenak) untuk memikirkan penyelesaian masalah yang dapat dituangkan dalam bentuk coretan kertas
Tahap Iluminasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menemukan lebih dari satu ide atau alternatif jawaban untuk menyelesaikan permasalahan.
Tahap Verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memeriksa kembali jawaban yang telah dituliskan untuk meyakinkan diri bahwa jawaban tersebut sudah benar

Kemampuan berpikir kreatif siswa dapat diukur dengan empat tahapan yang dikemukakan oleh Wallas di atas. Semakin banyak tahapan berpikir kreatif yang dilalui siswa, maka jawaban yang akan diberikan siswa semakin kreatif.

Keterkaitan antara indikator berpikir kreatif dengan berpikir kreatif menurut Wallas yaitu disajikan dalam Tabel 2.4 berikut.

Tabel 2. 4. Keterkaitan Indikator Berpikir Kreatif dengan Tahapan Wallas

Tahapan Wallas	Kriteria Berpikir Kreatif	Indikator Berpikir Kreatif Menurut Wallas	Deskriptor
1. Tahap Preparasi	Kefasihan	Siswa dapat memahami permasalahan dengan lancar mengenai apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal.	Menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan benar dan lancar (data ditulis dengan lengkap) pada lembar jawaban.
	Keluwesannya	Siswa Menggunakan beberapa alternative dalam	Menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal menggunakan tulisan dan simbol, Gambar

Tahapan Wallas	Kriteria Berpikir Kreatif	Indikator Berpikir Kreatif Menurut Wallas	Deskriptor
	Kebaruan	mengumpulkan data dari permasalahan yang diberikan.	dan simbol, atau gambar dan tulisan pada lembar jawaban.
		Siswa Menggunakan alternative bahasanya sendiri dan berbeda dari teman lainnya dalam menjelaskan permasalahan yang diberikan	Menyampaikan/menuliskan kembali maksud dari soal menggunakan kalimat tulisan sendiri pada lembar jawaban, misalnya dengan menggunakan peta konsep atau gambar.
2. Tahap Inkubasi	Kefasihan	Siswa melalui proses merenung atau diam sejenak ketika memikirkan ide untuk menyelesaikan permasalahan. Ide tersebut didapatkan secara langsung atau spontan.	Setelah mengumpulkan data dari soal yang diberikan, siswa melewati tahap merenung/diam sejenak. Hal ini, dapat dilihat dari coretan siswa pada lembar coretan (kertas kosong yang telah disediakan). Jika data yang didapatkan masih kurang, maka akan dilengkapi pada saat wawancara.
	Keluwesan	Siswa memikirkan beberapa ide penyelesaian yang dituangkan dalam bentuk coretan rumus pada lembar coretan.	Siswa memikirkan beberapa ide penyelesaian, terlihat dari banyaknya coretan siswa pada lembar coretan. Jika data yang didapatkan masih kurang, maka akan dilengkapi pada saat wawancara.
	Kebaruan	Siswa memikirkan cara unik dan berbeda yang dituangkan dalam bentuk coretan.	Langkah penyelesaian yang dituliskan pada lembar jawaban berbeda dari yang lainnya (temannya), misal dengan menggunakan jaring-jaring. Jika data yang didapatkan masih kurang, maka akan dilengkapi pada saat wawancara.
3. Tahap	Kefasihan	Siswa menemukan satu ide dalam	Siswa menuliskan satu ide penyelesaian pada lembar

Tahapan Wallas	Kriteria Berpikir Kreatif	Indikator Berpikir Kreatif Menurut Wallas	Deskriptor
Illuminasi		menyelesaikan permasalahan dengan lancar dan benar serta menuliskan langkah-langkah penyelesaian.	jawaban dengan lancar dan benar, yang dimaksud lancar dalam hal ini ialah runtut dan lengkap.
	Keluwesan	Siswa menemukan lebih dari satu ide dalam menyelesaikan permasalahan dengan benar.	Menuliskan beberapa ide/cara dalam menyelesaikan permasalahan pada lembar jawaban.
	Kebaruan	Siswa menemukan ide penyelesaian yang unik (berbeda dengan teman yang lain) dengan benar.	Pada lembar jawaban, siswa menuliskan cara yang unik dan berbeda dari temannya. Misalnya dengan menggunakan gambar jaring-jaring Balok dalam penyelesaiannya.
4. Tahap Verifikasi	Kefasihan	Siswa memeriksa kembali jawaban yang mempunyai satu solusi dengan lancar.	Menghitung ulang hasil pengerjaannya yang memiliki satu solusi dengan menuliskannya pada lembar jawaban.
	Keluwesan	Siswa memeriksa kembali jawaban yang mempunyai beberapa solusi dengan lancar.	Menghitung ulang hasil pengerjaannya yang memiliki satu solusi dengan menuliskannya pada lembar jawaban.
	Kebaruan	Siswa memeriksa kembali jawaban yang mempunyai satu solusi yang unik dengan lancar.	Menghitung ulang hasil pengerjaannya yang memiliki solusi unik dan berbeda (menggunakan jaring-jaring balok) dengan menuliskannya pada lembar jawaban.

Berdasarkan keterkaitan antara indikator berpikir kreatif dengan indikator berpikir kreatif menurut Wallas tersebut, dapat dilihat profil berpikir kreatif pada siswa. Misalkan pada tahap preparasi, ketika siswa menuangkan ide untuk menyelesaikan suatu permasalahan dapat diukur kefasihannya, keluwesannya, dan

kebaruannya. Begitupun pada inkubasi, iluminasi, dan verifikasi, juga dapat diukur kefasihannya, keluwesannya, serta kebaruannya.

2.4 Tipe Kepribadian Menurut Florence Littauer

Menurut Weller (2005: 59), kepribadian juga merupakan jumlah total kecenderungan bawaan atau hereditas dengan berbagai pengaruh dari lingkungan serta pendidikan, yang membentuk kondisi kejiwaan seseorang dan mempengaruhi sikapnya terhadap kehidupan. Kepribadian menurut Winarso (2015) merupakan sifat hakiki individu yang tercermin pada sikap dan perbuatannya yang unik, yang membedakan dirinya dengan yang lain. Keunikan tersebut tergantung pada tipe kepribadian. Pada dunia psikologi, terdapat empat tipe kepribadian yang diperkenalkan pertama kali oleh Hippocrates-Galenus (460-370 SM) yaitu sanguinis, koleris, melankolis, dan phlegmatis. Hipocrates adalah seorang tabib dan ahli filsafat yang sangat pandai dari Yunani. Empat tipe kepribadian tersebut merupakan pengembangan dari teori Empedokretus. Teori kepribadian Hipocrates-Galenus yang dikembangkan dari teori Empedokretus merupakan teori paling populer dan banyak digunakan dalam dunia psikologi serta selalu mengalami perkembangan. Salah satu contoh yang mengembangkan teori ini yaitu seorang penulis dan pembicara publik bernama Florence Littauer.

Florence Littauer mengembangkan teori Hipocrates-Galenus yang dituangkan dalam bukunya berjudul *Personality Plus*. Littauer (dalam Fitria dan Siswono: 2014) menjelaskan mengenai sifat masing-masing kepribadian sanguinis, koleris, melankolis, dan phlegmatis sebagai berikut.

- 1) Seorang berkepribadian sanguinis dari segi pekerjaan, mempunyai ciri-ciri sukarelawan untuk tugas (sosial), memikirkan kegiatan baru (semangat), tampak hebat dipermukaan (populer, aktif), dengan cara cemerlang mengilhami orang lain untuk ikut dan memesonakan orang lain untuk bekerja (jadi inspirasi).
- 2) Seorang berkepribadian melankolis dari segi pekerjaan, mempunyai ciri-ciri berorientasi jadwal (terjadwal), perfeksionis (standar tinggi), sadar perincian (rinci), gigih dan cermat (penuh pemikiran), tertib terorganisir (teratur), rapi,

ekonomis, melihat masalah, mendapat penyelesaian kreatif, perlu menyelesaikan apa yang dimulai, suka diagram, grafik, bagan dan daftar.

- 3) Seorang berkepribadian koleris dari segi pekerjaan, mempunyai sifat berorientasi target, melihat seluruh gambaran, terorganisasi dengan baik, mencari penyelesaian praktis, bergerak cepat untuk bertindak (cepat memutuskan), mendelegasikan pekerjaan, menekankan pada hasil, membuat target, merangsang kegiatan, berkembang karena saingan.
- 4) Seorang berkepribadian phlegmatis dari segi pekerjaan, mempunyai ciri-ciri cakap dan mantap, damai dan mudah sepakat, menjadi penengah masalah (mediator), menghindari konflik (damai), menemukan cara yang mudah untuk mencari solusi walaupun dibawah tekanan.

Dalam bukunya, Florence Littauer juga mengatakan bahwa diantara 4 tipe kepribadian di atas, manusia juga dapat mempunyai kemungkinan campuran diantara ke empatnya. Tipe kepribadian campuran tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Campuran Alami yaitu antara kepribadian sanguinis dengan koleris serta campuran antara kepribadian melankolis dan phlegmatis.
- 2) Campuran pelengkap yaitu antara kepribadian koleris dan melankolis serta campuran kepribadian sanguinis dan phlegmatis.
- 3) Campuran yang berlawanan yaitu antara kepribadian sanguinis dan melankolis serta antara kepribadian koleris dan phlegmatis.

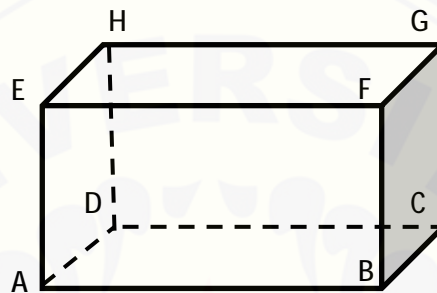
Menurut Winarso (2015), keempat tipe kepribadian tersebut mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam menyesuaikan diri dan bersosialisasi dengan lingkungan disekitarnya, termasuk dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran, peserta didik dinilai mulai dari sikap, tingkah laku, proses belajar, hingga hasil belajarnya. Koentjaraningrat (dalam Sobur, 2003: 301) menyatakan bahwa setiap siswa memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Kepribadian merupakan susunan unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan perbedaan tingkah laku atau tindakan dari tiap-tiap individu manusia. Dalam dunia pendidikan, setiap peserta didik pun memiliki tipe kepribadian yang berbeda-beda. Menurut Fitria dan Siswono (2014) perbedaan tersebut muncul karena adanya perbedaan tingkah laku. Dalam penelitian yang akan dilakukan,

subjek yang dipilih adalah subjek dengan 4 tipe kepribadian tunggal tanpa campuran karena sifat tipe kepribadian tunggal didefinisikan lebih jelas.

2.5 Balok

Menurut Aini (2011:35) balok adalah bangun ruang yang dibatasi enam persegi panjang.

a) Unsur-unsur balok:

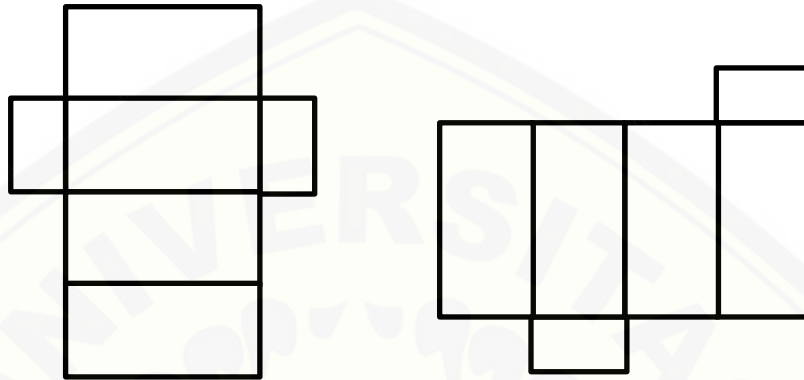


Gambar 2.1. Balok ABCD.EFGH

- Balok dibatasi oleh enam buah sisi persegi panjang. Sisi-sisi tersebut adalah bidang ABCD, EFGH, BCGF, ADHE, ABFE, dan DCGH.
- Rusuk balok yaitu ruas garis persekutuan antara dua sisi balok. Rusuk balok terdiri dari 12 buah. Rusuk-rusuk tersebut adalah AB, BC, CD, DA, EF, FG, GH, HE, AE, BF, CG, dan DH.
- Titik sudut balok yaitu titik yang merupakan pertemuan tiga rusuk. Banyaknya titik sudut sebuah balok adalah 8 buah yaitu titik A, titik B, titik C, titik D, titik E, titik F, titik G, dan titik H.
- Diagonal sisi yaitu diagonal dari daerah persegi panjang yang membentuk sisi balok. Terdapat 12 buah diagonal sisi balok yaitu AC, BD, EG, HF, AF, BE, CH, DG, AH, DE, BG, CF.
- Diagonal ruang adalah ruas garis atau segmen garis yang tidak terletak satu sisi. Terdapat 4 buah diagonal ruang pada sebuah balok yaitu AG, HB, CE, dan DF.
- Bidang diagonal balok adalah ruas garis atau segmen garis yang terletak satu sisi. Terdapat 6 buah bidang diagonal yaitu : ACGE, BDHF, ABGH, CDEF, ADGF, dan BCHE.

b) Jaring-jaring balok

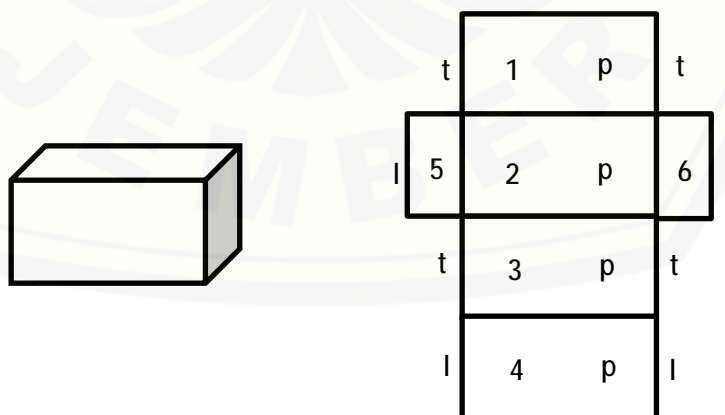
Jaring-jaring sebuah balok dapat memiliki bermacam-macam bentuk, yang masing-masing berupa rangkaian dari enam daerah persegi panjang yang kongruen. Terdapat 54 bentuk jaring-jaring balok, diantaranya sebagai berikut:



Gambar 2.2. Jaring-jaring Balok

c) Luas Permukaan

Menurut Miaratnasih (2014) Luas permukaan balok adalah jumlah luas seluruh sisi balok, dimana luas adalah besaran yang menyatakan ukuran dua dimensi (dwigantra) suatu bagian permukaan yang dibatasi dengan jelas, biasanya suatu daerah yang dibatasi oleh kurva tertutup. Cara menghitung luas permukaan balok sama dengan cara mencari luas permukaan kubus, yaitu dengan menghitung semua luas jaring-jaringnya.

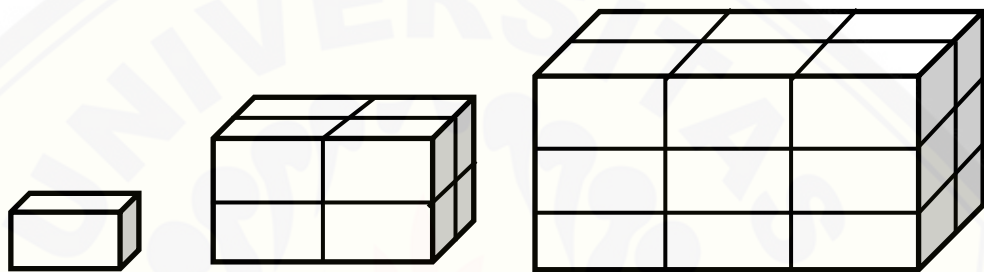


Gambar 2.3. Luas Permukaan

Misalkan rusuk-rusuk pada balok diberi nama p (panjang), l (lebar), dan t (tinggi) seperti pada gambar. Demikian, luas permukaan balok tersebut adalah

$$\begin{aligned}
\text{Luas Permukaan Balok} &= \text{Luas persegi 1} + \text{Luas persegi 2} + \text{Luas persegi 3} \\
&\quad + \text{Luas persegi 4} + \text{Luas persegi 5} + \text{Luas persegi 6} \\
&= (p \times t) + (p \times l) + (p \times t) + (p \times l) + (l \times t) + (l \times t) \\
&= 2(p \times l) + 2(p \times t) + 2(l \times t) \\
&= 2((p \times l) + 2(p \times t) + 2(l \times t)) \\
&= 2(pl + pt + lt)
\end{aligned}$$

d) Volume



Gambar 2. 4. Balok Satuan

Gambar 2.4 di atas menunjukkan berbagai balok dari balok satuan. Gambar (a) adalah balok satuan. Untuk memuat balok seperti pada gambar (b) diperlukan $2 \times 2 \times 2 = 8$ balok satuan, sedangkan untuk membuat balok pada gambar (c) diperlukan $3 \times 3 \times 3 = 27$ balok satuan. Hal ini menunjukkan bahwa volume satuan balok dapat diperoleh dengan cara mengalikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi balok tersebut.

$$\begin{aligned}
\text{Volume balok} &= \text{panjang} \times \text{lebar} \times \text{tinggi} \\
&= p \times l \times t
\end{aligned}$$

2.6 Hasil Peneliti yang Relevan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wati (2016) yang berjudul “Profil Berpikir Kreatif Siswa Menurut Wallas dalam Memecahkan Masalah Volume Bangun Ruang Sisi Datar di Kelas VIII-F SMPN 4 Jember”. Penelitian ini mendeskripsikan perbedaan kualitas pemecahan masalah pada siswa berkategori berpikir kreatif tinggi, rendah, dan sedang dan bertujuan untuk mendeskripsikan profil berpikir kreatif siswa berdasarkan tahapan wallas yaitu

preparasi, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi. Analisis data dilakukan setelah siswa mengerjakan tes pemecahan masalah lalu dilakukan wawancara pada beberapa siswa untuk mengetahui lebih dalam mengenai profil berpikir kreatif siswa berdasarkan tahapan Wallas.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ratnasari (2015). Penelitian ini mendeskripsikan proses berpikir kreatif siswa berdasarkan tingkat berpikir kreatif (TBK) siswa pada materi keliling dan luas segiempat di kelas VII. Tahapan berpikir yang digunakan dalam penelitian ini, memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu berdasarkan tahapan berpikir kreatif model Wallas.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hendriyati (2017). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti profil berpikir kreatif siswa berdasarkan tahapan berpikir kreatif model Wallas. Penelitian ini juga menggunakan tahapan berpikir model Wallas, perbedaannya adalah materi yang digunakan yaitu materi operasi pecahan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan proses berpikir siswa, dengan perbedaan gender mereka.

Dibandingkan dengan beberapa penelitian yang relevan di atas, penelitian ini memiliki perbedaan yang terletak pada tujuan serta materi yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil berpikir kreatif siswa berdasarkan tipe-tipe kepribadian Florence Littauer yaitu tipe kepribadian sanguinis, melankolis, koleris, dan phlegmatis. Selain itu, untuk mengetahui hubungan proses berpikir kreatif siswa dengan perbedaan tipe-tipe kepribadian yang dimiliki. Materi yang digunakan untuk penelitian adalah materi balok. Untuk lebih jelasnya mengenai perbedaan-perbedaan penelitian di atas, perhatikan Tabel 2.5 berikut.

Tabel 2. 5. Perbedaan penelitian yang dilakukan

Nama Peneliti	Materi yang digunakan	Tujuan	Perbedaan dengan Peneliti	
			Materi yang digunakan	Tujuan
Wati (2016)	Volume bangun ruang sisi datar di kelas VIII-F	Mendeskripsikan perbedaan kualitas pemecahan	Luas permukaan dan volume balok di kelas VIII	Mendeskripsikan profil berpikir kreatif siswa berdasarkan tipe-

Nama Peneliti	Materi yang digunakan	Tujuan	Perbedaan dengan Peneliti	
			Materi yang digunakan	Tujuan
	SMPN 4 Jember	masalah pada siswa berkategori berpikir kreatif tinggi, rendah, dan sedang.		tipe kepribadian menurut Florence Littauer yaitu tipe kepribadian sanguinis, melankolis, koleris, dan phlegmatis.
Ratnasari (2015)	Keliling dan luas segiempat di kelas VII	Mendeskripsikan proses berpikir kreatif siswa berdasarkan tingkat berpikir kreatif (TBK) siswa.	Luas permukaan dan volume balok di kelas VIII	Mendeskripsikan profil berpikir kreatif siswa berdasarkan tipe-tipe kepribadian menurut Florence Littauer.
Hendriyati (2017)	Operasi Pecahan	Mendeskripsikan profil berpikir kreatif siswa berdasarkan perbedaan gender.	Luas permukaan dan volume Balok di kelas VIII	Mendeskripsikan profil berpikir kreatif siswa berdasarkan tipe-tipe kepribadian menurut Florence Littauer.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Gray (dalam Hikmat, 2011:44), penelitian deskriptif adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2008: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan.

Pada penelitian ini, variabel yang diteliti yaitu berpikir kreatif siswa. Penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek yang akan diamati. Data tersebut bisa berasal dari hasil pengerjaan soal, hasil wawancara, catatan, foto, serta rekaman audio.

3.2 Daerah dan Subjek Penelitian

Daerah penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan penelitian. Daerah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berada di MTs Negeri 2 Jember. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Alasan memilih daerah penelitian di Sekolah tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Kesiapan dari pihak sekolah untuk dijadikan tempat penelitian
- 2) Ingin mengetahui tipe-tipe kepribadian siswa di MTs Negeri 2 Jember yang dominan bersifat religius
- 3) Ingin mengetahui profil berpikir kreatif siswa dari sekolah yang berlatarbelakang agama dalam menyelesaikan soal matematika berdasarkan tahapan Wallas
- 4) Di Sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai profil berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal balok ditinjau dari tipe kepribadiannya

Subjek penelitian didapatkan dari angket tipe kepribadian personality plus dikembangkan oleh Florence Littauer yang kemudian dijabarkan menjadi suatu permasalahan sehari-hari. Langkah-langkah pemilihan subjek penelitian yaitu dengan memberikan angket tipe kepribadian, menganalisis hasil angket, mengelompokkan tipe kepribadian, kemudian memilih satu subjek tiap tipe kepribadian. Beberapa siswa kelas VIII dipilih sebagai subjek penelitian karena siswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam materi yang telah didapat sebelumnya.

3.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional dari penelitian ini adalah batasan pengertian yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan suatu penelitian. Definisi operasional perlu dilakukan untuk menghindari perbedaan penafsiran dan salah penafsiran istilah dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a) Profil berpikir kreatif adalah gambaran umum tentang berpikir kreatif siswa yang meliputi kefasihan, keluwesan, dan kebaruan.
- b) Tahapan Berpikir menurut Wallas adalah tahapan berpikir yang meliputi 1. Persiapan (preparation); 2. Inkubasi (incubation); 3. Iluminasi (Illumination); 4. Verifikasi (verification).
- c) Tipe kepribadian menurut Florence Littauer terklasifikasikan menjadi empat bagian yaitu sanguinis, koleris, melankolis, dan phlegmatis.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah atau urutan-urutan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Adapun langkah-langkah atau urutan-urutan yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam penelitian ini adalah membuat proposal penelitian, menentukan daerah penelitian, membuat surat ijin penelitian, dan

berkoordinasi dengan guru matematika dari tempat penelitian untuk menentukan kelas serta jadwal pelaksanaan penelitian akan dilakukan.

2) Pembuatan Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket tipe kepribadian, soal tes, dan pedoman wawancara. Angket tipe kepribadian untuk mengetahui tipe kepribadian yang dimiliki siswa berdasarkan tipe kepribadian Florence Littauer. Instrumen kedua yaitu soal tes untuk mengetahui profil berpikir kreatif siswa menurut Wallas. Soal tes berisi soal materi sub pokok bahasan volume balok dan luas permukaan yang disajikan dalam bentuk uraian (essay). Instrumen ketiga adalah pedoman wawancara untuk menuliskan garis besar pertanyaan yang akan diajukan dalam kegiatan wawancara. Wawancara dilakukan untuk dijadikan penguat dalam menganalisis data.

3) Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang dibuat akan divalidasi oleh dua validator yaitu 2 orang dosen pendidikan matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Selanjutnya akan dilakukan analisis data, jika instrumen yang dibuat memenuhi kriteria valid maka akan dilanjutkan ke tahap selanjutnya, namun jika belum valid maka akan dilakukan revisi dan uji validitas kembali.

4) Analisis Data Hasil Validasi

Analisis data hasil validasi dilakukan setelah Angket tipe kepribadian, instrumen tes dan pedoman wawancara divalidasi oleh validator. Jika instrumen dinyatakan valid maka penelitian akan dilanjutkan pada tahap selanjutnya. Namun, jika instrumen tidak valid maka akan dilakukan revisi dan uji validitas kembali sampai instrumen-instrumen tersebut dinyatakan valid.

5) Penentuan Subjek

Subjek pada penelitian ini adalah empat siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Jember yang dipilih dari masing-masing tipe kepribadian. Sebelumnya siswa tersebut akan diberi angket tipe kepribadian. Angket tipe kepribadian yang digunakan berdasarkan teori Hippocrates (460-370 SM) dikembangkan Florence Littauer (2011), kemudian dijabarkan menjadi suatu permasalahan sehari-hari. Angket tersebut bertujuan untuk mengetahui tipe kepribadian dari masing-masing

siswa dengan tipe kepribadian sanguinis, phlegmatis, melankolis, dan koleris. Setelah mengetahui tipe kepribadian siswa, maka akan diambil satu siswa dari masing-masing tipe kepribadian untuk diberi soal tes. Selanjutnya siswa tersebut akan mengikuti tahap wawancara guna mendapatkan hasil yang lebih akurat mengenai profil berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal balok ditinjau dari tipe kepribadian Florence Littauer.

6) Pengumpulan Data

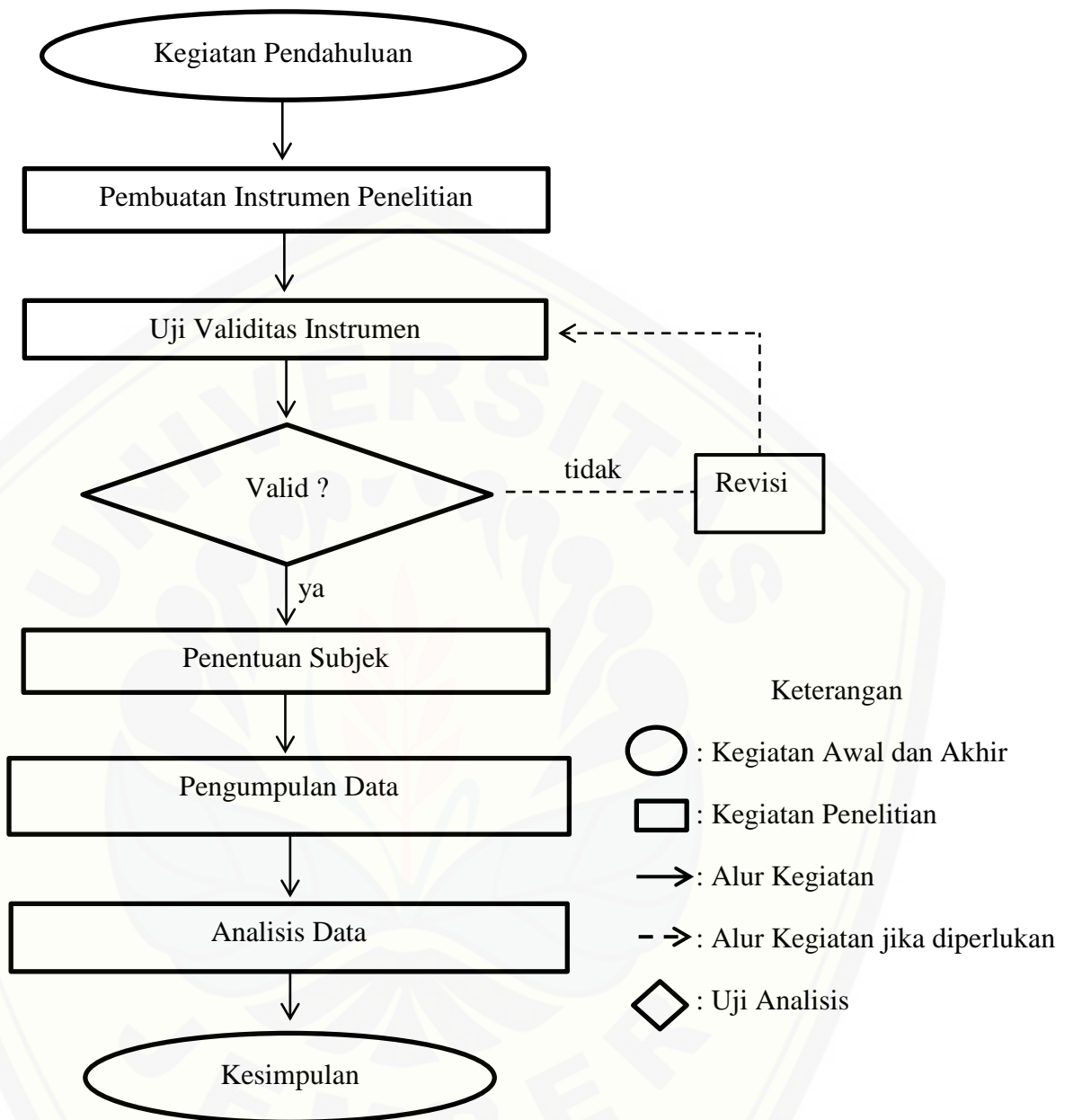
Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes kepada siswa yang memiliki kepribadian sanguinis, melankolis, phlegmatis, dan koleris (masing-masing terdiri dari satu siswa yang telah di tes sebelumnya dengan memberikan angket) untuk melakukan uji tes berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal balok. Selanjutnya, siswa yang terpilih akan diwawancarai mengenai soal tes yang telah dikerjakan untuk mengkonfirmasi ulang jawaban serta mengambil data yang kurang sehingga mendapatkan hasil data yang lebih akurat.

7) Analisis Data

Analisis data pada tahap ini adalah menganalisis data dari hasil angket tipe kepribadian, tes dan wawancara yang telah dilakukan terhadap siswa. Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan profil berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal balok berdasarkan tahapan berpikir kreatif model Wallas ditinjau dari tipe kepribadiannya.

8) Kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Secara ringkas prosedur penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Prosedur Penelitian

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data atau informasi sebagai dasar menjawab rumusan masalah yang dibuat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tipe kepribadian, soal tes, dan pedoman wawancara.

1) Peneliti

Peneliti adalah subjek atau orang yang melakukan penelitian. Peneliti sangat berperan penting didalam suatu penelitian. Peneliti berperan sebagai perencanaan, pengumpul data, analisator, dan menjadi pelapor hasil penelitian.

2) Angket Tipe Kepribadian

Angket tipe kepribadian merupakan angket yang digunakan untuk mendapatkan subjek penelitian yang bertipe kepribadian sanguinis, melankolis, phlegmatis, dan koleris. Pada penelitian ini angket tipe kepribadian yang digunakan berdasarkan teori Hippocrates (460-370 SM) yang dikembangkan Florence Littauer (2011), kemudian dijabarkan menjadi suatu permasalahan sehari-hari. Angket kepribadian menurut Florence dapat dilihat pada Lampiran B, sedangkan angket kepribadian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran C.

3) Soal Tes

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal uraian (essay) yang telah divalidasi oleh validator dengan sub pokok bahasan Balok. Soal tersebut merupakan soal open middle (memiliki satu jawaban benar tetapi banyak cara untuk mendapatkan jawabannya) yang mencangkup ketiga komponen berpikir kreatif yaitu kefasihan, keluwesan, dan kebaruan. Soal tes tersebut akan dikerjakan oleh siswa kelas VIII yang telah dipilih memiliki tipe kepribadian yang berbeda (sanguinis, melankolis, phlegmatis, dan koleris).

4) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara pada penelitian ini merupakan tulisan atau catatan secara garis besar mengenai pertanyaan yang akan diajukan dalam kegiatan wawancara. Wawancara dilakukan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Selain itu, untuk memperoleh informasi pendukung dalam proses menganalisis supaya lebih akurat. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai keadaan atau respon yang diberikan oleh siswa selama wawancara berlangsung tetapi tetap dalam ranah yang sama. Wawancara dilakukan setelah siswa mengisi angket tipe kepribadian yang dikembangkan oleh Florence Littauer dan tes soal berpikir Kreatif.

5) Lembar Validasi

Lembar validasi dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan instrumen penelitian yang telah dibuat. Instrumen tersebut berisi soal tes berpikir kreatif dan pedoman wawancara.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain.

1) Angket

Angket tipe kepribadian akan diberikan kepada siswa kelas VIII untuk mendapatkan subjek penelitian dengan tipe kepribadian sanguinis, melankolis, phlegmatis, dan koleris.

2) Tes

Penelitian ini menggunakan soal tes bentuk uraian atau essay yang berisi soal pokok bahasan Balok yang telah divalidasi oleh validator. Soal tes akan diberikan pada siswa yang memiliki tipe kepribadian berbeda yaitu tipe kepribadian sanguinis, melankolis, phlegmatis, dan koleris.

3) Wawancara

Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam atau in-depth interview. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, menggunakan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai langkah siswa dalam menyelesaikan soal tes. Pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai kondisi atau respon siswa saat proses wawancara berlangsung tanpa keluar dari ranah pedoman wawancara. Subjek wawancara adalah siswa yang telah mengerjakan angket tipe kepribadian dan soal tes. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil berpikir kreatif siswa menurut Wallas dalam menyelesaikan soal materi Balok.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang diperoleh dalam penelitian agar dapat menghasilkan kesimpulan yang

dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif, dimana hasil analisis data berupa kata-kata. Analisis data yang dimaksud adalah sebagai berikut.

3.7.1 Analisis Validasi Instrumen

Validasi instrumen dilakukan untuk mengukur uji kelayakan instrumen dalam suatu penelitian. Sebelum diberikan kepada subjek penelitian, instrumen divalidasi terlebih dahulu. Hal ini dilakukan, agar mendapatkan hasil data yang valid. Validator dalam penelitian ini yaitu 2 dosen pendidikan matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Setelah validator melakukan penilaian pada lembar validasi, selanjutnya peneliti akan menghitung tingkat kevalidan dari instrumen penelitian yang akan digunakan. Berikut merupakan langkah-langkah untuk menghitung kevalidan instrumen.

- a. Menghitung rata-rata nilai dari semua validator untuk setiap aspek (I_i) menggunakan rumus berikut

$$I_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ji}}{n}$$

Keterangan :

V_{ji} = data nilai dari validator ke-j terhadap indikator ke-i

j = Validator; 1,2,3

i = indikator; 1,2,... (sebanyak indikator)

n = banyaknya validator

- b. Menjumlahkan nilai (I_i) pada semua aspek kemudian dibagi dengan banyak aspek untuk menentukan nilai (V_a) atau dapat menggunakan rumus berikut

$$V_a = \frac{\sum_{i=1}^k I_i}{k}$$

Keterangan :

V_a = nilai rata-rata total untuk semua aspek

I_i = rerata nilai untuk aspek ke-i

i = aspek yang dinilai; 1,2,3,...

k = banyaknya aspek

Hasil dari rata-rata total untuk semua aspek (V_a) kemudian diinterpretasikan dalam kategori validasi yang tersaji dalam Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1. Tingkat Kevalidan Instrumen

Nilai V_a	Tingkat Kevalidan
$1 \leq V_a < 1,5$	Tidak Valid
$1,5 \leq V_a < 2$	Kurang Valid
$2 \leq V_a < 2,5$	Cukup Valid
$2,5 \leq V_a < 3$	Valid
$V_a = 3$	Sangat Valid

Instrumen dikatakan valid dan dapat digunakan jika nilai $V_a \geq 2,5$. Jika tingkat validitas dibawah valid, maka perlu dilakukan revisi (Hobri, 2010:52).

3.7.2 Analisis Data Hasil Tes Kepribadian

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui tipe kepribadian adalah dengan menggunakan angket tipe kepribadian yang dikembangkan oleh Florence Littauer, kemudian dijabarkan menjadi suatu permasalahan sehari-hari. Angket tersebut berupa permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang dihubungkan dengan sifat-sifat berdasarkan tipe kepribadian sanguinis, koleris, melankolis, dan phlegmatis. Kemudian subjek penelitian memberikan tanda silang pada sifat yang dirasa sesuai dengan dirinya pada pilihan ganda supaya peneliti dapat mengidentifikasi tipe kepribadian mana yang lebih dominan dimiliki oleh subjek penelitian. Peneliti mengidentifikasi dengan menggunakan kolom penilaian tipe kepribadian yang tersedia di dalam lembar nilai tipe kepribadian. Untuk menentukan total kombinasi tipe kepribadian dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$T_i = \sum_{i=1}^n a_i$$

Keterangan:

T_i = total kombinasi keseluruhan

a_i = banyak respon siswa di tiap permasalahan i pada aspek kelemahan dan kekuatan di tiap tipe kepribadian sanguinis, koleris, melankolis, atau phlegmatis.

Menurut perhitungan Florence Littauer yang menggunakan 40 sifat untuk melihat kepribadian seseorang dimisalkan seperti berikut, jika nilai subjek 15 pada kekuatan dan kelemahan koleris, maka hampir dapat dipastikan bahwa subjek seorang koleris kuat. Namun, misal jika nilai 8 pada sanguinis, 6 pada melankolis, 2 pada phlegmatis dan 2 pada koleris, maka subjek dapat dikatakan seorang sanguinis dengan perpaduan melankolis (Florence, 1996: 20).

3.7.3 Mengidentifikasi Profil Berpikir Kreatif

Identifikasi Profil berpikir kreatif subjek penelitian dilakukan melalui analisis berdasar hasil tes tulis dan wawancara yang dilakukan. Hasil tes tulis akan dianalisis melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- Menelaah hasil tes dari siswa yang telah terkumpul;
- Mengidentifikasi langkah pengerjaan tes sesuai dengan tahapan berpikir menurut wallas;
- Menganalisis profil berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal balok;
- Menarik kesimpulan.

Wawancara dilakukan untuk memperkuat dan mengkonfirmasi langkah-langkah pengerjaan siswa, supaya memperoleh hasil analisis yang akurat. Berikut merupakan langkah-langkah untuk menganalisis data hasil wawancara:

- Mendengarkan data dari hasil wawancara berupa rekaman audio;
- Menuliskan percakapan yang terjadi antara peneliti dan subjek peneliti;
- Data dari hasil wawancara ditranskrip dan dikodekan sebagai berikut.
 - 1) Untuk siswa yang memiliki tipe kepribadian sanguinis akan dikodekan dengan S, siswa yang memiliki tipe kepribadian melankolis akan dikodekan dengan M, siswa yang memiliki tipe kepribadian phlegmatis akan dikodekan dengan PH, dan siswa yang memiliki tipe kepribadian koleris akan dikodekan dengan K;
 - 2) Untuk peneliti akan dikodekan dengan P.
- Memeriksa kembali hasil transkrip yang telah dilakukan untuk mengurangi kesalahan pada penulisan hasil transkrip.

Setelah melakukan analisis data hasil tes tulis dan wawancara, maka akan diperoleh gambaran tahapan berpikir kreatif siswa berdasarkan model Wallas pada

masing-masing kategori dalam penyelesaian soal tes. Hasil tersebut digunakan untuk menyimpulkan profil berpikir kreatif siswa berdasarkan tahapan wallas dalam menyelesaikan soal materi balok ditinjau dari tipe kepribadian Florence Littauer .

3.7.4 Triangulasi

Moleong menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Terdapat empat macam teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu sebagai berikut.

- 1) Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan atau mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda;
- 2) Triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui metode yang berbeda;
- 3) Triangulasi dengan peneliti, yaitu memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data;
- 4) Triangulasi dengan teori, yaitu triangulasi yang dilakukan Karena adanya anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode. Metode yang digunakan adalah tes tulis dan hasil wawancara.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, siswa cenderung melalui semua tahapan berpikir kreatif model Wallas yaitu tahap preparasi, tahap inkubasi, tahap iluminasi dan tahap verifikasi. Tetapi ada perbedaan antara siswa tipe kepribadian sanguinis (S), koleris (K), melankolis (M), dan phlegmatis (PH) dalam melalui setiap tahapan berpikir kreatif model Wallas. Sehingga kemampuan berpikir kreatif antara masing-masing tipe kepribadian berbeda. Adapun profil berpikir kreatif siswa menurut Wallas ditinjau dari tipe kepribadian Florence Littauer adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa bertipe S memiliki kecenderungan mampu memahami permasalahan dengan lancar mengenai apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal pada tahap preparasi. Pada tahap inkubasi, siswa S melalui proses merenung atau diam sejenak ketika memikirkan ide penyelesaian dengan waktu yang cukup lama dan siswa S mampu memikirkan beberapa ide penyelesaian yang dituangkan dalam bentuk coretan pada lembar coretan. Pada tahap Iluminasi, mampu menyelesaikan permasalahan dengan lancar dan benar, serta mampu menemukan lebih dari satu ide dalam menyelesaikan permasalahan. Pada tahap verifikasi, siswa S memeriksa kembali jawaban yang mempunyai satu solusi dengan lancar.
- 2) Siswa bertipe K memiliki kecenderungan mampu memahami permasalahan dengan lancar dan menggunakan beberapa alternative dalam mengumpulkan data mengenai apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal pada tahap preparasi. Pada tahap inkubasi, siswa K melalui proses merenung atau diam sejenak ketika memikirkan ide penyelesaian dengan waktu yang singkat dan mampu memikirkan cara yang unik serta berbeda. Pada tahap Iluminasi, mampu menemukan satu ide penyelesaian dengan lancar, unik, dan benar. Pada tahap verifikasi, siswa K tidak memeriksa kembali jawaban yang telah dikerjakan.

- 3) Siswa bertipe M memiliki kecenderungan mampu memahami permasalahan dengan lancar mengenai apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal pada tahap preparasi. Pada tahap inkubasi, siswa M melalui proses merenung atau diam sejenak ketika memikirkan ide penyelesaian dengan waktu yang cukup lama. Pada tahap Iluminasi, mampu menemukan satu ide penyelesaian dengan lancar dan benar. Pada tahap verifikasi, siswa M memeriksa kembali jawaban yang mempunyai satu solusi dengan lancar.
- 4) Siswa bertipe PH memiliki kecenderungan mampu memahami permasalahan dengan lancar dan menggunakan beberapa alternative dalam mengumpulkan data mengenai apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal pada tahap preparasi. Pada tahap inkubasi, siswa PH melalui proses merenung atau diam sejenak ketika memikirkan ide penyelesaian dengan waktu yang cukup lama dan mampu memikirkan cara yang unik serta berbeda. Pada tahap Iluminasi, mampu menemukan satu ide penyelesaian dengan lancar, unik, dan benar. Pada tahap verifikasi, siswa PH memeriksa kembali jawaban yang mempunyai satu solusi unik dengan lancar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

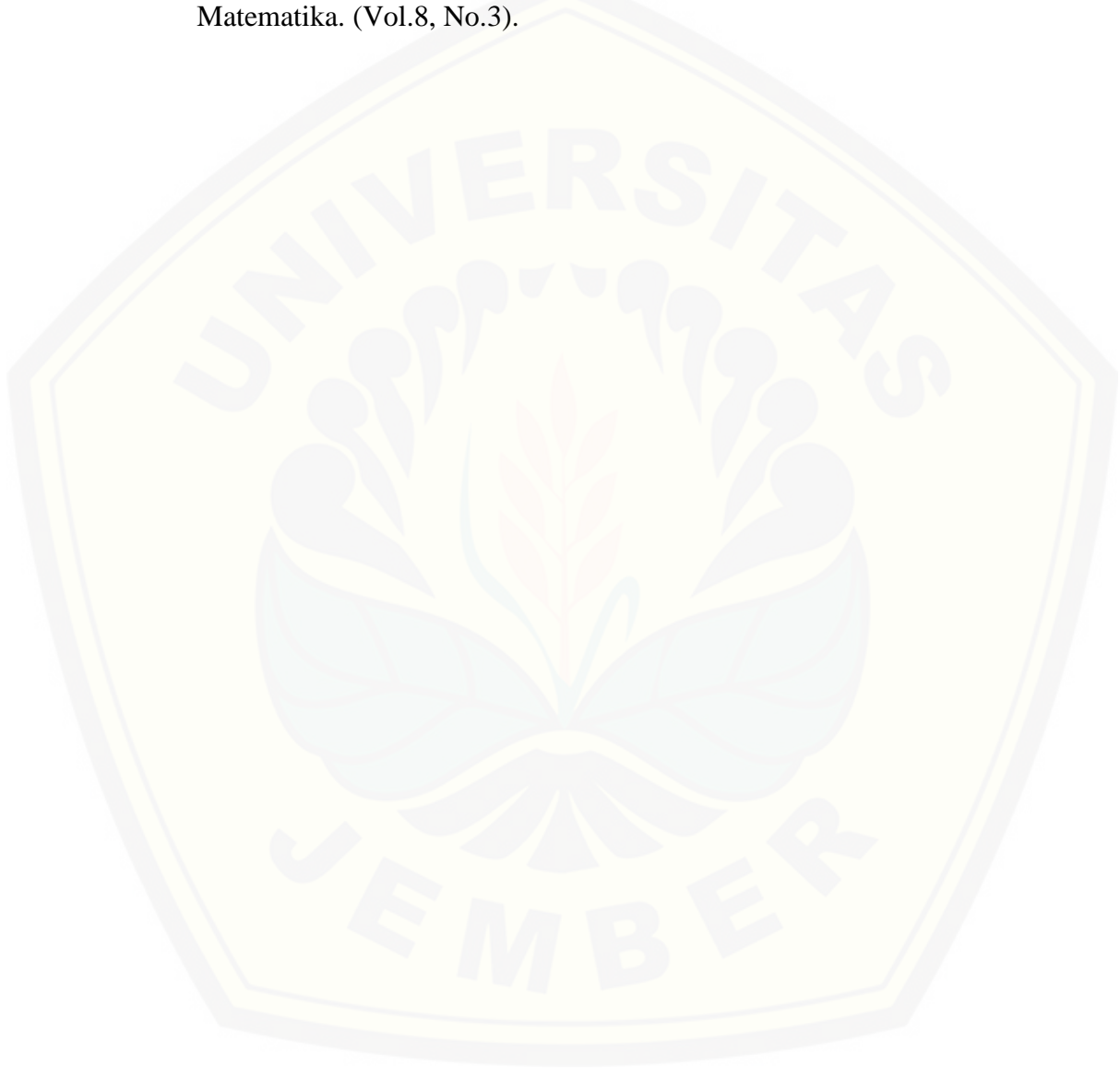
1. Bagi guru, lebih memperhatikan siswa yang bertipe kepribadian melankolis. Salah satunya dengan memberikan soal-soal yang dapat mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa supaya kemampuan berpikir kreatifnya lebih meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperbaiki lagi opsi yang diberikan pada angket kepribadian, sesuai dengan keadaan/ lingkungan subjek penelitian yang akan diteliti.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan soal yang bervariasi untuk mengukur profil berpikir kreatif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. 2011. *Gometri II*. Malang: Intimedia.
- Aisyah. 2008. *Pengajaran Pendidikan Matematika*. Jakarta: Depdiknas.
- Beetlesone, F. 2012. *Creative Learning: Strategi Pembelajaran untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*. Bandung: Nusa Media.
- Bono, E. D. 1992. *Mengajar Berpikir*. Jakarta: Erlangga.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiantari, M., et al. 2016. Kemampuan Komunikasi Matematika Berdasarkan Tipe Kepribadian Florence Littauer pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Jember. *Jurnal Edukasi UNEJ*. Vol. 1 (1):1-5.
- Fauziyah, Isna Nur Lailatul, Usodo, B., dan Ekana, H. 2013. Proses Berpikir Kreatif Siswa Kelas X dalam Memecahkan Masalah Geometri Berdasarkan Tahapan Wallas ditinjau dari Adversity Quotient (AQ) Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Solusi*. (Vol.1, No.1: 75-89).
- Fitria, C. & Siswono, T. Y. E. 2014. Profil Ketrampilan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian (Sanguinis, Koleris, Melankolis, Phelgmatis). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. (Vol. III, No. 3).
- Hikmat, M. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hendriyati, Nofiela Nuning. 2017. Profil Berpikir Kreatif Siswa Kelas VII B SMP Negeri 6 Jember dalam Memecahkan Masalah Operasi Pecahan Berdasarkan Tahapan Wallas Ditinjau dari Perbedaan Gender. *Jurnal Pendidikan Matematika*. (Vol.8, No.2: 189-196).
- Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan (Aplikasi Pada Penelitian Pendidikan Matematika)*. Jember : Pena Salsabila.
- Johnson, Elaine B. 2007. *Contextual Teaching And Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2010. *Taksonomi Berpikir*. Bandung: PT REMAJA Rosdakarya.

Winarso, W. 2015. Perbedaan Tipe Kepribadian terhadap Sikap Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Islam Al-Azhar 5 Cirebon. *Jurnal Sainmat*. (Vol.IV, No.1). <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&>.

Yuliyanti, R. P. 2017. Profil Pemecahan Masalah Artitmatika Sosial Siswa Kelas VII A SMPN 2 Jember Berdasarkan Tahapan Polya Ditinjau dari Gaya Belajar V-A-K (Visual, Auditori, Kinestetik). *Jurnal Pendidikan Matematika*. (Vol.8, No.3).



LAMPIRAN

A. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Profil Berpikir Kreatif Menurut Wallas dalam Menyelesaikan Soal Materi Balok Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Florence Littauer Siswa Kelas VIII G	Bagaimanakah profil berpikir kreatif menurut Wallas dalam menyelesaikan soal materi balok ditinjau dari tipe kepribadian Florence Littauer siswa kelas VIII G?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpikir Kreatif 2. Tahapan berpikir menurut Wallas 3. Siswa yang memiliki tipe kepribadian Florence Littauer (sanguinis, koleris, melankolis, dan phlegmatis) 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Indikator Berpikir Kreatif <ol style="list-style-type: none"> a. Kefasihan Fasih dan lancar ketika menyelesaikan soal balok b. Fleksibilitas Fleksibel dalam menyelesaikan soal dengan menggunakan berbagai macam cara penyelesaian c. Kebaruan memiliki cara yang berbeda dalam menyelesaikan soal Balok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden Penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa SMP kelas VIII 2. Informan Penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Guru matematika kelas VIII 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Deskriptif Kualitatif 2. Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> • Angket • Tes • Wawancara 3. Metode analisis data: <ul style="list-style-type: none"> • Analisis Validasi Instrumen, Validasi instrumen merupakan uji kelayakan instrumen penelitian yang akan divalidasi oleh validator. Instrumen dalam penelitian ini adalah soal tes dan wawancara. • Analisis data hasil tes Tipe Kepribadian, Siswa akan diberikan angket berupa kumpulan sifat-sifat Manusia, kemudian siswa diminta untuk memberikan tandasilang

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
			2) Tahapan berpikir kreatif menurut Wallas: a. Preparasi b. Inkubasi c. Iluminasi d. Verifikasi		pada sifat yang dirasa dominan di tempat yang telah disediakan. Kemudian peneliti akan menganalisis hasil pengisian dari siswa dengan menjumlahkan tanda silang tersebut sesuai kategori tipe-tipe kepribadian. <ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi Profil Berpikir Kreatif, untuk mengidentifikasi profil berpikir kreatif dengan menganalisis hasil tes tulis dan wawancara subjek penelitian.

B. Angket Kepribadian Menurut Florence Littauer

ANGKET KEPERIBADIAN MENURUT FLORENCE LITTAUER

Diambil dari buku Florence Littauer Personality Plus: How to Understand Other by Understanding Yourself (Bagaimana memahami orang lain dengan cara memahami diri sendiri)

Petunjuk: Di tiap baris berikut letakkan tanda (X) di depan kata yang paling cocok dan sesuai dengan sifat diri anda (pilih satu saja). Lanjutkan hingga baris ke 40, yakinkan tiap baris diberi tanda. Jika tidak yakin yang mana yang paling cocok, tanyakan pada pasangan atau teman yang mengenal pribadi anda atau pikirkan jawabannya yang cocok bagi anda ketika anda masih kecil.

	Sanguinis	Koleris	Melankolis	Phlegmatis
1.	(.....) Animated Aktif	(.....) Adventurous Petualang	(.....) Analytical Suka menganalisis	(.....) Adaptable Cepat menyesuaikan diri
2.	(.....) Playful Asyik/humoris	(.....) Persuasive Pembujuk	(.....) Persistent Jago bertahan atau gigih	(.....) Peaceful Damai atau tenang
3.	(.....) Sociable Sosial	(.....) Strong Willed Kemauan keras	(.....) Self-sacrifing Rela berkorban	(.....) Submissive Penurut atau tunduk
4.	(.....) Conciving Meyakinkan	(.....) Competitive Bersaing	(.....) Considerate Penuh perhatian kepada orang lain atau memikirkan orang lain	(.....) Controlled Pandai mengendalikan diri atau terkontrol
5.	(.....) Refresing Segar	(.....) Resourceful Banyak akal	(.....) Respectful Penuh hormat	(.....) Reserved Pendiam
6.	(.....) Spirited Semangat	(.....) Self-reliant Percaya diri	(.....) Sensitive Sensitif	(.....) Satisfied Puas
7.	(.....) Promoter Promotor	(.....) Positive Positif	(.....) Planner Perencana	(.....) Patient Sabar

	Sanguinis	Koleris	Melankolis	Phlegmatis
8.	(.....) Spontaneous Spontan	(.....) Sure Yakin	(.....) Scheduled Terjadwal	(.....) Shy Pemalu
9.	(.....) Optimistic Optimis	(.....) Outspoken Terbuka	(.....) Orderly Teratur	(.....) Obliging Suka membantu
10.	(.....) Funny Lucu	(.....) Forceful Penuh kekuatan	(.....) Faithful Setia	(.....) Friendly Ramah
11.	(.....) Delightful Menyenangkan	(.....) Daring Berani	(.....) Detailed Rinci	(.....) Diplomatic Diplomatis
12.	(.....) Cheerful Ceria	(.....) Confident Meyakinkan	(.....) Cultured Sopan	(.....) Consistent Konsisten
13.	(.....) Inspiring Jadi inspirasi	(.....) Independent Mandiri	(.....) idealistic Idealis	(.....) Inoffensive Tak agresif
14.	(.....) Demonstrative Terbuka	(.....) Decisive Cepat memutuskan	(.....) Deep Mendalam	(.....) Dry Humor Humor kering
15.	(.....) Mixes Easily Mudah berbaur	(.....) Mover Penggerak	(.....) Musical Suka musik	(.....) Mediator Mediator atau penengah
16.	(.....) Talker Pembicara	(.....) Tenacious Bertahan	(.....) Thoughtful Penuh pemikiran	(.....) Tolerant Toleransi
17.	(.....) Lively Kuat atau penuh semangat	(.....) Leader Pemimpin	(.....) Loyal Loyal atau setia	(.....) Listener Pendengar
18.	(.....) Cute Manis	(.....) Chief Jiwa kepemimpinan	(.....) Chartmaker Mengatur kehidupan	(.....) Contended Puas
19.	(.....) Popular Populer	(.....) Productive Produktif	(.....) Perfectionist Perfeksionis	(.....) Pleasant Menyenangkan
20.	(.....) bouncy Energik	(.....) Bold Berani	(.....) Behaved Sopan	(.....) Ballanced Seimbang
21.	(.....) Brassy Agresif	(.....) Bossy Berlagak bos	(.....) Bashful Minder/ pemalu	(.....) Blank Tak berekspresi
22.	(.....) Undisciplined	(.....) Unsympathetic	(.....) Unforgiving	(.....) Unenthusiasic

	Sanguinis	Koleris	Melankolis	Phlegmatis
	Tak disiplin	Tak simpatik	Sulit memaafkan	Tak antusias
23.	(.....) Repetitious Suka mengulang-ulang	(.....) Resistant Penentang	(.....) Resentful Penuh amarah	(.....) Reticent Tak komunikatif
24.	(.....) Forgetful Suka lupa	(.....) Frank Jujur/ terbuka	(.....) Fussy Sulit disenangkan	(.....) Fearful Takut
25.	(.....) Interrupts Suka memotong pembicaraan	(.....) Impatient Tak sabar	(.....) Insecure Tidak percaya diri	(.....) Indecivise Sulit memutuskan
26.	(.....) Unpredictable Tak bisa diprediksi	(.....) Unfectionate Tak hangat/mengasihi	(.....) Unpopuler Tak populer	(.....) Uninvolved Tak terlibat
27.	(.....) Hapzahard Tak terarah	(.....) Headstrong Kepala batu	(.....) Hard to Please Sulit disenangkan	(.....) Hesitant Ragu
28.	(.....) Permissive Membiarkan	(.....) Proud Sombong	(.....) Pesimistic Pesimis	(.....) Plain Datar
29.	(.....) Angered-easily Mudah marah	(.....) Argumentative Suka berargumen	(.....) Alienated Terkucil	(.....) Aimless Tak bertujuan
30.	(.....) Naiven Lugu	(.....) Nervy Grogi	(.....) Negative-Attitude Sifat negatif	(.....) Nonchalant Cuek
31.	(.....) Wants-credit Ingin dipuji	(.....) Workaholic Maniak kerja	(.....) Withdrawn Pendiam	(.....) Worrier Khawatir
32.	(.....) Talkative Suka berbicara	(.....) Tactless Tak ada taktik/strategi	(.....) Too-Sensitive Terlalu sensitif	(.....) Timid Tak percaya diri
33.	(.....) Disorganized Tak rapi	(.....) Domineerig Menguasai	(.....) Depressed Tertekan	(.....) Doubtful Ragu
34.	(.....) Inconsistent Tak konsisten	(.....) Intolerant Tak bertoleransi	(.....) Introvert Tertutup	(.....) Indifferent Tak antusias
35.	(.....) Messy Berantahkan	(.....) Manipulative Memanipulasi	(.....) Moody Tergantung perasaan	(.....) Mumbles Tak jelas berbicara
36.	(.....) Show-Off Ingin dilihat	(.....) Stubborn Sulit/keras kepala	(.....) Skeptical Tidak mudah percaya	(.....) Slow Lambat

	Sanguinis	Koleris	Melankolis	Phlegmatis
37.	(.....) Loud Ribut	(.....) Lord over-other Penguasa/serakah	(.....) Loner Penyendiri	(.....) Lazy Malas
38.	(.....) Scatter-brained Tak fokus berpikir	(.....) Short-tempered Gampang marah	(.....) Suspicious Curiga	(.....) Sluggish Lambat/malas
39.	(.....) Restless Panik	(.....) Rash Ceroboh	(.....) Revengeful Dendam	(.....) Reluctant Tak ikhlas/menghindar
40.	(.....) Changeable Berubah-ubah	(.....) Crafty Licik	(.....) Critical Pengkritik	(.....) Compromising Berkompromi
Total				

C. Angket Kepribadian Sebelum Revisi

ANGKET KEPRIBADIAN SEBELUM REVISI

Berilah tanda silang (X) pada opsi yang sesuai dengan sifat diri anda (pilih satu saja), lanjutkan hingga pertanyaan terakhir!

1. Dalam pembelajaran matematika, metode belajar seperti apa yang lebih kamu sukai?
 - a. Presentasi
 - b. Permainan (mengerjakan soal matematika dengan waktu yang cepat)
 - c. Mengerjakan latihan-latihan soal secara individu
 - d. Mengikuti setiap metode yang diajarkan oleh guru
2. Jika kamu mendapatkan tugas matematika secara berkelompok dan mempresentasikan hasil diskusi. Peran apa yang biasa kamu ambil untuk menyelesaikan tugas tersebut?
 - a. Maju untuk mempresentasikan hasil diskusi
 - b. Membagi tugas pada teman untuk menyelesaikan tugas yang diberikan
 - c. Menyelesaikan tugas tersebut sampai selesai
 - d. Menerima setiap perintah yang diberikan dalam menyelesaikan tugas
3. Jika guru Matematikamu membagikan lembar nilai UTS kemarin. Apa yang biasa kamu lakukan setelah menerima lembar ujian tersebut?
 - a. Dengan spontan langsung mengumumkan nilai yang didapat kepada teman-teman, jika nilainya bagus
 - b. Menanyakan nilai dari masing-masing teman untuk mengukur kemampuan diri
 - c. Melihat nilainya dan mengoreksi jika terdapat kesalahan dalam pengerjaan
 - d. Langsung memasukkan lembar nilai ke dalam tas karena merasa puas dengan hasil yang didapat
4. Metode belajar seperti apa yang lebih kamu sukai?
 - a. Belajar dengan berdiskusi
 - b. Belajar dengan menjelaskan materi ke orang lain
 - c. Belajar sendiri dengan mendengarkan music
 - d. Belajar dengan mendengarkan penjelasan materi dari orang lain

5. Ketika guru matematikamu terlambat datang pada saat jam pelajaran. Apa yang biasa kamu lakukan?
 - a. Meminta tolong kepada teman lain untuk menjemput guru matematika tersebut
 - b. Langsung menjemput guru tersebut tanpa disuruh
 - c. Mengantarkan teman menjemput guru
 - d. Bermain saja, sampai gurunya datang
6. Pada saat kamu mengerjakan PR matematika, tiba-tiba ada adikmu tidak sengaja menumpahkan minuman ke bukumu. Apa yang akan kamu lakukan?
 - a. Menangis karena bukunya sudah dirusak oleh adik
 - b. Memarahi adik karena sudah merusak bukunya
 - c. Memikirkan bagaimana menyelesaikan tugasnya lagi yang sudah di rusak oleh adik
 - d. Menegur adik supaya lebih berhati-hati dalam bertingkah
7. Ketika di dahi guru matematikamu ada coretan spidol pada saat mengajar. Apa yang akan kamu lakukan?
 - a. Memberitahu guru secara langsung didepan teman-teman
 - b. Memberitahu guru secara diam-diam dibelakang teman
 - c. Menyuruh teman untuk memberitahu guru bila ada coretan di dahinya
 - d. Diam saja, tanpa memberitahu guru
8. Jika kamu mendapatkan nilai ulangan matematika dibawah KKM, maka kamu akan...
 - a. Menangis
 - b. Berusaha keras untuk memperbaiki agar mendapat nilai yang baik pada ulangan berikutnya
 - c. Memikirkan mengapa bisa mendapatkan nilai jelek
 - d. Pasrah dengan hasilnya, atas usaha yang telah dilakukan
9. Pada saat guru matematikamu menjelaskan materi dan kamu belum paham. Apa yang biasa kamu lakukan?
 - a. Langsung bertanya pada teman saat pelajaran berlangsung

- b. Bertanya langsung pada guru saat penjelasan materi dengan mengangkat tangan
 - c. Diam pada saat pelajaran, dan akan bertanya pada guru ketika pelajaran telah usai
 - d. Memahami materi tersebut sekali lagi, jika masih belum paham maka akan bertanya pada guru
10. Pada saat kamu mengerjakan latihan soal matematika, kamu melihat temanmu sedang kebingungan mengerjakan soal. Apa yang akan kamu lakukan?
- a. Bertanya mengenai alasan kebingungannya, kemudian langsung mengerjakan tugas saya kembali
 - b. Meyakinkan teman untuk mengoreksinya sekali lagi, mungkin ada perhitungan yang belum teliti
 - c. Meletakkan tugasnya terlebih dahulu untuk membantu teman yang kebingungan tersebut
 - d. Tetap mengerjakan tugas saya sendiri karena takut waktu pengerjaan tugas habis
11. Ketika temanmu ingin meminjam bulpoin pada saat ujian matematika berlangsung dan pada saat itu gurumu sudah memberitahu bahwa tidak boleh meminjamkan/meminjam alat tulis kepada teman. Apa yang akan kamu lakukan?
- a. Melanggar aturan yang diberikan guru dengan cara sembunyi-sembunyi saat memberikan bulpoinnya
 - b. Berbicara pada guru bahwa ada teman yang ingin meminjam bulpoin dan bertanya “apakah saya boleh meminjamkan bulpoin kepada teman saya”
 - c. Memberi pinjaman bulpoin karena merasa kasihan kepada teman
 - d. Tidak memberi pinjaman kepada teman, karena takut ketahuan oleh guru
12. jika pada saat ujian matematika berlangsung, tiba-tiba ada temanmu yang ingin menyontek pekerjaanmu, padahal kamu sudah bersusah payah untuk belajar memahami materinya. Maka apa yang akan kamu lakukan kepada temanmu tersebut?

- a. Menyuruhnya untuk diam karena merasa terganggu saat proses pengerjaan
 - b. Tidak mau memberi contekan karena merasa tidak diuntungkan
 - c. Akan memberi contekan pada teman ketika pekerjaannya sudah selesai
 - d. Membiarkan teman tersebut, supaya mengerjakan sendiri dan tidak terbiasa berbuat curang
13. Pada saat liburan sekolah akan tiba, kamu dan teman-temanmu ingin pergi jalan-jalan ke suatu tempat. Biasanya kamu termasuk tipe yang mana ketika menghadapi hal seperti itu?
- a. Merekomendasikan tempat yang sesuai, dan berusaha agar tempat yang saya pilih harus di pilih juga oleh teman-teman
 - b. Langsung berangkat tanpa banyak teori
 - c. Merencanakan tempat jauh-jauh hari supaya persiapannya matang dan terjadwal
 - d. Memilih tempat yang telah direkomendasikan teman, tetapi harus sesuai dengan kondisi dan cuaca saat itu supaya tidak celaka
14. Kamu sangat menguasai materi bangun datar dan minggu depan akan ulangan materi tersebut. Jika tiba-tiba ada temanmu yang datang ke rumahmu untuk meminta belajar bersama, dan saat itu bersamaan dengan kamu akan bepergian ke rumah saudara. Apa yang akan kamu lakukan?
- a. Berbicara dengan nada sedikit keras karena emosi pada teman yang tiba-tiba datang ke rumah
 - b. Menyuruh teman untuk pulang, karena besok masih bisa belajar di Sekolah
 - c. Tidak jadi ke rumah saudara, karena merasa kasihan pada teman yang sudah jauh-jauh datang ke rumah
 - d. Bingung, harus ikut ke rumah saudara atau belajar dengan teman
15. Ketika kamu lupa mengerjakan PR matematika. Apa yang biasa kamu lakukan?
- a. Menanyakan beberapa teman “apakah kamu sudah mengerjakan PR matematika?”
 - b. Membuka tugas tersebut dan langsung menyelesaikannya

- c. Diam saja dan tidak mengerjakan “biar sudah, percuma saja dikerjakan waktunya tidak akan cukup”
 - d. Berkompromi dengan teman-teman supaya dibahas bersama saja, tanpa dikumpulkan
16. Bila ada jam kosong pada saat pelajaran matematika, apa yang biasa kamu lakukan?
- a. Mengajak teman pergi ke Toilet atau menghampiri teman untuk mengobrol
 - b. Belajar saja, supaya waktunya lebih bermanfaat
 - c. Diam saja, terkadang dengan menggambar atau mencorat-coret buku
 - d. Mendengarkan teman bercerita
17. Jika ada lomba matematika di sekolahmu, maka kamu akan...
- a. Mengajak teman untuk mengikuti lomba tersebut
 - b. Langsung mengikuti lomba
 - c. Memikirkan terlebih dahulu, karena masih belum yakin dengan kemampuan yang dimiliki
 - d. Mengikuti lomba tersebut jika bapak guru menyarankan saya
18. Ketika kamu terlambat masuk kelas. Apa yang biasa kamu lakukan?
- a. Tetap masuk ke kelas karena sudah biasa terlambat
 - b. Menyuruh teman untuk masuk terlebih dahulu, kemudian saya
 - c. Tidak jadi masuk, karena berfikir akan diberi hukuman atau dimarahi
 - d. Berdiri disamping kelas karena ragu untuk masuk kelas atau tidak, dan takut dimarahi bapak guru
19. Jika ada guru matematika yang baru pertama kali masuk ke kelasmu. Apa yang biasa kamu lakukan?
- a. Mengajak guru tersebut berbicara dengan berbagai pertanyaan seperti “rumah ibu dimana?”
 - b. Membantu guru tersebut dalam mempersiapkan alat belajar seperti menghidupkan LCD
 - c. Diam saja karena belum kenal dan akan berbicara ketika diajak ngobrol
 - d. Biasa saja dan tidak melakukan apa-apa

20. Ketika kamu diberi perintah untuk menuliskan materi di papan tulis oleh guru matematikamu, karena gurumu tidak dapat masuk kelas. Apa yang biasa kamu lakukan?
 - a. Membagi tugas tersebut dengan teman
 - b. Menulisnya sendiri di papan tulis sampai selesai
 - c. Menulis materi tersebut tanpa banyak bicara
 - d. Menulis materi tersebut walaupun merasa lelah karena terlalu banyak
21. Jika ada temanmu yang meminta tolong untuk mengambilkan spidol di ruang guru. Apa yang akan kamu lakukan?
 - a. Menolaknya dengan berbagai alasan
 - b. Menolaknya, karena tidak suka diperintah orang lain
 - c. Mengajak teman untuk mengambil spidol tersebut
 - d. Pura-pura tidak mendengar ucapan teman karena malas untuk mengambil spidol di ruang guru
22. Jika ada temanmu yang mencalonkanmu menjadi ketua OSIM. Apa yang akan kamu lakukan?
 - a. Bersedia untuk dicalonkan karena yakin bisa menjadikan OSIM lebih baik dari sebelumnya
 - b. Menerima dengan sesuka hati karena merasa pantas dan akan mencari cara supaya bisa menang
 - c. Menolaknya dan menyuruh teman yang lain untuk dicalonkan sebagai ketua OSIM
 - d. Mengikuti saran dari teman-teman, jika saya memang dianggap pantas
23. Jika kamu memiliki masalah yang sedikit rumit untuk diselesaikan. Kamu memilih untuk...
 - a. Bercerita kepada sahabat
 - b. Menyelesaikannya sendiri, walaupun sulit
 - c. Sering diam atau menyendiri untuk memikirkan penyelesaian yang tepat
 - d. Tidak terlalu memikirkan masalah tersebut
24. Ketika kamu mendapat PR matematika. Apa yang biasa kamu lakukan?

- a. Mengerjakan PR terlebih dahulu, setelah merasa bosan ditinggal sementara untuk melakukan kegiatan lain seperti main HP, kemudian mengerjakan PR lagi
 - b. Tidak melakukan kegiatan lain selama proses pengerjaan tugas hingga selesai
 - c. Mengerjakan dengan serius dan penuh konsentrasi sampai tugasnya selesai
 - d. Melakukan kegiatan lain terlebih dahulu seperti main game atau HP, kemudian mengerjakan tugas tersebut
25. Jika ada sebuah drama yang akan dipentaskan di sekolahmu, kamu akan mengambil peran sebagai apa?
- a. Aku ingin menjadi tokoh utama atau pemeran dalam drama
 - b. Aku ingin menjadi sutradara
 - c. Aku ingin bekerja dibelakang layar sebagai penulis naskah
 - d. Aku tidak ingin terlibat didalamnya, karena saya lebih suka menjadi penonton
26. Jenis lagu apa yang lebih sering kamu dengarkan?
- a. Jazz, Hip Hop, Disko
 - b. Rock, Metal
 - c. Slow, melow
 - d. Tergantung Mood atau situasi
27. Karakter dalam tokoh film apa yang kamu sukai?
- a. Sopo Jarwo
 - b. Hulk, Ultramen, Fast and Furious
 - c. Titanic, Beauty and the Beast, Popeye Si Pelaut
 - d. The Conjuring, Danur, The Secret (Suster ngesot)
28. Jika rumah tetanggamu kebakaran, apa yang akan kamu lakukan?
- a. Berteriak meminta bantuan tetangga lain
 - b. Mengambil selang air untuk memadamkan kobaran api
 - c. Menelpon PMK (pemadam kebakaran)
 - d. Keluar rumah melihat keadaan dan berdoa supaya apinya cepat padam

29. Pada saat lari pagi, kamu melihat orang yang tidak kamu kenal terjatuh didepanmu. Tindakan apa yang akan kamu lakukan?
- Menanyakan keadaan orang tersebut terlebih dahulu
 - Mengulurkan tangan, untuk membantunya berdiri
 - Mengucapkan istigfar dan membantunya
 - Membiarkan saja, karena merasa tidak kenal
30. Jika ada temanmu yang bertengkar didalam kelas, apa yang akan kamu lakukan?
- Bersuara lantang “BERHENTI... BERHENTI”
 - Langsung melerainya
 - Memanggil Guru untuk melerainya
 - Menenangkan anak tersebut untuk berhenti bertengkar
31. Ketika kamu sedang berjalan bersama temanmu di Alun-alun kota Jember, dan kamu melihat ada seorang Bule sedang kebingungan sambil memegang peta kota Jember. Kamu akan memilih untuk?
- Mencoba mendekati Bule itu dan mengajaknya mengobrol karena ingin menunjukkan kepada teman saya, bahwa saya bisa berbahasa Inggris walaupun hanya sedikit
 - Berjalan saja tanpa memperdulikan Bule itu karena bukan urusan saya juga
 - Pergi, karena malu untuk berbicara menggunakan bahasa Inggris
 - Biasa saja, pura-pura tidak melihatnya
32. Ketika kamu sudah siap berangkat ke Sekolah, ternyata kunci motormu hilang entah kemana. Hal apa yang biasa kamu lakukan?
- Bingung, panik, dan ingin menangis karena kuncinya hilang
 - Marah (“kunciku mana ya? Aduh... dasar pelupa, kunciku ketinggalan lagi” dengan nada tinggi)
 - Mengingat kembali kegiatan sebelumnya (terakhir kali kunci diletakkan), bisa-bisa sampai pusing karena memikirkan kunci yang hilang
 - Mencari kunci secara perlahan “Mana ya kunciku? Akan kucari pelan-pelan saja, mungkin ada di dalam kamar”

33. Jika kamu bertemu dengan teman lama di tengah jalan. Apa yang akan kamu lakukan?
- Tetap menyapanya walaupun sebenarnya lupa nama dia, rumahnya dimana, dan kenal dimana
 - Menepuk bahu atau memukulnya terlebih dahulu sebagai wujud sapaan atau keakraban
 - Mengajaknya mengobrol dengan berbagai pertanyaan seperti kamu sekarang sering keluar kota ya? Kamu kalau lagi liburan sering main di Lippo Plaza ya? Dan banyak pertanyaan yang lainnya
 - Berjalan saja, tidak menyapanya, dan hanya melihatnya tanpa ekspresi
34. Jika ada temanmu bercerita/curhat kepadamu tentang masalahnya. Solusi apa yang akan kamu berikan?
- Memberi semangat untuk segera menyelesaikan permasalahannya
 - Menegaskan kepada teman, jika ada masalah segera diselesaikan, jangan ditunda dan jangan terlalu banyak bicara tetapi lebih banyak bekerja
 - Menanyakan penyebab permasalahan terlebih dahulu untuk mencari solusi
 - Menenangkan teman “semua permasalahan dapat diselesaikan dengan baik”
35. Ketika ada seseorang yang datang ke rumahmu untuk meminta sumbangan pembangunan masjid dari daerah lain. Apa yang akan kamu lakukan?
- Mengajak ngobrol terlebih dahulu sebelum memberi sumbangan
 - Akan memberi sumbangan ketika ingin menyumbang dan sudah punya uang. Tetapi, akan menolak jika tidak ingin menyumbang
 - Menanyakan kejelasan dari sumbangan tersebut mengenai bukti nyata dari adanya pembangunan karena merasa tidak percaya dengan orang yang baru dikenal
 - Langsung memberi sumbangan tanpa bertanya panjang lebar
36. Pada saat pemilihan struktur organisasi kelas. Jabatan apa yang kamu inginkan?
- Bendahara

- b. Ketua kelas
 - c. Sekretaris
 - d. Anggota
37. Jika ada temanmu yang mengajak ke bioskop untuk menonton film. Jenis film apa yang lebih kamu sukai untuk ditonton?
- a. Komedi
 - b. Aksi (action)
 - c. Romantis (Love Story)
 - d. Horor
38. Ketika pulang sekolah, kamu sudah dijemput oleh orang tuamu, dan kamu melihat ada seorang temanmu sedang berdiri sendirian yang masih menunggu jemputan. Apa yang kamu lakukan?
- a. Mengajaknya berbicara dan menyarankan untuk menggunakan transportasi lain untuk pulang dari pada menunggu terlalu lama
 - b. Meyakinkan teman bahwa sebentar lagi jemputannya akan datang dan pasti datang
 - c. Mengantarkan Ia pulang ke rumahnya
 - d. Menemaninya menunggu, sampai orang tuanya datang
39. Ketika kamu sedang belajar kelompok dengan temanmu. Apa yang biasa kamu lakukan?
- a. Bermain disela-sela mengerjakan tugas karena merasa bosan telah mengerjakan tugas terlalu lama
 - b. Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dan tidak melakukan aktivitas lain selama penyelesaian tugas
 - c. Mengerjakan dengan serius sampai tugasnya selesai
 - d. Main HP sendiri dan menyerahkan semua tugasnya kepada teman untuk diselesaikan
40. Ketika kamu sedang makan bersama temanmu di Rumah makan. Apa yang biasa kamu lakukan sebelum membayar makanan tersebut?
- a. Meminjam uang terlebih dulu pada teman karena tidak punya uang untuk membayar (berbicara secara terang-terangan)

- b. Langsung membayar semua makanan ke kasir tanpa berdebat terlebih dahulu
- c. Meminta teman untuk membayarkan terlebih dahulu karena malas membuka dompet
- d. Menjumlah seluruh harga makanan kemudian membagi rata dengan banyaknya



C. 1. Angket Tipe Kepribadian Setelah Revisi

ANGKET TIPE KEPRIBADIAN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk :

1. Tulis nama, No. Absen, dan kelas pada tempat yang telah disediakan
2. Angket ini bertujuan untuk melihat **tipe kepribadian** yang anda miliki
3. Kerjakan secara **mandiri** untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan kepribadian anda
4. Bacalah setiap permasalahan dengan **seksama**, posisikan diri anda jika berada dalam permasalahan atau situasi seperti berikut
5. Pilihlah opsi jawaban yang paling sesuai dengan sifat diri anda
6. Berilah tanda silang (**X**) pada opsi yang sesuai dengan sifat diri anda (pilih satu saja)
7. Lanjutkan hingga pertanyaan terakhir

1. Dalam pembelajaran matematika, metode belajar seperti apa yang lebih kamu sukai?
 - Presentasi
 - Permainan (mengerjakan soal matematika dengan waktu yang cepat)
 - Mengerjakan latihan-latihan soal secara individu
 - Mengikuti setiap metode yang diajarkan oleh guru
2. Jika kamu mendapatkan tugas matematika secara berkelompok dan mempresentasikan hasil diskusi. Peran apa yang biasa kamu ambil untuk menyelesaikan tugas tersebut?
 - Maju untuk mempresentasikan hasil diskusi
 - Membagi tugas pada teman untuk menyelesaikan tugas yang diberikan
 - Menyelesaikan tugas tersebut sampai selesai
 - Menerima setiap perintah yang diberikan dalam menyelesaikan tugas
3. Jika guru Matematikamu membagikan lembar nilai UTS kemarin. Apa yang biasa kamu lakukan setelah menerima lembar ujian tersebut?
 - Dengan spontan langsung mengumumkan nilai yang didapat kepada teman-teman, jika nilainya bagus
 - Menanyakan nilai dari masing-masing teman untuk mengukur kemampuan diri

- Melihat nilainya dan mengoreksi jika terdapat kesalahan dalam pengerjaan
 - Langsung memasukkan lembar nilai ke dalam tas karena merasa puas dengan hasil yang didapat
4. Metode belajar seperti apa yang lebih kamu sukai?
- Belajar dengan berdiskusi
 - Belajar dengan menjelaskan materi ke orang lain
 - Belajar sendiri dengan mendengarkan music
 - Belajar dengan mendengarkan penjelasan materi dari orang lain
5. Ketika guru matematikamu terlambat datang pada saat jam pelajaran. Apa yang biasa kamu lakukan?
- Meminta tolong kepada teman lain untuk menjemput guru matematika tersebut
 - Langsung menjemput guru tersebut tanpa disuruh
 - Mengantarkan teman menjemput guru
 - Bermain saja, sampai gurunya datang
6. Pada saat kamu mengerjakan PR matematika, tiba-tiba ada adikmu tidak sengaja menumpahkan minuman ke bukumu. Apa yang akan kamu lakukan?
- Menangis karena bukunya sudah dirusak oleh adik
 - Memarahi adik karena sudah merusak bukunya
 - Memikirkan bagaimana menyelesaikan tugasnya lagi yang sudah di rusak oleh adik
 - Menegur adik supaya lebih berhati-hati dalam bertindak
7. Ketika di dahi guru matematikamu ada coretan spidol pada saat mengajar. Apa yang akan kamu lakukan?
- Memberitahu guru secara langsung didepan teman-teman
 - Memberitahu guru secara diam-diam dibelakang teman
 - Menyuruh teman untuk memberitahu guru bila ada coretan di dahinya
 - Diam saja, tanpa memberitahu guru
8. Jika kamu mendapatkan nilai ulangan matematika dibawah KKM, maka kamu akan...
- Menangis
 - Berusaha keras untuk memperbaiki agar mendapat nilai yang baik pada ulangan berikutnya
 - Memikirkan mengapa bisa mendapatkan nilai jelek
 - Pasrah dengan hasilnya, atas usaha yang telah dilakukan
9. Pada saat guru matematikamu menjelaskan materi dan kamu belum paham. Apa yang biasa kamu lakukan?
- Langsung bertanya pada teman saat pelajaran berlangsung

- Bertanya langsung pada guru saat penjelasan materi dengan mengangkat tangan
 - Diam pada saat pelajaran, dan akan bertanya pada guru ketika pelajaran telah usai
 - Memahami materi tersebut sekali lagi, jika masih belum paham maka akan bertanya pada guru
10. Pada saat kamu mengerjakan latihan soal matematika, kamu melihat temanmu sedang kebingungan mengerjakan soal. Apa yang akan kamu lakukan?
- Bertanya mengenai alasan kebingungannya, kemudian langsung mengerjakan tugas saya kembali
 - Meyakinkan teman untuk mengoreksinya sekali lagi, mungkin ada perhitungan yang belum teliti
 - Meletakkan tugasnya terlebih dahulu untuk membantu teman yang kebingungan tersebut
 - Tetap mengerjakan tugas saya sendiri karena takut waktu pengerjaan tugas habis
11. Ketika temanmu ingin meminjam bulpoin pada saat ujian matematika berlangsung dan pada saat itu gurumu sudah memberitahu bahwa tidak boleh meminjamkan/meminjam alat tulis kepada teman. Apa yang akan kamu lakukan?
- Melanggar aturan yang diberikan guru dengan cara sembunyi-sembunyi saat memberikan bulpoinnya
 - Berbicara pada guru bahwa ada teman yang ingin meminjam bulpoin dan bertanya “apakah saya boleh meminjamkan bulpoin kepada teman saya”
 - Memberi pinjaman bulpoin karena merasa kasihan kepada teman
 - Tidak memberi pinjaman kepada teman, karena takut ketahuan oleh guru
12. jika pada saat ujian matematika berlangsung, tiba-tiba ada temanmu yang ingin menyontek pekerjaanmu, padahal kamu sudah bersusah payah untuk belajar memahami materinya. Maka apa yang akan kamu lakukan kepada temanmu tersebut?
- Menyuruhnya untuk diam karena merasa terganggu saat proses pengerjaan
 - Tidak mau memberi contekan karena merasa tidak diuntungkan
 - Akan memberi contekan pada teman ketika pekerjaannya sudah selesai
 - Membiarkan teman tersebut, supaya mengerjakan sendiri dan tidak terbiasa berbuat curang
13. Pada saat liburan sekolah akan tiba, kamu dan teman-temanmu ingin pergi jalan-jalan ke suatu tempat. Biasanya kamu termasuk tipe yang mana ketika menghadapi hal seperti itu?

- Merekomendasikan tempat yang sesuai, dan berusaha agar tempat yang saya pilih harus di pilih juga oleh teman-teman
 - Langsung berangkat tanpa banyak teori
 - Merencanakan tempat jauh-jauh hari supaya persiapannya matang dan terjadwal
 - Memilih tempat yang telah direkomendasikan teman, tetapi harus sesuai dengan kondisi dan cuaca saat itu supaya tidak celaka
14. Kamu sangat menguasai materi bangun datar dan minggu depan akan ulangan materi tersebut. Jika tiba-tiba ada temanmu yang datang ke rumahmu untuk meminta belajar bersama, dan saat itu bersamaan dengan kamu akan bepergian ke rumah saudara. Apa yang akan kamu lakukan?
- Berbicara dengan nada sedikit keras karena emosi pada teman yang tiba-tiba datang ke rumah
 - Menyuruh teman untuk pulang, karena besok masih bisa belajar di Sekolah
 - Tidak jadi ke rumah saudara, karena merasa kasihan pada teman yang sudah jauh-jauh datang ke rumah
 - Bingung, harus ikut ke rumah saudara atau belajar dengan teman
15. Ketika kamu lupa mengerjakan PR matematika. Apa yang biasa kamu lakukan?
- Menanyakan beberapa teman “apakah kamu sudah mengerjakan PR matematika?”
 - Membuka tugas tersebut dan langsung menyelesaikannya
 - Diam saja dan tidak mengerjakan “biar sudah, percuma saja dikerjakan waktunya tidak akan cukup”
 - Berkompromi dengan teman-teman supaya dibahas bersama saja, tanpa dikumpulkan
16. Bila ada jam kosong pada saat pelajaran matematika, apa yang biasa kamu lakukan?
- Mengajak teman pergi ke Toilet atau menghampiri teman untuk mengobrol
 - Belajar saja, supaya waktunya lebih bermanfaat
 - Diam saja, terkadang dengan menggambar atau mencorat-coret buku
 - Mendengarkan teman bercerita
17. Jika ada lomba matematika di sekolahmu, maka kamu akan...
- Mengajak teman untuk mengikuti lomba tersebut
 - Langsung mengikuti lomba
 - Memikirkan terlebih dahulu, karena masih belum yakin dengan kemampuan yang dimiliki
 - Mengikuti lomba tersebut jika bapak guru menyarankan saya

18. Ketika kamu terlambat masuk kelas. Apa yang biasa kamu lakukan?
 - Tetap masuk ke kelas karena sudah biasa terlambat
 - Menyuruh teman untuk masuk terlebih dahulu, kemudian saya
 - Tidak jadi masuk, karena berfikir akan diberi hukuman atau dimarahi
 - Berdiri disamping kelas karena ragu untuk masuk kelas atau tidak, dan takut dimarahi bapak guru
19. Jika ada guru matematika yang baru pertama kali masuk ke kelasmu. Apa yang biasa kamu lakukan?
 - Mengajak guru tersebut berbicara dengan berbagai pertanyaan seperti “rumah ibu dimana?”
 - Membantu guru tersebut dalam mempersiapkan alat belajar seperti menghidupkan LCD
 - Diam saja karena belum kenal dan akan berbicara ketika diajak ngobrol
 - Biasa saja dan tidak melakukan apa-apa
20. Ketika kamu diberi perintah untuk menuliskan materi di papan tulis oleh guru matematikamu, karena gurumu tidak dapat masuk kelas. Apa yang biasa kamu lakukan?
 - Membagi tugas tersebut dengan teman
 - Menulisnya sendiri di papan tulis sampai selesai
 - Menulis materi tersebut tanpa banyak bicara
 - Menulis materi tersebut walaupun merasa lelah karena terlalu banyak
21. Jika ada temanmu yang meminta tolong untuk mengambilkan spidol di ruang guru. Apa yang akan kamu lakukan?
 - Menolaknya dengan berbagai alasan
 - Menolaknya, karena tidak suka diperintah orang lain
 - Mengajak teman untuk mengambil spidol tersebut
 - Pura-pura tidak mendengar ucapan teman karena malas untuk mengambil spidol di ruang guru
22. Jika ada temanmu yang mencalonkanmu menjadi ketua OSIM. Apa yang akan kamu lakukan?
 - Bersedia untuk dicalonkan karena yakin bisa menjadikan OSIM lebih baik dari sebelumnya
 - Menerima dengan sesuka hati karena merasa pantas dan akan mencari cara supaya bisa menang
 - Menolaknya dan menyuruh teman yang lain untuk dicalonkan sebagai ketua OSIM
 - Mengikuti saran dari teman-teman, jika saya memang dianggap pantas
23. Jika kamu memiliki masalah yang sedikit rumit untuk diselesaikan. Kamu memilih untuk...
 - Bercerita kepada sahabat

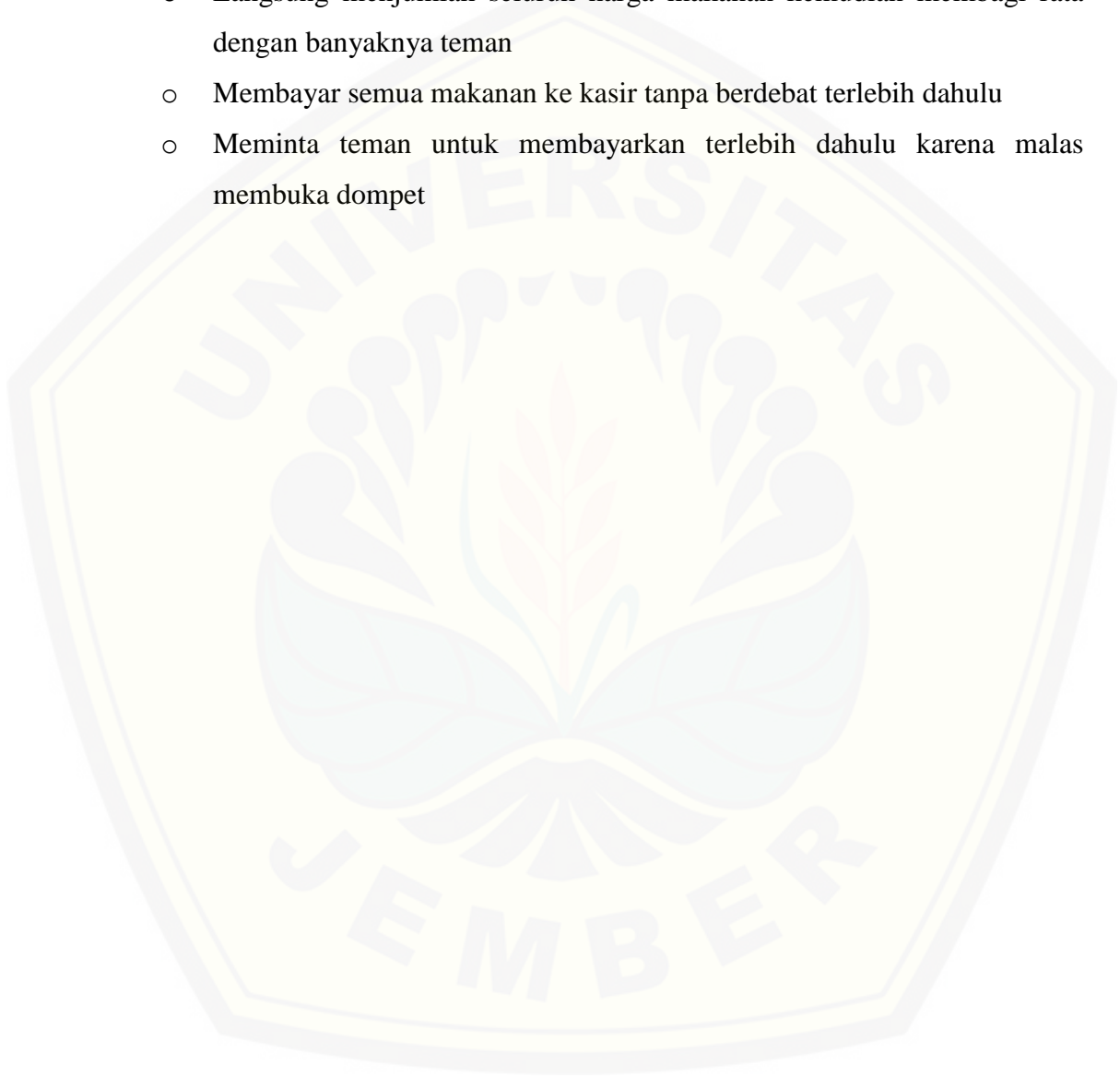
- Menyelesaikannya sendiri, walaupun sulit
 - Sering diam atau menyendiri untuk memikirkan penyelesaian yang tepat
 - Tidak terlalu memikirkan masalah tersebut
24. Ketika kamu mendapat PR matematika. Apa yang biasa kamu lakukan?
- Mengerjakan PR terlebih dahulu, setelah merasa bosan ditinggal sementara untuk melakukan kegiatan lain seperti main HP, kemudian mengerjakan PR lagi
 - Tidak melakukan kegiatan lain selama proses pengerjaan tugas hingga selesai
 - Mengerjakan dengan serius dan penuh konsentrasi sampai tugasnya selesai
 - Melakukan kegiatan lain terlebih dahulu seperti main game atau HP, kemudian mengerjakan tugas tersebut
25. Jika ada sebuah drama yang akan dipentaskan di sekolahmu, kamu akan mengambil peran sebagai apa?
- Aku ingin menjadi tokoh utama atau pemeran dalam drama
 - Aku ingin menjadi sutradara
 - Aku ingin bekerja dibelakang layar sebagai penulis naskah
 - Aku tidak ingin terlibat didalamnya, karena saya lebih suka menjadi penonton
26. Jenis lagu apa yang lebih sering kamu dengarkan?
- Jazz, Hip Hop, Disko
 - Rock, Metal
 - Slow, melow
 - Instrumental
27. Karakter dalam tokoh film apa yang kamu sukai?
- Sopo Jarwo, Upin Ipin, Warkop DKI, Yowis Ben
 - Hulk, Ultramen, Fast and Furious, Naruto, Power Ranger
 - Beauty and the Beast, Tarzan, Cinderella, Peterpan, Habibie Ainun, Dilan
 - The Conjuring, Danur, The Secret (Suster ngesot), Disini Ada Setan
28. Jika rumah tetanggamu kebakaran, apa yang akan kamu lakukan?
- Berteriak meminta bantuan tetangga lain
 - Mengambil selang air untuk memadamkan kobaran api

- Menelpon PMK (pemadam kebakaran)
 - Keluar rumah melihat keadaan dan berdoa supaya apinya cepat padam
29. Pada saat lari pagi, kamu melihat orang yang tidak kamu kenal terjatuh didepanmu. Tindakan apa yang akan kamu lakukan?
- Menanyakan keadaan orang tersebut terlebih dahulu
 - Mengulurkan tangan, untuk membantunya berdiri
 - Mengucapkan istigfar dan membantunya
 - Membiarkan saja, karena merasa tidak kenal
30. Jika ada temanmu yang bertengkar didalam kelas, apa yang akan kamu lakukan?
- Bersuara lantang “BERHENTI... BERHENTI”
 - Langsung melerainya
 - Memanggil Guru untuk melerainya
 - Menenangkan anak tersebut untuk berhenti bertengkar
31. Ketika kamu sedang berjalan bersama temanmu di Alun-alun kota Jember, dan kamu melihat ada seorang Bule sedang kebingungan sambil memegang peta kota Jember. Kamu akan memilih untuk?
- Mencoba mendekati Bule itu dan mengajaknya mengobrol karena ingin menunjukkan kepada teman saya, bahwa saya bisa berbahasa Inggris walaupun hanya sedikit
 - Berjalan saja tanpa memperdulikan Bule itu karena bukan urusan saya juga
 - Pergi, karena malu untuk berbicara menggunakan bahasa inggris
 - Biasa saja, pura-pura tidak melihatnya
32. Ketika kamu sudah siap berangkat ke Sekolah, ternyata kunci motormu hilang entah kemana. Hal apa yang biasa kamu lakukan?
- Bingung, panik, dan ingin menangis karena kuncinya hilang
 - Marah (“kunciku mana ya? Aduh... dasar pelupa, kunciku ketinggalan lagi” dengan nada tinggi)
 - Mengingat kembali kegiatan sebelumnya (terakhir kali kunci diletakkan), bisa-bisa sampai pusing karena memikirkan kunci yang hilang

- Mencari kunci secara perlahan “Mana ya kunciku? Akan kucari pelan-pelan saja, mungkin ada di dalam kamar”
33. Jika kamu bertemu dengan teman lama di tengah jalan. Apa yang akan kamu lakukan?
- Tetap menyapanya walaupun sebenarnya lupa nama dia, rumahnya dimana, dan kenal dimana
 - Menepuk bahu atau memukulnya terlebih dahulu sebagai wujud sapaan atau keakraban
 - Mengajaknya ngobrol dengan berbagai pertanyaan seperti kamu sekarang sering keluar kota ya? Kamu kalau lagi liburan sering main di Lippo Plaza ya? Dan banyak pertanyaan yang lainnya
 - Berjalan saja, tidak menyapanya, dan hanya melihatnya tanpa ekspresi
34. Jika ada temanmu bercerita/curhat kepadamu tentang masalahnya. Solusi apa yang akan kamu berikan?
- Memberi semangat untuk segera menyelesaikan permasalahannya
 - Menegaskan kepada teman, jika ada masalah segera diselesaikan, jangan ditunda dan jangan terlalu banyak bicara tetapi lebih banyak bekerja
 - Menanyakan penyebab permasalahan terlebih dahulu untuk mencari solusi
 - Menenangkan teman “semua permasalahan dapat diselesaikan dengan baik”
35. Ketika ada seseorang yang datang ke rumahmu untuk meminta sumbangan pembangunan masjid dari daerah lain. Apa yang akan kamu lakukan?
- Mengajak ngobrol terlebih dahulu sebelum memberi sumbangan
 - Akan memberi sumbangan ketika ingin menyumbang dan sudah punya uang. Tetapi, akan menolak jika tidak ingin menyumbang
 - Menanyakan kejelasan dari sumbangan tersebut mengenai bukti nyata dari adanya pembangunan karena merasa tidak percaya dengan orang yang baru dikenal
 - Langsung memberi sumbangan tanpa bertanya panjang lebar

36. Pada saat pemilihan struktur organisasi kelas. Jabatan apa yang kamu inginkan?
- Bendahara
 - Ketua kelas
 - Sekretaris
 - Anggota
37. Jika ada temanmu yang mengajak ke bioskop untuk menonton film. Jenis film apa yang lebih kamu sukai untuk ditonton?
- Komedi
 - Aksi (action)
 - Romantis (Love Story)
 - Horor
38. Ketika pulang sekolah, kamu sudah dijemput oleh orang tuamu, dan kamu melihat ada seorang temanmu sedang berdiri sendirian yang masih menunggu jemputan. Apa yang kamu lakukan?
- Mengajaknya berbicara dan menyarankan untuk menggunakan transportasi lain untuk pulang dari pada menunggu terlalu lama
 - Meyakinkan teman bahwa sebentar lagi jemputannya akan datang dan pasti datang
 - Mengantarkan Ia pulang ke rumahnya
 - Menemaninya menunggu, sampai orang tuanya datang
39. Ketika kamu sedang belajar kelompok dengan temanmu. Apa yang biasa kamu lakukan?
- Bermain disela-sela mengerjakan tugas karena merasa bosan telah mengerjakan tugas terlalu lama
 - Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dan tidak melakukan aktivitas lain selama penyelesaian tugas
 - Mengerjakan dengan serius sampai tugasnya selesai
 - Main HP sendiri dan menyerahkan semua tugasnya kepada teman untuk diselesaikan

40. Ketika kamu sedang makan bersama temanmu di Rumah makan. Apa yang biasa kamu lakukan sebelum membayar makanan tersebut?
- Meminjam uang terlebih dulu pada teman karena tidak punya uang untuk membayar (berbicara secara terang-terangan)
 - Langsung menjumlah seluruh harga makanan kemudian membagi rata dengan banyaknya teman
 - Membayar semua makanan ke kasir tanpa berdebat terlebih dahulu
 - Meminta teman untuk membayarkan terlebih dahulu karena malas membuka dompet



D. Lembar Nilai/Skor Kepribadian

LEMBAR NILAI/SKOR KEPRIBADIAN

Pindahkan semua X di angket kepribadian kedalam lembar skor, letakkan pada kolom **opsi yang dipilih**, sesuaikan dengan jawaban yang telah dipilih siswa. Kemudian berilah tanda \checkmark pada **tipe kepribadian (S, K, M, atau P)**, sesuaikan dengan **keterangan** di kolom **Tipe Kepribadian**, letakkan tanda \checkmark sebaris dengan tanda X. Setelah itu, jumlahkan \checkmark secara vertikal disetiap tipe kepribadian. Contohnya jika pada no.1 ada tanda X pada **opsi teratas** di lembar angket kepribadian, maka beri tanda X juga di baris **opsi teratas** pada kolom **opsi yang dipilih**. Kemudian berilah tanda \checkmark di kolom **S** yang berarti Sanguinis (\checkmark sebaris dengan X).

Soal No.	Opsis yang dipilih	Keterangan		Tipe Kepribadian			
		Tipe Kepribadian	Sifat yang dimiliki	S	K	M	P
1.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Ingin tampil, suka berbicara, aktif				
	<input type="radio"/>	Koleris	Bersaing, berani, produktif				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Pemikir, minder				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Tunduk, damai				
2.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Aktif, suka bicara, ingin dilihat				
	<input type="radio"/>	Koleris	Pemimpin, penggerak				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Ideal (perlu membuat sesuatu menjadi sempurna), perfeksionis, teratur, pemikir				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Cepat menyesuaikan diri, tunduk idelis				
3.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Segar, ingin dilihat, energik				
	<input type="radio"/>	Koleris	Bersaing, kemauan keras				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Rinci, idealis, dalam				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Puas, tak agresif				
4.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Aktif, penuh semangat, mudah berbaur				
	<input type="radio"/>	Koleris	Pemimpin, percaya diri, yakin				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Pemalu, suka musik				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Pendengar, tak komunikatif				
5.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Suka bicara, ingin dipuji				
	<input type="radio"/>	Koleris	Cepat memutuskan, berani, penggerak				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Pemalu, pendiam				

Soal No.	Opsis yang dipilih	Keterangan		Tipe Kepribadian			
		Tipe Kepribadian	Sifat yang dimiliki	S	K	M	P
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Cuek, tak antusias				
6.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Lugu, panik, tak fokus berpikir				
	<input type="radio"/>	Koleris	Tak sabar (marah), tak ada strategi (terkadang menyakiti hati dan tidak peka pada orang lain)				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Pemikir, terjadwal				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Sabar, diplomatis (bijak)				
7.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Spontan, optimis, pembicara				
	<input type="radio"/>	Koleris	Banyak akal, jujur/terbuka				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Pemalu, pesimis				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Tak berekspresi, datar, cuek				
8.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Lugu, panik				
	<input type="radio"/>	Koleris	Kemauan keras, positif				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Pemikir				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Damai, tunduk, puas				
9.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Tak disiplin, suka berbicara				
	<input type="radio"/>	Koleris	Berani				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Pemalu				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Diplomatis (bijak)				
10.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Suka berbicara (hanya bertanya saja)				
	<input type="radio"/>	Koleris	Pembujuk, yakin, positif				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Memikirkan orang lain				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Tidak terlibat, cuek, takut				
11.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Tak disiplin				
	<input type="radio"/>	Koleris	Berani, banyak akal				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Pengorbanan diri, memikirkan orang lain				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Takut, tak ikhlas				
12.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Panik, tak fokus berpikir				
	<input type="radio"/>	Koleris	Tak simpatik				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Teratur, jago bertahan				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Datar, diplomatis				
13.	<input type="radio"/>	Sanguinis	promotor, agresif				
	<input type="radio"/>	Koleris	tak ada taktik atau strategi, penggerak				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Terjadwal, teratur				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	damai, tunduk, diplomatis				
14.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Marah, ribut				
	<input type="radio"/>	Koleris	Penentang, berlagak bos				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Pengorbanan diri				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Sulit memutuskan, ragu				
15.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Panik, bingung, suka bicara				

Soal No.	Opsi yang dipilih	Keterangan		Tipe Kepribadian			
		Tipe Kepribadian	Sifat yang dimiliki	S	K	M	P
	<input type="radio"/>	Koleris	Kerja keras, cepat memutuskan				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Pesimis, penyendiri				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Berkompromi				
16.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Aktif, energik, suka bicara, berubah-ubah (mudah bosan)				
	<input type="radio"/>	Koleris	Maniak kerja				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Pendiam, tertutup, detailed (suka hal yang membutuhkan ketelitian misal menggambar)				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Pendengar				
17.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Promotor, penuh semangat, energik				
	<input type="radio"/>	Koleris	Mandiri				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Pemikir, pesimis				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Tunduk				
18.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Tak disiplin				
	<input type="radio"/>	Koleris	Berlagak bos, menguasai, banyak akal				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Pesimis, sifat negatif				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Ragu, takut				
19.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Ingin tampil, asyik				
	<input type="radio"/>	Koleris	Berani, penggerak				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Pendiam, pemalu				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Datar, cuek, tak berekspresi				
20.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Promotor, suka bicara, aktif				
	<input type="radio"/>	Koleris	Mandiri				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Pendiam, teratur, loyal				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Pendiam (tidak menunjukkan emosi), tak ikhlas				
21.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Suka mengulang-ulang, suka bicara				
	<input type="radio"/>	Koleris	Berlagak bos, penentang, tak simpatik				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Pemalu, tidak percaya diri				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Cuek, tak ikhlas, malas				
22.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Optimis, semangat, energik				
	<input type="radio"/>	Koleris	Berjiwa pemimpin, bertahan (tidak mudah menyerah)				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Pendiam, sensitif, pemalu, tertutup				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Sulit memutuskan,				

Soal No.	Opsi yang dipilih	Keterangan		Tipe Kepribadian			
		Tipe Kepribadian	Sifat yang dimiliki	S	K	M	P
			diplomatis, tunduk				
23.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Tak fokus berpikir, panik, lugu				
	<input type="radio"/>	Koleris	Mandiri				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Penuh pemikiran, pendiam				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Damai				
24.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Berubah-ubah (mudah bosan), tak fokus berfikir				
	<input type="radio"/>	Koleris	Kemauan keras, produktif, maniak kerja				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Jago bertahan, pemikir, idealis (memenuhi standar)				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Tak antusias, malas				
25.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Populer, meyakinkan, jadi inspirasi, menyenangkan				
	<input type="radio"/>	Koleris	Jiwa pemimpin, banyak akal, percaya diri, cepat memutuskan				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Perencana, pemalu, terjadwal, penuh pemikiran				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Tidak agresif, damai, malas, pendengar yang baik, pendiam				
26.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Aktif, ceria, sosial, mudah berbaur, penuh semangat				
	<input type="radio"/>	Koleris	Petualang, kemauan keras, penguasa, kuat				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Pendiam, penyendiri, tertutup				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Damai				
27.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Asyik, lucu, semangat				
	<input type="radio"/>	Koleris	Kuat, berani, pemimpin				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Pemalu, penuh kasih sayang, pengorbanan diri				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Tak berekspresi, datar, damai (tidak mudah terganggu)				
28.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Suka berbicara, panik, ingin dilihat, ingin dipuji				
	<input type="radio"/>	Koleris	Banyak akal, berani, positif, yakin				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Penuh pemikiran, memikirkan orang lain, pemalu (tidak mau terlihat)				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Tunduk (mudah menerima pendapat orang lain), bijak,				

Soal No.	Opsi yang dipilih	Keterangan		Tipe Kepribadian			
		Tipe Kepribadian	Sifat yang dimiliki	S	K	M	P
			pendiam, tak agresif				
29.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Banyak bicara, mudah berbaur, ingin dipuji, aktif				
	<input type="radio"/>	Koleris	Berani, cepat memutuskan, penggerak				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Penuh pemikiran, pengorbanan (mengorbankan diri untuk orang lain), sopan				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Cuek, tak terlibat, ragu, malas, tak antusias				
30.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Promotor (mampu memaksa orang lain untuk mengikutinya), banyak bicara, aktif, ingin terlihat				
	<input type="radio"/>	Koleris	Kuat, percaya diri, positif, cepat memutuskan				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Pemalu (tidak ingin terlihat), perfeksionis, idealis				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Penengah (mediator), cepat menyesuaikan diri, damai				
31.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Ingin dipuji (pamer), suka berbicara,				
	<input type="radio"/>	Koleris	Tak bersimpati, sombong				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Penakut, ragu, khawatir				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Cuek, tak antusias, tak terlibat				
32.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Panik, lugu, berlebihan				
	<input type="radio"/>	Koleris	Impatient (kurang sabar, tidak suka menunggu), gampang marah				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Menganalisa (mengingat kembali kegiatan sebelumnya)				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Sabar, damai(bersikap tenang)				
33.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Suka berbicara, pelupa				
	<input type="radio"/>	Koleris	Jujur, terbuka/terang-terangan (kasar), dan tactless (terkadang menyakiti hati dan tidak peka terhadap orang lain)				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Suka menganalisa (stalker yang handal)				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Cuek, tak tak berekspresi,				

Soal No.	Opsi yang dipilih	Keterangan		Tipe Kepribadian			
		Tipe Kepribadian	Sifat yang dimiliki	S	K	M	P
			tak antusias				
34.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Semangat, inspirator				
	<input type="radio"/>	Koleris	Tegas, kemauan keras, mandiri				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Rinci, perfeksionis				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Diplomatis (bijak)				
35.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Menyenangkan, sosial				
	<input type="radio"/>	Koleris	Sulit memutuskan, ragu, berlagak bos (praktis)				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Tidak mudah percaya, curiga, tertutup dan penyendiri (anti sosial)				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Suka membantu (murah hati), ramah				
36.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Energik, suka berbicara, jadi inspirasi				
	<input type="radio"/>	Koleris	Pemimpin				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Terjadwal, perencana, rinci (detail)				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Tunduk, damai, malas, tak agresif, tak terlibat				
37.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Humoris, lucu, menyenangkan				
	<input type="radio"/>	Koleris	Kuat, berani, pemimpin				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Penuh kasih sayang, pengorbanan diri, memikirkan orang lain				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Diplomatis (bijak), khawatir (sering merasa bimbang), damai (tidak mudah terganggu)				
38.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Banyak bicara, mudah berbaur, jadi inspirasi				
	<input type="radio"/>	Koleris	Meyakinkan, berpikir positif				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Loyal, pengorbanan diri				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Sabar, suka membantu				
39.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Tak disiplin, tak konsisten, membiarkan				
	<input type="radio"/>	Koleris	Kemauan keras, pemimpin, produktif				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Jago bertahan, pemikir, idealis (memenuhi standar)				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Tak antusias, malas (mudah bosan), tunduk, damai				
40.	<input type="radio"/>	Sanguinis	Terbuka, sosial, spontan				

Soal No.	Opsinya yang dipilih	Keterangan		Tipe Kepribadian			
		Tipe Kepribadian	Sifat yang dimiliki	S	K	M	P
	<input type="radio"/>	Koleris	Cepat memutuskan, penggerak				
	<input type="radio"/>	Melankolis	Perfeksionis				
	<input type="radio"/>	Phlegmatis	Malas, tunduk				
TOTAL							



D. 1 Hasil Analisis Angket Kepribadian Kelas VIII G

HASIL ANALISIS ANGKET KEPERIBADIAN KELAS VIII G

No.	NAMA	JUMLAH				TIPE KEPRIBA DIAN
		S	K	M	P	
1.	A. FATIHUS SURUR N.	12	13	9	6	K
2.	ADINDA NUR AULIA	11	8	9	12	P
3.	AMALIA AYU PRATIWI	16	7	7	10	S
4.	ARINDA MAHARANI	6	7	14	13	M
5.	BELKIS SAFIRA REGINA A.	8	9	13	10	M
6.	DELLA MARESTA PUJI R.	9	7	14	10	M
7.	ELZA MAKNA DININGSIH	12	9	8	11	S
8.	FELA FAIZATUL MUNA	13	8	7	12	S
9.	HANIFAH NIMAS UTARI	9	7	13	11	M
10.	INTAN NURUL K.	10	4	15	11	M
11.	JASMINE LATHIFANI	12	8	6	14	P
12.	KHOIRUL ANAM	14	6	8	12	S
13.	LAILI MARSELINA	14	6	9	11	S
14.	MAULANA ISHAQ M.	13	7	6	14	P
15.	MIRSANY IKRIMAH F.	9	12	11	8	K
16.	MOCH. DWI SETIAWAN	4	14	11	11	K
17.	MOCHAMMAD FIKY H.	12	8	10	10	S
18.	MUAMAR ADEN F.	7	11	12	10	M
19.	MUHAMAD AIFIL MA'LUF	7	12	11	10	K
20.	MUHAMMAD FADLI H.	5	13	12	10	K
21.	MUHAMMAD REZA P.	10	6	14	10	M
22.	MUTIARA ILMI	7	9	10	14	P
23.	PLANEZIA MARSHEILA	11	6	12	11	M
24.	RADEN MUHAMMAD H.D	15	4	8	13	S
25.	RATNA FAMALA	7	6	10	17	P
26.	RIKE INDAH M.	14	5	10	11	S
27.	RIZKY DWI RAHMAWATI	14	5	10	11	S
28.	ROBBY FERDIANSYAH	12	10	8	10	S

No.	NAMA	JUMLAH				TIPE KEPRIBADIAN
		S	K	M	P	
29.	VERA RASIKA DEWI	9	12	6	13	P
30.	WILDA FAJRIYATUS S.	10	13	9	6	K
31.	YUDHATAMA SATRIA A.	12	11	8	9	S
32.	ZULFANDA RIQSYA F.	10	15	9	8	K

Keterangan

S : Sanguinis

K : Koleris

M : Melankolis

P : Phlegmatis

E. Kisi-kisi Soal Tes

KISI-KISI SOAL TES

Mata Pelajaran	: Matematika
Satuan Pendidikan	: SMP
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Sub Pokok Bahasan	: Balok
Bentuk Soal	: Uraian
Alokasi Waktu	: 40 menit

Kompetensi Inti:

- Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di Sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan	Nomor Soal
1.	4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengecatan tembok ruang ekstrakurikuler yang melibatkan luas permukaan balok	Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengecatan tembok ruang ekstrakurikuler	1
2.	4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume air dalam bak mandi yang melibatkan volume balok	Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Volume air dalam bak mandi	2

F. Soal Tes Sebelum Direvisi

SOAL TES

Mata Pelajaran	: Matematika
Satuan Pendidikan	: SMP
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Subpokok Bahasan	: Balok
Bentuk Soal	: Uraian
Alokasi Waktu	: 30 menit

Petunjuk:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan tes berikut.
2. Bacalah permasalahan dibawah ini dengan cermat dan teliti.
3. Kerjakan soal pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan menuliskan nama, nomor absen, dan kelas terlebih dahulu.
4. Kerjakan secara individu dan tanyakan pada guru apabila terdapat soal yang kurang jelas

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan rinci dan benar !

1. Tukang kebun di sekolah Bina Husada mendapat tugas untuk mengecat tembok salah satu ruang ekstrakurikuler yaitu ruang musik yang berbentuk balok. Ia tidak tahu berapa kaleng cat yang dibutuhkan untuk mengecat seluruh temboknya. Jika diketahui panjang diagonal sisi alas ruangan tersebut 10 m , serta panjang ruangan dan tingginya adalah 8 m dan 7 m . Jika satu kaleng untuk mengecat 14 m^2 , maka tentukan berapa kaleng cat yang dibutuhkan oleh tukang tersebut!
2. Pak Rayyan membeli sebuah bak mandi plastik berbentuk balok dengan panjang 200 cm dan tinggi 100 cm . Pak Rayyan ingin mengisi penuh bak mandinya. Jika diketahui luas permukaan bak mandi tersebut 130.000 cm^2 , berapa liter air yang dibutuhkan pak Rayyan untuk mengisi penuh bak mandi tersebut!
($1\text{ liter} = 1\text{ dm}^3$)

F. 1. Soal Tes Setelah Direvisi

SOAL TES

Mata Pelajaran	: Matematika
Satuan Pendidikan	: SMP
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Subpokok Bahasan	: Balok
Bentuk Soal	: Uraian
Alokasi Waktu	: 40 menit

Petunjuk:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan tes berikut.
2. Bacalah permasalahan dibawah ini dengan cermat dan teliti.
3. Kerjakan soal pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan menuliskan nama, nomor absen, dan kelas terlebih dahulu.
4. Kerjakan secara individu dan tanyakan pada guru apabila terdapat soal yang kurang jelas

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan rinci dan benar !

1. Tukang kebun di sekolah Bina Husada mendapat tugas untuk mengecat tembok salah satu ruang ekstrakurikuler yaitu ruang musik yang berbentuk balok. Ia tidak tahu berapa kaleng cat yang dibutuhkan untuk mengecat seluruh temboknya. Diketahui panjang diagonal sisi alas ruangan tersebut 10 m , serta panjang ruangan dan tingginya adalah 8 m dan 7 m . Jika satu kaleng untuk mengecat 14 m^2 , maka tentukan berapa kaleng cat yang dibutuhkan oleh tukang tersebut!
2. Pak Rayyan membeli sebuah bak mandi plastik berbentuk balok dengan panjang 200 cm dan tinggi 100 cm . Pak Rayyan ingin mengisi penuh bak mandinya. Jika diketahui luas permukaan bak mandi tersebut 130.000 cm^2 , maka tentukan berapa liter air yang dibutuhkan pak Rayyan untuk mengisi penuh bak mandi tersebut!

G. Lembar Jawaban Siswa Sebelum Direvisi

LEMBAR JAWABAN SISWA**Nama** :**No. Absen** :**Kelas** :

1. Tuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal!

Diketahui :

.....

.....

Ditanyakan :

.....

Bagaimana langkah-langkah yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan dalam soal? Berikan pendapatmu di bawah ini!

.....

.....

.....

Dari yang telah kamu tuliskan di atas, selesaikan permasalahan dalam soal dengan menuliskan jawabanmu di bawah ini!

Jawab :

.....

Apakah kamu yakin bahwa jawaban yang diberikan sudah benar? Periksa kembali penghitungan yang telah kamu kerjakan dengan menuliskan kembali jawabanmu di bawah ini.

.....

2. Tuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal!

Diketahui :

Ditanyakan :

Bagaimana langkah-langkah yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan dalam soal? Berikan pendapatmu di bawah ini!

Dari yang telah kamu tuliskan di atas, selesaikan permasalahan dalam soal dengan menuliskan jawabanmu di bawah ini!

Jawab :

Apakah kamu yakin bahwa jawaban yang diberikan sudah benar? Periksa kembali penghitungan yang telah kamu kerjakan dengan menuliskan kembali jawabanmu di bawah ini.

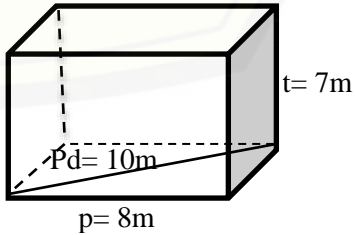
.....

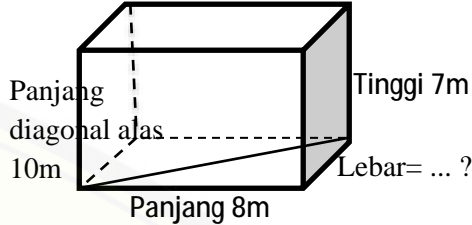
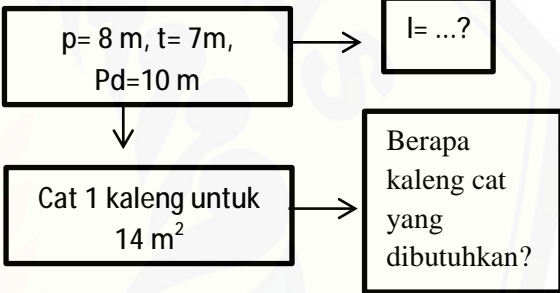
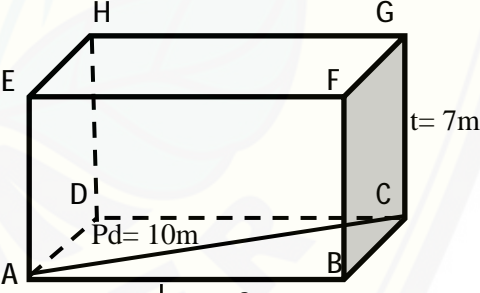
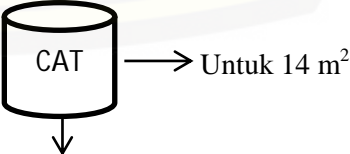
H. Kunci Jawaban Soal Tes

KUNCI JAWABAN SOAL TES

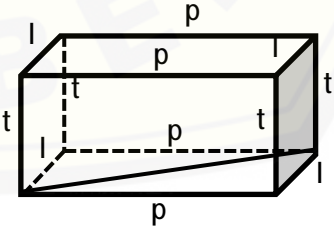
Mata Pelajaran : Matematika
 Satuan Pendidikan : SMP
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Subpokok Bahasan : Balok
 Bentuk Soal : Uraian
 Alokasi Waktu : 40 menit

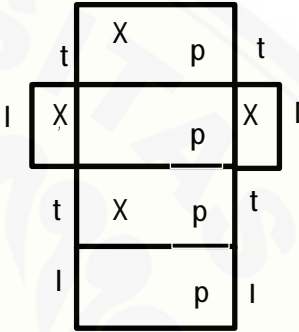
PEMBAHASAN**Soal No. 1**

Tahapan Wallas		Uraian Jawaban
Preparasi	Kefasihan	<p>Diketahui : Panjang diagonal sisi alas = 10m Panjang ruangan (p) = 8m Tinggi ruangan (t) = 7m Satu kaleng untuk mengecat 14 m²</p> <p>Ditanya : Berapa kaleng cat yang dibutuhkan oleh tukang tersebut untuk menutupi seluruh tembok ruangan?</p>
	Keluwasan	<ul style="list-style-type: none"> Tulisan dan simbol Diketahui: Pak tukang akan mengecat ruang ekstakulikuler yang berbentuk balok, dengan Panjang ruangan (p)= 8m Tinggi ruangan (t)= 7m Panjang diagonal sisi alas ruangan (Pd)=10m Satu kaleng cat untuk mengecat 14 m² Ditanya : Berapa kaleng cat yang dibutuhkan oleh tukang tersebut untuk menutupi seluruh tembok ruangan? Gambar dan simbol Diketahui:  Akan dicat temboknya saja, satu kaleng cat untuk 14 m² Ditanya: berapa kaleng cat yang dibutuhkan?

Tahapan Wallas		Uraian Jawaban
		<ul style="list-style-type: none"> Gambar dan tulisan Diketahui:  <p>Panjang diagonal alas 10m Tinggi 7m Panjang 8m Lebar= ... ?</p> <p>Ruangan tersebut berbentuk balok, akan di cat temboknya saja Ditanya: Berapa kaleng cat yang dibutuhkan oleh tukang tersebut, jika satu kaleng untuk mengecat 14 m^2?</p>
	Kebaruan	<ul style="list-style-type: none"> Peta konsep  <p>$p=8\text{ m}, t=7\text{ m}, Pd=10\text{ m}$ → $l= \dots ?$</p> <p>Cat 1 kaleng untuk 14 m^2 → Berapa kaleng cat yang dibutuhkan?</p> <ul style="list-style-type: none"> Gambar  <p>Akan di cat temboknya saja yaitu sisi ABFE, BCGH, CDHG, dan DAEH.</p>  <p>Untuk 14 m^2</p> <p>Berapa kaleng cat yang dibutuhkan untuk mengecat tembok ruangan tersebut?</p>
Inkubasi	Kefasihan	<p>Langkah-langkah penyelesaian masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> Langkah 1: <ul style="list-style-type: none"> Memisalkan sisi-sisi ruangan yang akan di

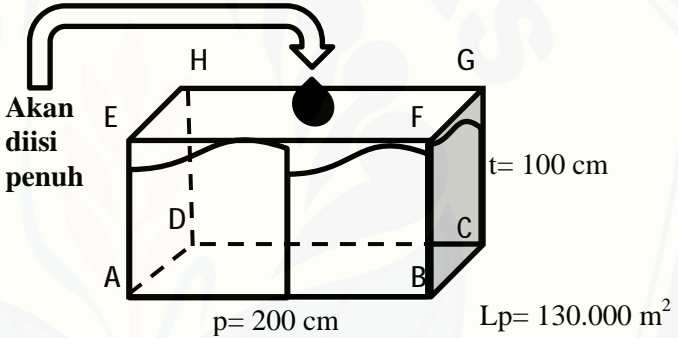
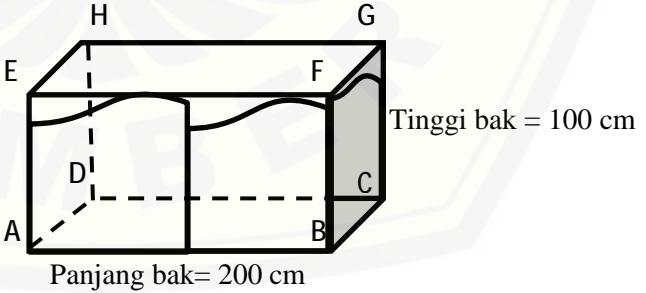
Tahapan Wallas		Uraian Jawaban
		<p>cat (tembok ruangan) dengan simbol I, II, III, dan IV</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mencari lebar ruangan ○ Mencari luas sisi I, II, III, dan IV ○ Mencari jumlah luas permukaan tembok yang akan di cat dengan menjumlahkan hasil perhitungan luas I, II, III, dan IV ○ Mencari banyak kaleng cat yang dibutuhkan untuk menutupi seluruh tembok dengan membagi jumlah luas permukaan dan 14 m^2.
	keluwesan	<ul style="list-style-type: none"> ● Langkah 1, dan ● Langkah 2: <ul style="list-style-type: none"> ○ Menggambar balok ○ Memberi simbol p, l, atau t disetiap rusuk balok ○ Mengamati bangun untuk melihat daerah yang akan di cat ○ Memperoleh rumus luas tembok/sisi balok yang akan dicat ($L = 2 \times (p \cdot t + l \cdot t)$) ○ Menggunakan Teorema Pythagoras untuk mencari lebar balok atau lebar ruangan ○ Mencari luas permukaan tembok yang akan di cat dengan rumus yang telah didapat ○ Membagi luas tembok dengan 14 m^2 untuk mengetahui kaleng cat yang dibutuhkan
	Kebaruan	<p>Langkah-langkah penyelesaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menggambar jaring-jaring balok ○ Memberi simbol p, l, atau t disetiap rusuk balok ○ Memberi tanda (X) pada sisi balok yang akan di cat ○ Memperoleh rumus luas tembok/sisi balok yang akan dicat ($L = 2 \times (p \cdot t + l \cdot t)$) ○ Menggunakan Teorema Pythagoras untuk mencari lebar balok atau lebar ruangan ○ Mencari luas permukaan tembok yang akan di cat dengan rumus yang telah didapat ○ Membagi luas tembok dengan 14 m^2 untuk mengetahui kaleng cat yang dibutuhkan.

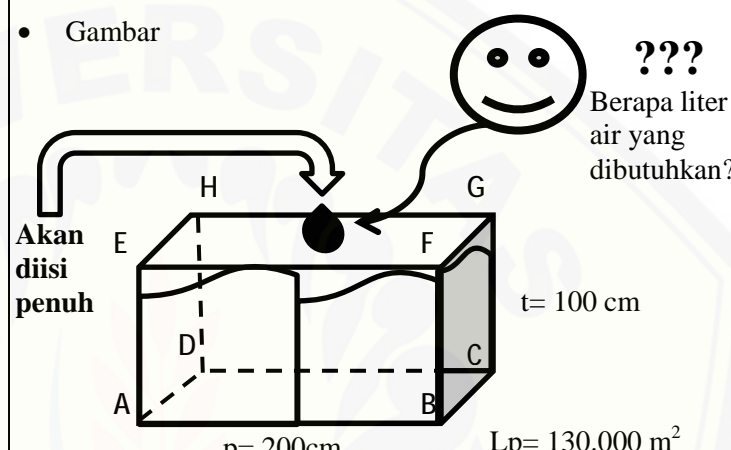
Tahapan Wallas		Uraian Jawaban
Iluminasi	Kefasihan	<p>Cara 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Misalkan : tembok bagian depan = I tembok belakang = II tembok samping kanan = III tembok samping kiri = IV ○ $l_{\text{ruangan}} = \sqrt{10^2 - 8^2}$ $= \sqrt{100 - 64}$ $= \sqrt{36}$ $= 6$ <p>Lebar ruangan sebesar 6m.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ $LI = 8 \times 7$ $= 56$ $LII = 6 \times 7$ $= 42$ $LIII = 8 \times 7$ $= 56$ $LIV = 6 \times 7$ $= 42$ ○ $Lp = LI + LII + LIII + LIV$ $= 56 + 42 + 56 + 42$ $= 196$ <p>Jadi jumlah luas permukaan tembok yang akan di cat adalah 196 m^2. Banyak kaleng cat yang dibutuhkan sebesar. $= \text{Jumlah luas permukaan} : 14 \text{ m}^2$ $= 196 \text{ m}^2 : 14 \text{ m}^2$ $= 14$</p> <p>Jadi, kaleng cat yang dibutuhkan untuk menutupi seluruh tembok ruang musik sebanyak 14 kaleng .</p>
	Keluwasan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Cara 1 seperti di atas, dan ○ Cara 2, seperti berikut:  <ul style="list-style-type: none"> ○ $l_{\text{ruangan}} = \sqrt{10^2 - 8^2}$ $= \sqrt{100 - 64}$ $= \sqrt{36}$ $= 6$ ○ luas permukaan yang akan di cat $= 2 \times (p \cdot t + l \cdot t)$

Tahapan Wallas	Uraian Jawaban
	$= 2 \times (8.7 + 6.7)$ $= 2 \times (56 + 42)$ $= 2 \times (98)$ $= 196$ <p>Luas permukaan yang akan di cat sebesar 196 m²</p> <ul style="list-style-type: none"> kaleng cat yang dibutuhkan = $196 : 14 = 14$ <p>jadi, banyak kaleng cat yang dibutuhkan untuk menutupi seluruh tembok sebanyak 14 kaleng.</p>
Kebaruan	 <ul style="list-style-type: none"> $Lp = 2 \times (p \cdot t + l \cdot t)$ $l_{\text{ruangan}} = \sqrt{10^2 - 8^2}$ $= \sqrt{100 - 64}$ $= \sqrt{36}$ $= 6$ Luas permukaan yang akan di cat $= 2 \times (p \cdot t + l \cdot t)$ $= 2 \times (8.7 + 6.7)$ $= 2 \times (56 + 42)$ $= 2 \times (98)$ $= 196$ <p>Luas permukaan yang akan di cat sebesar 196 m².</p> <ul style="list-style-type: none"> kaleng cat yang dibutuhkan = $196 : 14 = 14$ <p>jadi, kaleng cat yang dibutuhkan untuk menutupi seluruh tembok sebanyak 14 kaleng.</p>
Verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> LI = $8 \times 7 = 56$ LII = $6 \times 7 = 42$ LIII = $8 \times 7 = 56$ LIV = $6 \times 7 = 42$ Apakah benar $Lp = 196$ cm ? $Lp = LI + LII + LIII + LIV$

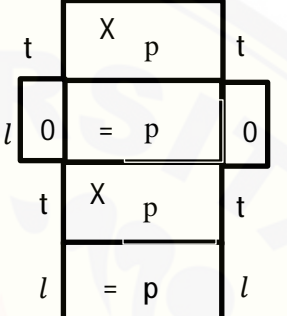
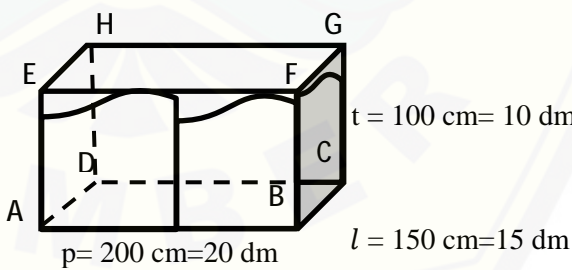
Tahapan Wallas	Uraian Jawaban
	$196 = 56 + LII + 56 + 42$ $196 = 154 + LII$ $196 - 154 = LII$ $43 = LII$ <p>Jadi benar bahwa jumlah luas permukaan tembok yang akan di cat adalah 196 m^2. Sehingga, kaleng cat yang dibutuhkan sebanyak $= 196 : 14$ $= 14 \text{ kaleng}$</p>
Keluwesan	<p>Terdapat 2 cara, cara 1 seperti di atas. Cara 2, seperti berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ panjang diagonal sisi = $\sqrt{6^2 + 8^2}$ $= \sqrt{36 + 64}$ $= \sqrt{100}$ $= 10$ ○ $p = 8 \text{ m}$ $l = 6 \text{ m}$ $t = 7 \text{ m}$ ○ luas permukaan tembok = $2 \times (p \cdot t + l \cdot t)$ $= 2 \times (8 \cdot 7 + 6 \cdot 7)$ $= 2 \times (56 + 42)$ $= 2 \times (98)$ $= 196$ ○ kaleng cat yang dibutuhkan = $196 : 14$ $= 14$ <p>Jadi, kaleng cat yang dibutuhkan sebanyak 14 kaleng.</p>
Kebaruan	<ul style="list-style-type: none"> ○ $l_{\text{ruangan}} = \sqrt{10^2 - 8^2}$ $= \sqrt{100 - 64}$ $= \sqrt{36}$ $= 6$ ○ $Lp = 2 \times (p \cdot t + l \cdot t)$ $= 2 \times (8 \cdot 7 + 6 \cdot 7)$ $= 2 \times (56 + 42)$ $= 2 \times (98)$ $= 196$ <p>Luas permukaan yang akan di cat sebesar 196 m^2.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ kaleng cat yang dibutuhkan = $196 : 14$ $= 14$ <p>Jadi, kaleng cat yang dibutuhkan sebanyak 14 kaleng.</p>

Soal No. 2

Tahapan Wallas		Uraian Jawaban
Preparasi	Kefasihan	<p>Diketahui : Panjang balok = 200 cm Tinggi balok = 100 cm Luas permukaan balok = 130.000 cm²</p> <p>Ditanya : Berapa liter air yang dibutuhkan pak Rayyan untuk mengisi penuh bak mandinya tersebut ?</p>
	Keluwasan	<ul style="list-style-type: none"> Tulisan dan simbol Diketahui: Pak Rayyan membeli bak mandi plastik berbentuk balok, dengan Panjang bak mandi (p)= 200 cm Tinggi bak mandi (t)= 100 cm Luas permukaan bak mandi (Lp)= 130.000 cm² Ditanya : Berapa liter air yang dibutuhkan pak Rayyan untuk mengisi penuh bak mandi tersebut ? Gambar dan simbol Diketahui:  <p>Ditanya: Berapa liter air yang dibutuhkan pak Rayyan untuk mengisi penuh bak mandi tersebut ?</p> Gambar dan tulisan Diketahui:  <p>Bak mandi tersebut akan diisi penuh air dengan luas permukaannya 130.000 m². Ditanya: Berapa liter air yang dibutuhkan pak Rayyan untuk mengisi penuh bak mandi tersebut ?</p>

Tahapan Wallas		Uraian Jawaban
	Kebaruan	<ul style="list-style-type: none"> Peta konsep <div style="display: flex; align-items: center; margin: 5px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-right: 10px;"> $p = 200 \text{ cm}, t = 100 \text{ cm}, L_p = 130.000 \text{ m}^2$ </div> <div style="font-size: 2em;">→</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-left: 10px;"> $l = \dots?$ </div> </div> <div style="margin: 5px 0;">↓</div> <div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-right: 10px;"> Bak mandi akan diisi penuh air </div> <div style="font-size: 2em;">→</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-left: 10px;"> Berapa liter air yang dibutuhkan pak Rayyan? </div> </div> Gambar <div style="display: flex; align-items: center; margin-top: 10px;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>???</p> <p>Berapa liter air yang dibutuhkan?</p> </div> </div>
Inkubasi	Kefasihan	Langkah-langkah penyelesaian masalah <ul style="list-style-type: none"> Langkah 1: <ul style="list-style-type: none"> Mengubah satuan panjang (p), lebar (l), dan luas permukaan (L_p) dari satuan centimeter (cm) ke dalam meter (m) Mencari lebar bak mandi dengan menggunakan rumus luas permukaan Mencari volume bak mandi dengan mensubstitusikan nilai p, l, dan t ke dalam rumus volume balok Menghitung air yang dibutuhkan untuk mengisi penuh bak mandi dengan mengubah satuan meter kubik (m^3) pada volume bak mandi menjadi desimeter kubik (dm^3) atau liter (l).
	Keluwesan	<ul style="list-style-type: none"> Langkah 1, dan Langkah 2: <ul style="list-style-type: none"> Menggambar balok Memberi simbol p, l, atau t di rusuk balok beserta ukurannya Mencari lebar bak mandi dengan menggunakan rumus luas permukaan Mensubstitusikan nilai p, l, dan t ke dalam rumus volume balok untuk mengetahui volume bak mandi Mengubah satuan Volume balok dari centimeter kubik (cm^3) menjadi liter (l)

Tahapan Wallas		Uraian Jawaban
	Kebaruan	<p>Langkah-langkah penyelesaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menggambar jaring-jaring balok ○ Memberi simbol p, l, atau t disetiap rusuk balok ○ Mencari rumus luas permukaan balok ○ Mencari lebar balok, dari rumus luas permukaan di atas ○ Menggambar bak mandi berbentuk balok yang diisi air ○ Mengubah satuan panjang, lebar, dan tinggi dari centimeter (cm) menjadi desimeter (dm) ○ Mencari volume bak mandi dengan mensubstitusikan nilai p, l, dan t ke dalam rumus volume balok ○ Air yang dibutuhkan didapat dari rumus Volume balok ($dm^3 = l$).
Iluminasi	Kefasihan	<p>Cara 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Panjang (p) = 200 cm = 2 m tinggi (t) = 100 cm = 1 m Luas permukaan bak mandi (L_p) = 130.000 cm² = 13 m² ○ $L_p = 2 \cdot p \cdot l + 2 \cdot p \cdot t + 2 \cdot l \cdot t$ $13 = 2 \cdot 2 \cdot l + 2 \cdot 2 \cdot 1 + 2 \cdot l \cdot 1$ $13 = 4l + 4 + 2l$ $13 = 6l + 4$ $13 - 4 = 6l$ $9 = 6l$ $9/6 = l$ $1.5 = l$ <p>Jadi, lebar bak mandi tersebut adalah 1.5 m</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Volume bak mandi = $p \times l \times t$ $= 2 \times 1.5 \times 1$ $= 3$ <p>Volume bak mandi adalah 3 m³</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Air yang dibutuhkan untuk mengisi penuh bak mandi pak Rayyan sebanyak $3 \text{ m}^3 = 3000 \text{ dm}^3 = 3000 \text{ l}$ Jadi, air yang dibutuhkan untuk mengisi penuh bak mandi pak Rayyan sebanyak 3000 l.
	Keluwasan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Cara 1, dan ○ Cara 2 Panjang (p) = 200 cm Tinggi (t) = 100 cm Luas permukaan (L_p) = 130.000 cm² ○ $L_p = 2 \times (p \cdot l + p \cdot t + l \cdot t)$ $130.000 = 2 \times (200 \cdot l + 200 \cdot 100 + l \cdot 100)$ $130.000 = 2 \times (200l + 20.000 + 100l)$ $130.000 = 2 \times (300l + 20.000)$ $130.000 = 600l + 40.000$ $90.000 = 600l$ $\frac{90.000}{600} = l$ $150 = l$

Tahapan Wallas	Uraian Jawaban
	<p>Lebar bak mandi tersebut adalah 150 cm</p> <ul style="list-style-type: none"> Volume bak = $p \times l \times t$ $= 200 \times 150 \times 100$ $= 3.000.000$ $3.000.000 \text{ cm}^3 = 3.000 \text{ dm}^3$ $= 3.000 \text{ l}$ <p>Jadi, air yang dibutuhkan untuk mengisi penuh bak mandi tersebut sebanyak 3.000 l.</p>
Kebaruan	<div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> $Lp = 2.p.l + 2.p.t + 2.l.t$ $= 2 \times (p.l + p.t + l.t)$ $Lp = 2 \times (p.l + p.t + l.t)$ $130.000 = 2 \times (200.l + 200.100 + l.100)$ $130.000 = 2 \times (200l + 20.000 + 100l)$ $130.000 = 2 \times (300l + 20.000)$ $130.000 = 600l + 40.000$ $90.000 = 600l$ $\frac{90.000}{600} = l$ $150 = l$ <div style="text-align: center;">  </div> <p>Volume bak = $p \times l \times t$ $= 20 \times 15 \times 10$ $= 3.000$</p> <p>Jadi, air yang dibutuhkan untuk mengisi penuh bak mandi pak Rayyan sebanyak 3000 l</p>
Verifikasi	<p>Kefasihan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1 Cara Jika lebarnya 1.5 m, apakah luas permukaan bak mandinya sebesar 13 m²? $Lp = 2.p.l + 2.p.t + 2.l.t$ $= 2.2.1,5 + 2.2.1 + 2.1,5.1$

Tahapan Wallas	Uraian Jawaban
	$= 6 + 4 + 3$ $= 13 \text{ (benar)}$ <ul style="list-style-type: none"> ○ Volume bak = $2 \times 1.5 \times 1$ $= 3 \text{ m}^3$ $= 3 \times 1000 \text{ dm}^3$ $= 3000 \text{ dm}^3$ $= 3000 \text{ l}$
Keluwesan	<ul style="list-style-type: none"> ○ 2 Cara yaitu cara 1 dan cara 2 ○ Cara 1 seperti yang di atas; ○ Cara 2: $L_p = 130.000 \text{ cm}^2$ $L_p = 2 \times (p.l + p.t + l.t)$ $= 2 \times (200.150 + 200.100 + 150.100)$ $= 2 \times (30.000 + 20.000 + 15.000)$ $= 2 \times (65.000)$ $= 130.000 \text{ cm}^2$ ○ Volume bak = $200 \times 150 \times 100$ $= 3.000.000 \text{ cm}^3$ $= 3.000 \text{ dm}^3$ $= 3.000 \text{ l}$
Kebaruan	<p>Lebar (l)= 150 cm, panjang (p)=200 cm, dan tinggi (t)= 100 cm, apakah luas permukaan bak mandinya sebesar 130.000 cm^2?</p> $L_p = 2 \times (p.l + p.t + l.t)$ $= 2 \times (200.150 + 200.100 + 150.100)$ $= 2 \times (30.000 + 20.000 + 15.000)$ $= 2 \times (65.000)$ $= 130.000 \text{ cm}^2$ <p> $p = 200 \text{ cm} = 20 \text{ dm}$ $l = 150 \text{ cm} = 15 \text{ dm}$ $t = 100 \text{ cm} = 10 \text{ dm}$ </p> <p> } Apakah Volume bak mandi adalah 3000 l? </p> $\text{Volume bak} = 20 \times 15 \times 10$ $= 3.000 \text{ dm}^3$ $= 3.000 \text{ l}$

I. Pedoman Wawancara Sebelum Direvisi

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Petunjuk Wawancara.

1. Wawancara dilakukan setelah menganalisis hasil tes tipe kepribadian dan pengerjaan soal tes matematika.
2. Proses wawancara didokumentasikan dengan menggunakan media audio
3. Pertanyaan diberikan untuk setiap nomor soal.

Pertanyaan.

• **Tahap Preparasi**

1. Silahkan baca dan pahami permasalahan tersebut!
2. Coba Kamu jelaskan mengenai permasalahan yang ada pada soal menggunakan bahasamu sendiri!
3. Apa yang diketahui pada soal tersebut?
4. Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

• **Tahap Inkubasi**

5. Setelah Kamu mengerti maksud permasalahan pada soal, apa yang Kamu lakukan pertama kali? langkah apa yang akan Kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?
6. Apakah Kamu sudah pernah mendapatkan permasalahan seperti ini sebelumnya?
7. Bagaimana Kamu mengetahui cara penyelesaian soal tersebut?
8. Ketika Kamu sedang memikirkan cara penyelesaiannya, apakah yang Kamu lakukan?
9. Apakah Kamu mendapatkan ide untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?
10. Kapan Kamu mendapatkan ide tersebut? ketika membaca soal atau pada saat lain?

• **Tahap iluminasi**

11. Setelah membaca permasalahan/mencari cara penyelesaiannya, apakah Kamu langsung memperoleh ide/cara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?

12. Berapa banyak ide yang Kamu dapatkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?
13. Ide apa yang Kamu dapatkan?
14. Bagaimana langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?
15. Apakah Kamu yakin bahwa jawaban yang Kamu tulis adalah benar? Mengapa?

- **Tahap verifikasi**

16. Setelah Kamu selesai mengerjakan soal, apakah Kamu sudah memeriksa kembali jawaban yang sudah dituliskan?
17. Bagaimana cara Kamu memeriksa jawaban tersebut?
18. Apakah setelah diperiksa kembali, menunjukkan jawabanmu itu benar?
19. Apakah kamu dapat menyelesaikan semua permasalahan tersebut?
20. Apakah ada hambatan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?

I. 1. Pedoman Wawancara Setelah Direvisi

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA SETELAH DIREVISI

Petunjuk Wawancara.

1. Wawancara dilakukan setelah menganalisis hasil tes tipe kepribadian dan pengerjaan soal tes matematika.
2. Proses wawancara didokumentasikan dengan menggunakan media audio
3. Pertanyaan diberikan untuk setiap nomor soal.

Pertanyaan.

- **Tahap Preparasi**

1. Silahkan baca permasalahan tersebut!
2. Coba Kamu jelaskan mengenai permasalahan yang ada pada soal menggunakan bahasamu sendiri!
3. Apa yang diketahui pada soal tersebut?
4. Apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

- **Tahap Inkubasi**

5. Setelah Kamu mengerti maksud permasalahan pada soal, apa yang Kamu lakukan pertama kali? langkah apa yang akan Kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?
6. Apakah Kamu sudah pernah mendapatkan permasalahan seperti ini sebelumnya?
7. Bagaimana Kamu mengetahui cara penyelesaian soal tersebut?
8. Ketika Kamu sedang memikirkan cara penyelesaiannya, apakah yang Kamu lakukan?
9. Apakah Kamu mendapatkan ide untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?
10. Kapan Kamu mendapatkan ide tersebut? ketika membaca soal atau pada saat lain?

- **Tahap iluminasi**

11. Setelah membaca permasalahan/mencari cara penyelesaiannya, apakah Kamu langsung memperoleh ide/cara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?

12. Berapa banyak ide yang Kamu dapatkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?
 13. Ide apa yang Kamu dapatkan?
 14. Bagaimana langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?
 15. Apakah Kamu yakin bahwa jawaban yang Kamu tulis adalah benar? Mengapa?
- **Tahap verifikasi**
16. Setelah Kamu selesai mengerjakan soal, apakah Kamu sudah memeriksa kembali jawaban yang sudah dituliskan?
 17. Bagaimana cara Kamu memeriksa jawaban tersebut?
 18. Apakah setelah diperiksa kembali, menunjukkan jawabanmu itu benar?
 19. Apakah kamu dapat menyelesaikan semua permasalahan tersebut?
 20. Apakah ada hambatan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?

J. Indikator Pedoman Wawancara

INDIKATOR PEDOMAN WAWANCARA

Proses berpikir kreatif menurut Wallas	Indikator	No. Pertanyaan
Persiapan	Siswa memahami maksud permasalahan tersebut dan menjelaskan permasalahan dengan bahasa sendiri	1, 2
	Siswa menyampaikan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal	3, 4
Inkubasi	Siswa pernah menerima soal sejenis	6, 7
	Siswa melakukan sesuatu setelah mengetahui maksud permasalahan	5, 8
	Siswa menyampaikan ide yang di dapat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut	9, 10
Iluminasi	Siswa mendapatkan cara penyelesaian setelah mendapatkan ide untuk menyelesaikan permasalahan tersebut	11, 13
	Siswa mendapatkan ide penyelesaian lebih dari satu	12
	Siswa yakin telah menjawab dengan benar	15
	Siswa menyampaikan langkah-langkah penyelesaian permasalahan tersebut	14
Verifikasi	Siswa memeriksa kembali jawaban	16, 17
	Dari hasil pengecekan jawaban, siswa telah menjawab dengan benar	18
	Siswa dapat menyelesaikan semua permasalahan tersebut	19
	Siswa menyampaikan hambatan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut	20

K. Hasil Validasi Angket Tipe kepribadian Validator 1

Hasil Validasi Angket Tipe kepribadian Validator 1

LEMBAR VALIDASI ANGKET KEPERIBADIAN

A. Tujuan
Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan angket kepribadian yang tertulis pada lampiran guna untuk memilih subjek penelitian.

B. Petunjuk

- Berilah tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu berdasarkan kriteria aspek yang diamati
- Makna poin validitas adalah sebagai berikut.
 - 1 (tidak memenuhi)
 - 2 (Kurang memenuhi)
 - 3 (Memenuhi)
- Berilah saran pada kolom saran apabila terdapat hal yang perlu direvisi.
- Berilah tanda tangan dan nama lengkap pada tempat yang telah disediakan.

No.	Aspek Validasi Aspek yang diamati	Penilaian		
		1	2	3
1.	Pertanyaan yang disajikan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti		✓	
2.	Kalimat pada setiap opsi yang disajikan sesuai dengan sifat-sifat di setiap tipe kepribadian			✓
3.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓
4.	Kalimat pertanyaan telah menggunakan tanda baca yang tepat dan benar			✓

Saran Revisi

.....

.....

Jember, ... 2 Mei' ... 2018

Validator

(.....
Erfan Tadianto.....)

L. Hasil Validasi Angket Tipe kepribadian Validator 2

Hasil Validasi Angket Tipe kepribadian Validator 2

LEMBAR VALIDASI ANGKET KEPERIBADIAN

A. Tujuan
Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan angket kepribadian yang tertulis pada lampiran guna untuk memilih subjek penelitian.

B. Petunjuk

1. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu berdasarkan kriteria aspek yang diamati
2. Makna poin validitas adalah sebagai berikut.
 - a) 1 (tidak memenuhi)
 - b) 2 (Kurang memenuhi)
 - c) 3 (Memenuhi)
3. Berilah saran pada kolom saran apabila terdapat hal yang perlu direvisi.
4. Berilah tanda tangan dan nama lengkap pada tempat yang telah disediakan.

No.	Aspek Validasi Aspek yang diamati	Penilaian		
		1	2	3
1.	Pertanyaan yang disajikan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti			✓
2.	Kalimat pada setiap opsi yang disajikan sesuai dengan sifat-sifat di setiap tipe kepribadian			✓
3.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓
4.	Kalimat pertanyaan telah menggunakan tanda baca yang tepat dan benar			✓

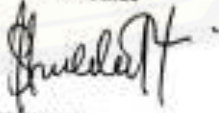
Saran Revisi

.....

.....

Jember, 4 Mei 2018

Validator



(.....)

N. Hasil Validasi Soal Tes Validator 2

LEMBAR VALIDASI SOAL TES

Mata Pelajaran : Matematika
 Satuan Pendidikan : SMP
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Subpokok Bahasan : Balok
 Bentuk Soal : Uraian
 Alokasi Waktu : 60 menit

Petunjuk Pengisian Lembar Validasi !

- Berilah tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu berdasarkan kriteria aspek yang diamati
- Makna poin validitas adalah sebagai berikut.
 - 1 (tidak memenuhi)
 - 2 (Kurang memenuhi)
 - 3 (Memenuhi)
- Berilah saran pada kolom saran apabila terdapat hal yang perlu direvisi.
- Berilah tanda tangan dan nama lengkap pada tempat yang telah disediakan.

No.	Aspek Validasi	Aspek yang diamati	Penilaian		
			1	2	3
1.	Validasi Isi	a. Soal sesuai dengan indikator			✓
		b. Maksud soal dirumuskan dengan jelas			✓
2.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓
		b. Pertanyaan yang disajikan menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami siswa			✓
		c. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓	
3.	Validasi Format	Terdapat identitas pada soal seperti mata pelajaran, kelas/semester, dan alokasi waktu			✓

Saran Revisi

.....

.....

.....

Jember, 1 Mei 2018

Validator

(Signature)

(.....)

O. Hasil Validasi Pedoman Wawancara Validator 1

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

C. Tujuan
Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan pedoman wawancara yang tertulis pada lampiran guna untuk mendukung hasil tes tulis.

D. Petunjuk

5. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu berdasarkan kriteria aspek yang diamati
6. Makna poin validitas adalah sebagai berikut.
 - d) 1 (tidak memenuhi)
 - e) 2 (Kurang memenuhi)
 - f) 3 (Memenuhi)
7. Berilah saran pada kolom saran apabila terdapat hal yang perlu direvisi.
8. Berilah tanda tangan dan nama lengkap pada tempat yang telah disediakan.

No.	Aspek Validasi Aspek yang diamati	Penilaian		
		1	2	3
1.	Pertanyaan yang disajikan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti			✓
2.	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			✓
3.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓
4.	Kalimat pertanyaan telah menggunakan tanda baca yang tepat dan benar			✓


Saran Revisi

.....

.....

Jember, *2 Mei* 2018

Validator


 (...*Arfan Nugroho*...)

P. Hasil Validasi Pedoman Wawancara Validator 2

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

C. Tujuan
Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan pedoman wawancara yang tertulis pada lampiran guna untuk mendukung hasil tes tulis.

D. Petunjuk

1. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu berdasarkan kriteria aspek yang diamati
2. Makna poin validitas adalah sebagai berikut.
 - a) 1 (Tidak memenuhi)
 - b) 2 (Kurang memenuhi)
 - c) 3 (Memenuhi)
3. Berilah saran pada kolom saran apabila terdapat hal yang perlu direvisi.
4. Berilah tanda tangan dan nama lengkap pada tempat yang telah disediakan.


No.	Aspek Validasi Aspek yang diamati	Penilaian		
		1	2	3
1.	Pertanyaan yang disajikan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti			✓
2.	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)		✓	
3.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓
4.	Kalimat pertanyaan telah menggunakan tanda baca yang tepat dan benar			✓

Saran Revisi

.....

.....

Jember, 4 Mei 2018

Validator

(.....)

Q. Analisis Validasi Instrumen

ANALISIS VALIDASI INSTRUMEN

A. Analisis Data Hasil Validasi Angket Tipe Kepribadian

No.	Aspek Validasi	Penilaian		<i>Ii</i>	<i>Va</i>
		Validator 1	Validator 2		
1.	Pertanyaan yang disajikan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	3	2	2,5	2,875
2.	Kalimat pada setiap Opsi yang disajikan sesuai dengan sifat-sifat di setiap tipe kepribadian	3	3	3	
3.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	3	3	3	
4.	Kalimat pertanyaan telah menggunakan tanda baca yang tepat dan benar	3	3	3	

B. Analisi Data Hasil Validasi Soal Tes

No.	Aspek Validasi	Penilaian		<i>Ii</i>	<i>Va</i>	
		Validator 1	Validator 2			
1.	Validasi Isi	a. Soal sesuai dengan indikator	3	3	3	2,833
		b. Maksud soal dirumuskan dengan jelas	3	3	3	
2.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	3	3	3	
		b. Pertanyaan disajikan menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami siswa	3	3	3	
		c. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda	2	3	2,5	
3.	Validasi Format	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	3	2	2,5	

C. Analisis Data Hasil Validasi Pedoman Wawancara

No.	Aspek Validasi	Penilaian		<i>Ii</i>	<i>Va</i>
		Validator 1	Validator 2		
1.	Pertanyaan yang disajikan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	3	3	3	2,875
2.	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)	2	3	2,5	
3.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	3	3	3	
4.	Kalimat pertanyaan telah menggunakan tanda baca yang tepat dan benar	3	3	3	

R. Ketercapaian Indikator Setiap Siswa Pada Soal Nomor 1

KETERCAPAIAN INDIKATOR SETIAP SISWA PADA SOAL NOMOR 1

No.	Nama Siswa	Indikator											
		1			2			3			4		
		a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	B	c
1.	AMALIA AYU P.	√	X	X	√	√	X	√	√	X	√	X	X
2.	ZULFANDA RIQSYA	√	√	X	√	X	√	√	X	√	X	X	X
3.	INTAN NURUL	√	X	X	√	X	X	√	X	X	√	X	X
4.	RATNA FAMALA	√	√	X	√	X	√	√	X	√	√	X	√

Keterangan

1 : Tahap Preparasi

2 : Tahap Inkubasi

3 : Tahap Iluminasi

4 : Tahap Verifikasi

a : Indikator Kefasihan

b : Indikator Keluwesan

c : Indikator Kebaruan

R. 1. Ketercapaian Indikator Setiap Siswa Pada Soal Nomor 2

KETERCAPAIAN INDIKATOR SETIAP SISWA PADA SOAL NOMOR 2

No.	Nama Siswa	Indikator											
		1			2			3			4		
		a	B	C	a	B	c	a	b	c	a	B	c
1.	AMALIA AYU P.	√	X	X	√	√	X	√	√	X	√	X	X
2.	INTAN NURUL	√	√	X	√	X	√	√	X	√	X	X	X
3.	RATNA FAMALA	√	X	X	√	X	X	√	X	X	√	X	X
4.	ZULFANDA RIQSYA	√	√	X	√	X	√	√	X	√	√	X	√

Keterangan

1 : Tahap Preparasi

2 : Tahap Inkubasi

3 : Tahap Iluminasi

4 : Tahap Verifikasi

a : Indikator Kefasihan

b : Indikator Keluwesan

c : Indikator Kebaruan

S. Transkrip Wawancara Siswa

Transkrip Wawancara Siswa**Nama : Amalia Ayu Pratiwi****Kategori : Sanguinis**Soal nomor 1

P : “Ayo Amal, dibaca soal nomor 1”

S : “(membaca)..... sudah, bu”

P : “Permasalahan apa yang ada pada soal?”

S : “Disuruh mencari banyak kalengnya bu, dengan panjang diagonal alas, panjang dan tingginya sudah ada, tinggal mencari lebarnya bu.”

P : “Apa yang diketahui, mal?”

S : “Yang diketahui adalah panjang diagonal sisi alas ruangan 10 m, panjang ruangnya 8m, tinggi ruangnya 7m, sama satu kaleng cat digunakan untuk mengecat 14 m^2 ”

P : “Apa yang ditanyakan?”

S : “Yang ditanyakan adalah berapa kaleng cat yang dibutuhkan oleh tukang kebun di sekolah Bina Husada untuk mengecat ruang musik”

P : “Langkah apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan dalam soal?”

S : ““Pertamanya saya akan menghitung satu-satu luas temboknya kemudian akan saya jumlahkan semuanya, setelah itu baru mencari banyak kalengnya”

P : “Apa kamu pernah mendapatkan permasalahan ini sebelumnya?”

S : “Pernah, pada saat latihan soal. Tapi tidak sama persis.”

P : “Lebih susah yang mana?”

S : “Lebih susah yang ini hehehe...”

P : “Bagaimana kamu tau cara penyelesaiannya?”

S : “Nyoba-nyoba sendiri dulu dioret-oretan”

P : “Ketika kamu sudah tau penyelesaiannya, apa yang kamu lakukan?”

S : “Nyoba nyelesaikan di lembar oret-oretan.”

P : “Apa kamu mendapatkan ide untuk menyelesaikan permasalahan ini?”

S : “Dapat.”

P : “Kapan kamu mendapatkan ide tersebut?”

S : “Setelah selesai baca semua.”

P : “Apakah setelah itu langsung dapat ide?”

S : “Ya tidak bu, dipikir dulu baru dapat”

P : “Bagaimana cara kamu memikirkan ide tersebut, ditinggal dulu nulisnya atau sambil mainin bulpoin atau bagaimana?”

S : “Ditinggal dulu, terus mikir sambil megang kepala”

P : “Setelah mendapatkan permasalahan pada soal, apa kamu langsung mendapatkan ide penyelesaiannya?”

S : “Iya, tapi masih belum yakin.”

P : “Berapa banyak ide yang kamu dapatkan?”

S : “Dua”

P : “Coba jelaskan, mengenai ide yang telah kamu dapatkan itu.”

S : “Dua-duanya bu?”

P : ”Iya, nak”

S : “Ide yang pertama itu seperti yang saya kerjakan di lembar jawaban itu adalah mencari lebar ruangnya dulu, dengan menggunakan rumus Phytagoras. Kemudian mencari Luas permukaan yang diarsir. Awalnya saya itu mau mencari luasnya dengan menjumlah seluruh temboknya. Tembok yang mau dicat kan hanya 4 sisi ya bu, nah itu yang mau saya jumlahkan”

P : “Tapi di jawabanmu tidak seperti itu langkahnya”

S : “Nah iya bu, karena setelah saya ingat-ingat kembali cara yang diberikan pak guru itu langsung menggunakan rumus $L = 2(p \times l) + 2(l \times t)$. Jadinya saya menggunakan rumus itu karena lebih yakin”

P : “Setelah didapatkan luas permukaan tembok yang akan dicat, langkah apa yang kamu lakukan selanjutnya?”

S : “Mencari banyak cat yang akan digunakan”.

P : “Coba Mal, dijelaskan lagi dengan lengkap mengenai langkah-langkah yang kamu lakukan dalam menyelesaikan permasalahan pada nomor 1 ini?”

S : “Ini kan yang dicari adalah banyak kaleng cat untuk mengecat seluruh tembok ya, bu. Pertamanya saya mencari lebar ruangnya dulu, dengan menggunakan rumus Pythagoras. Setelah ketemu lebarnya, kemudian saya masukkan ke rumus $L = 2(p \times l) + 2(l \times t)$ untuk mencari luas tembok. Setelah itu, diketahui isi 1 kaleng cat untuk 14 m^2 , sehingga banyak kaleng cat adalah 14 buah didapat dari membagi luas tembok dan 14 m^2 .”

P : “Kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu tuliskan?”

S : “Yakin.”

P : “Setelah selesai mengerjakan, apakah kamu memeriksa kembali pekerjaanmu ini?”

S : “Iya, diperiksa kembali dari awal.”

P : “Bagaimana cara kamu memeriksa jawaban tersebut?”

S : “Dihitung lagi dari awal.”

P : “Hambatan apa yang kamu alami atau merasa kesulitan dimana?”

S : “Pas nyari lebarnya, karena yang mau dicari itu pertamanya gak tau.”

P : “Tapi kamu dapat menyelesaikan semua permasalahan pada soal nomor 1 kan ya?”

S : “Alhamdulillah, iya bu.” (sambil tersenyum)

Soal nomor 2

P : “Silahkan dibaca soal nomor 2.”

S : “(membaca dalam hati)..... sudah, bu”

P : “Permasalahan apa yang kamu dapatkan dari soal nomor 2?”

S : “Banyak air untuk mengisi bak mandi.”

P : “Apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal ini?”

S : “Tingginya 100 cm, panjang bak mandi 200 cm, sama luas permukaan 130.000 cm^2 .”

P : “Yang ditanyakan apa?”

S : “O iya bu, lupa ... hehe. Itu bu, berapa liter air yang dibutuhkan pak Rayyan untuk mengisi penuh bak mandi tersebut?”

P : “Bagaimana langkah-langkah yang akan kamu lakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada soal?”

S : “Nyari lebar dulu menggunakan luas permukaan, kalo sudah ketemu nyari volumenya.”

P : “Apakah kamu sudah mendapatkan soal seperti ini sebelumnya?”

S : “Sudah, tapi beda.”

P : “Bagaimana cara kamu mendapatkan cara penyelesaian permasalahan dalam soal?”

S : “Soalnya dibaca berulang-ulang.”

P : “Ketika kamu sedang memikirkan cara penyelesaian, apa yang kamu lakukan?”

S : “Nyoba-nyoba dulu sambil mencorat-coret, sama kayak tadi bu.”

P : “Apa kamu mendapatkan ide untuk menyelesaikan permasalahan ini?”

S : “Dapat”

P : “Kapan kamu mendapatkan ide tersebut?”

S : “Setelah selesai baca soal.”

P : “Setelah mengetahui permasalahan pada nomor 2, apa kamu langsung mendapatkan ide penyelesaiannya?”

S : “Tidak sih bu, masih tanya-tanya dulu ke teman-teman untuk meyakinkan, hehehe.....”

P : “Berapa ide yang kamu temukan untuk soal nomor 2?”

S : “Satu.”

P : “Ide apa yang kamu dapatkan?”

S : “Mencari berapa liter air yang dibutuhkan pak Rayyan untuk mengisi bak mandinya menggunakan volume balok.”

P : “Bagaimana langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan pada nomor 2?”

S : “Pertamanya saya membuat gambar bak mandi dengan bentuk balok, kemudian saya mencari lebar balok dengan bantuan luas permukaan yaitu dengan rumus luas permukaan itu bu, $Lp = 2(p \times l + p \times t + l \times t)$ panjang, tinggi dan luas permukaannya sudah diketahui. Setelah itu, saya memasukkan panjang, lebar,

dan tinggi ke volume balok untuk mencari banyak air yang dibutuhkan. Nah, setelah dapat bu volumenya, saya ganti satuannya menjadi $dm^3/liter$, karena satuannya masih cm^3 .”

P : “Fungsinya gambar balok dalam pengerjaan soal ini untuk apa?”

S : “Memudahkan saya untuk mikir, bu.”

P : “oooo.... oke.”

P : “Kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu tuliskan?”

S : “Insyaallah yakin”

P : “Di soal nomor 2 ini, apakah kamu memeriksa kembali jawaban yang telah kamu tuliskan?”

S : “Tidak, bu.”

P : “Apa hambatannya pada soal nomor 2 ini?”

S : “Nyari lebarnya itu susah.”

P : “Menurut kamu, lebih mudah soal nomor 1 atau 2?”

S : “Nomor 1.”

P : “Tapi kamu dapat menyelesaikan semua permasalahan pada soal nomor 2 kan ya?”

S : “Iya.”

Nama : Zulfanda Riqsya F.

Kategori : Koleris

Soal nomor 1

P : “Ayo Zul, silahkan dibaca soal nomor 1!”

K : “(Dibaca dengan suara lantang)”

P : “Permasalahan apa yang terdapat pada soal nomor 1? Coba jelaskan menggunakan bahasamu sendiri!”

K : “Dia itu nyari berapa kaleng cat yang dibutuhkan untuk mengecat tembok.”

P : “Yang diketahui apa saja?”

K : “Yang diketahui itu diagonal sisi, panjang, sama tingginya, sama isi satu kaleng cat.”

P : “Yang ditanyakan apa?”

K : “Kaleng cat yang dibutuhkan untuk mengecat temboknya.”

P : “Kamu kan sudah paham mengenai permasalahan pada soal nomor 1, langkah apa yang pertama kali kamu lakukan?”

K : “Nyari caranya.”

P : “Caranya itu bagaimana?”

K : “Kayak tadi itu bu, nyorat-nyoret.”

P : “Pernah mendapatkan soal ini sebelumnya?”

K : “Gak tau bu, tapi familiar.”

P : “Bagaimana cara kamu mengetahui penyelesaiannya?”

K : “Mikir dulu nyari caranya, jawabnya gak langsung tapi di lembar coretan yang ibu kasih.”

P : “Ketika kamu sedang memikirkan cara penyelesaiannya, apa yang kamu lakukan?”

K : “Nyorat-nyoret kertas”

P : “Kamu dapat idenya itu pas kapan?”

K : “Pas memikirkan caranya, setelah membaca semua.”

P : “Setelah membaca itu, apa kamu langsung dapat ide?”

K : “Langsung dapat ide, tapi gak semuanya.”

P : “Berapa banyak ide penyelesaian yang kamu dapatkan?”

K : “satu cara saja.”

P : “Ide apa yang kamu dapatkan?”

K : “Nyari luasnya dulu kemudian dibagi dengan isi satu kaleng cat.”

P : “Bagaimana langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan pada soal?”

K : “Mencari caranya dulu, kemudian mengerjakan caranya sesuai yang dipikirkan tadi.”

P : “Dalam penyelesaian soal ini, bagaimana langkah pengerjaan yang kamu lakukan hingga mendapatkan luas permukaan tembok yang akan di cat?”

K : “Menggambarkan ruang musik dengan balok, kemudian baloknya saya buka untuk melihat jaring-jaringnya. Dari situ, saya tau bahwa yang akan di cat hanya sisi depan belakang, dan sisi samping kanan kiri. Untuk mencari luas dibutuhkan

lebarnya, karena lebarnya gak ada, saya pakai rumus pythagoras dengan menggunakan diagonal sisi dan panjang. Setelah lebarnya sudah ada, saya menghitung luas tembok depan belakang dan tembok samping kiri kanan, kemudian saya jumlahkan keduanya hingga mendapatkan luas keseluruhan. Untuk banyak kaleng, saya bagi luas keseluruhan dengan isi satu kaleng cat yaitu 14 m^2 .”

P : “Apa kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu berikan?”

K : “Yakin.”

P : “Setelah kamu selesai mengerjakan semuanya, kamu memeriksa kembali atau tidak jawabanmu yang tadi itu?”

K : “Enggak.”

P : “Mengapa?”

K : “Karena saya yakin dengan jawabannya.”

P : “Dalam mengerjakan soal ini, apa ada hambatan dalam penyelesaiannya?”

K : “Tidak.”

Soal nomor 2

P : “Silahkan baca soal nomor 2!”

K : “(Dibaca dengan suara lantang)”

P : “Permasalahan apa yang kamu dapatkan dari soal nomor 2?”

K : “Dia itu nyari berapa liter air yang dibutuhkan untuk mengisi penuh bak mandinya.”

P : “Apa yang diketahui?”

K : “Panjang, tinggi, dan luas permukaan.”

P : “Apa yang di tanyakan?”

K : “Air yang dibutuhkan untuk mengisi bak mandi.”

P : “Setelah kamu memahami hal tersebut, apa yang pertama kali kamu lakukan?”

K : “Langsung mengerjakan.”

P : “Langkah apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan?”

K : “Nyari caranya”

P : “Caranya itu bagaimana?”

K : “Gambar balok.”

P : “Apakah kamu sudah mendapatkan soal seperti ini sebelumnya?”

K : “Belum.”

P : “Bagaimana cara kamu mendapatkan cara penyelesaian permasalahan dalam soal?”

K : “Mikir dulu nyari caranya.”

P : “Ketika kamu sedang memikirkan cara penyelesaian, apa yang kamu lakukan?”

K : “Nyorat-nyoret kertas”

P : “Apa kamu mendapatkan ide untuk menyelesaikan permasalahan ini?”

K : “Iya, dapat”

P : “Kapan kamu mendapatkan ide tersebut?”

K : “Pas memikirkan caranya, setelah membaca semuanya.”

P : “Setelah kamu selesai membaca soal, apa kamu langsung mendapat ide penyelesaiannya?”

K : “Tidak langsung, masih mikir dulu.”

P : “Berapa ide yang kamu dapatkan?”

K : “Banyak ide.”

P : “Apa saja ide itu?”

K : “Seperti yang saya tuliskan itu, bu.”

P : “Ide yang lainnya apa Zul, satu saja sudah tidak apa-apa. Coba dijelaskan selain yang kamu tuliskan itu!”

K : “Ngawang-ngawang”

P : “Langkah apa yang kamu lakukan dalam menyelesaikan permasalahan ini?”

K : “Pertama mengubah panjang, lebar, dan luas permukaan dari centimeter (cm) menjadi meter (m). Untuk mencari banyak air, dibutuhkan rumus volume balok, sedangkan lebarnya belum ada, yang diketahui hanya panjang, tinggi, dan luas permukaan. Sehingga, lebarnya dicari dulu dengan menggunakan luas permukaan yaitu $Lp = 2 \times (p \times l + p \times t + l \times t)$. Setelah lebarnya sudah ada, saya menghitung volume balok untuk mengetahui banyak air yang dibutuhkan. Setelah volumenya dapat yaitu 3 m^3 , saya mengubah satuannya menjadi dm^3 karena 1 dm^3 sama dengan 1 liter.”

P : “Apa kamu yakin dengan jawaban yang sudah kamu berikan?”

K : “Iya bu, saya yakin benar.”

P : “Kamu memeriksa kembali atau tidak, jawaban yang telah kamu tuliskan?”

K : “Enggak.”

P : “Hambatannya apa dalam menyelesaikan soal nomor 2 ini?”

K : “Nyari lebarnya.”

P : “Lebih susah nomor 1 atau nomor 2?”

K : “Nomor 2.”

P : “Tapi kamu dapat menyelesaikan semua permasalahan pada soal nomor 2 kan ya?”

S : “Iya.”

Nama : Intan Nurul K.

Kategori : Melankolis

Soal nomor 1

P : “Ayo intan, silahkan dibaca permasalahan nomor 1!”

M : “(Membaca dalam hati).....”

P : “Sudah?”

M : “Sudah, bu”

P : “Permasalahan apa yang terdapat dalam soal nomor 1, coba jelaskan menggunakan bahasamu sendiri?”

M : “Mencari banyak kaleng yang dibutuhkan untuk mengecat, dengan panjang dan tinggi yang diketahui, sedangkan lebarnya masih belum tau.”

P : “Apa yang diketahui dari soal nomor 1?”

M : “Panjang diagonal sisinya, panjang ruangan, tinggi ruangan, sama ukuran dalam satu kaleng.”

P : “Terus yang ditanyakan apa, Intan?”

M : “Berapa kaleng yang dibutuhkan.”

P : “Kamu kan sudah tau mengenai apa yang diketahui dan ditanyakan, langkah apa yang akan kamu lakukan selanjutnya?”

M : “Cari penyelesaiannya.”

P : “Kamu sudah pernah mengerjakan soal seperti ini sebelumnya?”

M : “Sudah bu, tapi tidak sama persis. Lebih susah yang sekarang.”

P : “Bagaimana kamu mengetahui cara penyelesaian soal ini?”

M : “Setelah membaca kalimat soal terakhir.”

P : “Apa yang kamu lakukan saat memikirkan ide penyelesaiannya?”

M : “Ngawang sambil megang kepala.”

P : “Kapan kamu mendapatkan ide tersebut?”

M : “Kan habis mikir langsung ngoret-ngoret. Nah, setelah itu langsung dapat ide.”

P : “Berapa banyak ide yang kamu dapatkan?”

M : “Satu.”

P : “Ide apa yang kamu dapatkan?”

M : “Nomor satu, bu?”

P : “iya.”

M : “emmmmmmm..... (bingung)”

P : “Mencari apanya dulu?”

M : “Mencari itu, bu... lebarnya dulu, setelah dapat lebarnya nyari luas tembok yang di cat.”

P : “Langkah-langkah penyelesaian pada soal nomor 1 ini bagaimana?”

M : “Mencari lebarnya dulu dari rumus pythagoras, setelah dapat lebarnya kemudian cari luas permukaan tembok yang mau di cat. Terus cari berapa kaleng yang dibutuhkan dengan membagi luas permukaan dengan ukuran satu kaleng.”

P : “Apakah kamu yakin bahwa jawabanmu itu benar?”

M : “Yakin.”

P : “Setelah selesai semua, apa kamu memeriksa kembali jawabanmu?”

M : “Prosesnya iya, tapi hasilnya tidak saya cek.”

P : “Apakah ada hambatan saat kamu mengerjakan soal ini?”

M : “Ada, saat mencari luas Permukaan.”

P : “Tapi kamu dapat menyelesaikan semua permasalahan pada soal nomor 1 kan ya?”

M : “Iya, alhamdulillah bu.”

Soal Nomor 2

P : “Bacalah soal nomor 2.”

M : “(Membaca dalam hati).....”

P : “Permasalahan apa yang terdapat dalam soal nomor 2 ini?”

M : “Mencari banyak air yang dibutuhkan pak Rayyan untuk mengisi penuh bak mandinya.”

P : “Apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal?”

M : “Panjangnya, tingginya, dan luas permukaan. Yang ditanyakan adalah berapa liter air yang dibutuhkan.”

P : “Langkah apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada?”

M : “Sama, cari penyelesaiannya. Nyari lebarnya bu.”

P : “Kamu pernah mendapatkan soal seperti ini sebelumnya?”

M : “Pernah.”

P : “Sama persis?”

M : “Tidak, lebih susah soal yang ini.”

P : “Bagaimana kamu mengetahui cara penyelesaian soal ini?”

M : “Dengan mencari tahu permasalahannya, di kalimat terakhir ini bu.”

P : “Apa yang kamu lakukan saat memikirkan ide penyelesaiannya?”

M : “Ngawang sambil megang kepala.”

P : “Kapan kamu mendapat ide penyelesaiannya?”

M : “Setelah Ngoret-ngoret di lembar coretan.”

P : “Berapa ide yang didapatkan?”

M : “Satu.”

P : “Ide apa yang kamu dapatkan?”

M : “Mencari banyak airnya menggunakan Volume balok. Tapi kan lebarnya belum ada ya bu, yang ada hanya panjang dan tingginya saja. Sehingga, lebarnya harus dicari dulu.”

P : “Bagaimana langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan ini?”

M : “Karena lebarnya belum ada, maka harus dicari dulu menggunakan bantuan luas permukaan dengan panjang, tinggi, dan luas yang sudah ada. Lebarnya itu didapat dari membagi 130.000 yang merupakan luasnya, dengan hasil perkalian dari panjang dan tingginya, sehingga lebarnya didapat sebesar 150. Setelah lebarnya didapatkan, langkah selanjutnya adalah mencari banyak airnya. Banyak air menggunakan rumus Volume balok, volume balok satuannya kan cm^3 , maka diganti menjadi dm^3 dulu, kemudian dijadikan liter, dan didapatkan hasilnya sebesar 3000 liter.”

P : “Apakah kamu yakin bahwa jawabanmu itu benar?”

M : “Yakin.”

P : “Apakah kamu memeriksa kembali jawaban yang telah kamu kerjakan?”

M : “Iya.”

P : “Apakah ada hambatan saat kamu mengerjakan soal ini?”

M : “Ada, soalnya sulit.”

P : “Tapi kamu dapat menyelesaikan semua permasalahan pada soal nomor 1 kan ya?”

M : “Iya, tapi butuh waktu lama bu.”

Nama : Ratna Fatmala

Kategori : Phlegmatis

Soal nomor 1

P : “Silahkan baca soal nomor 1!”

PH : “(Diam, membaca dalam hati)”

P : “Permasalahan apa yang kamu dapatkan dari soal tersebut, coba jelaskan menggunakan bahasamu sendiri!”

PH : “Ruang ekstrakurikuler akan di cat, kemudian disuruh mencari banyak kaleng cat yang akan digunakan untuk mengecat temboknya.”

P : “Apa yang diketahui?”

PH : “Yang diketahui tinggi, sama panjang, sama sisi alasnya.”

P : “Sama apa lagi?” (sambil tersenyum)

PH : “Sama apalagi ya bu, eemmm....sudah bu...”

P : “Baiklah nak, kemudian apa yang ditanyakan?”

PH : “Banyak kaleng cat.”

P : “Setelah kamu paham, langkah apa yang kamu lakukan pertama kali?”

PH : “Nyari tau caranya bu.”

P : “Kamu pernah mendapatkan soal ini sebelumnya?”

PH : “Sudah, tapi tidak sama persis.”

P : “Apanya yang beda?”

PH : “Kalo di SD itu dikasih gambar, kadang cuma tingginya aja yang dicari. Pokoknya gampang sudah bu, dibandingkan ini.”

P : “Bagaimana kamu mengetahui cara penyelesaiannya itu?”

PH : “Inget-inget langkah pak guru yang menjelaskan materi ini, dulu. Sambil liat papan tulis.”

P : “Apa yang kamu lakukan selama mikir?”

PH : “Melihat papan tulis.”

P : “Kapan kamu mendapatkan ide penyelesaian nomor 1?”

PH : “Waktu ngeliatin papan tulis.”

P : “Berapa ide yang kamu dapatkan?”

PH : “Satu.”

P : “Ide apa yang kamu dapatkan?”

PH : “Nyari rumusnya dulu, yang dicari apa dulu, jika ada yang kurang maka dicari dulu.”

P : “Maksudnya bagaimana, Nak?”

PH : “Ya gitu sudah bu...”

P : “Gitu bagaimana? Coba dijelaskan pelan-pelan ya, coba ayo.”

PH : “(menunduk) seperti yang saya kerjakan itu sudah bu.”

P : “Baiklah, Nak. Sekarang coba dijelaskan lagi mengenai langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan ini?”

PH : “Yang pertama saya lakukan adalah mencari lebar ruangan, karena lebarnya belum diketahui. Setelah itu saya menghitung luas pada masing-masing tembok, sehingga ada 4 tembok yang saya hitung yaitu tembok 1,2,3 dan 4.”

P : “Sudah Nak, kalengnya ada berapa banyak yang dibutuhkan untuk mengecat?”

PH : “Oh iya ya bu. Setelah mendapat luas keempat-empatnya, kemudian ditambahkan. Hasilnya itu adalah luas tembok yang akan di cat. Untuk kalengnya itu dicari dengan membagi luas tembok dengan 14 m^2 .”

P : “Apa kamu yakin dengan jawaban yang kamu tulis?”

PH : “Insyaallah bener, bu.”

P : “Kamu memeriksa kembali atau tidak pekerjaan yang telah kamu kerjakan itu?”

PH : “Diperiksa, bu. Cara dan jawabannya.”

P : “Apa hambatanmu mencari soal nomor 1?”

PH : “Mencari lebarnya.”

Soal nomor 2

P : “Coba baca soal nomor 2 ini!”

PH : “(Diam, membaca dalam hati)”

P : “Permasalahan apa yang kamu temukan di nomor 2?”

PH : “Nyari berapa liter yang diperlukan.”

P : “Apa yang diketahui?”

PH : “Panjang 200 centi, tinggi, 100 cm, luas permukaan 130.000 centimeter persegi.”

P : “Yang ditanyakan ini tentang apa?”

PH : “Banyak air yang dibutuhkan pak Rayyan untuk mengisi bak mandi.”

P : “Langkah apa yang kamu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan ini?”

PH : “Mencari Volume balok, sebelum itu nyari lebarnya dulu, karena belum diketahui.”

P : “Sudah pernah mendapatkan soal ini sebelumnya?”

PH : “Sudah, tapi tidak sama persis.”

P : “Setelah kamu baca dan mengerti permasalahannya, apa yang kamu lakukan?”

PH : “Nyoba dulu, bu di oret-oretan, baru dipindah di lembar jawaban kalau sudah benar-benar betul.”

P : “Apa seperti itu tidak tambah lama ya, dalam proses pengerjaannya.”

PH : “Sudah biasa, bu.”

P : “Kapan kamu mendapatkan ide nomor 2?”

PH : “Waktu ngeliat papan tulis.”

P : “Setelah membaca soal, apa kamu langsung mendapat ide atau masih bingung?”

PH : “Tidak bu, masih mikir caranya gimana dulu.”

P : “Berapa ide yang kamu dapatkan untuk soal nomor 2?”

PH : “Satu... bu.”

P : “Ide apa yang kamu dapatkan itu, coba dijelaskan mengenai ide tersebut?”

PH : “Pertama nyari lebar, volume, kemudian mengganti satuan cm menjadi liter bu. Seperti yang saya tuliskan di lembar jawaban itu”

P : “Coba dijelaskan lagi mengenai langkah-langkah yang sudah kamu kerjakan dalam menyelesaikan permasalahan ini!”

PH : “Yang pertama saya lakukan adalah mencari permasalahannya yaitu Volume airnya yang dapat dicari dengan volume balok. Karena lebarnya belum tau, maka dicari dulu dengan menggunakan rumus luas permukaan. Setelah lebarnya ada, langsung masuk rumus volume balok $V = p \times l \times t$. Setelah volumenya ada, maka satuannya diganti dari cm^3 menjadi liter dengan cara membagi 3.000.000 dengan 1.000 ($3.000.000 : 1.000 = 3000 \text{ liter}$), hasilnya adalah 3000 liter.”

P : “Apa kamu yakin, sudah benar?”

PH : “Yakin.”

P : “Setelah mengerjakan, apa kamu memeriksa kembali jawabanmu itu?”

PH : “Iya, diperiksa lagi.”

P : “Hambatan apa yang dapatkan di soal nomor 2?”


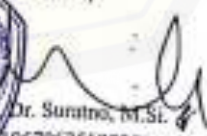
PH : “Hambatannya waktu nyari lebarnya.”

P : “Apakah kamu dapat menyelesaikan semua permasalahan yang ada pada soal?”

PH : “Alhamdulillah iya”


T. Surat Ijin Penelitian

Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37 Kandang Bani Tegayoro Jember 68121 Telepon: 031- 334985, 130714 Faks: 031- 334988 Laman: www.fkip.unj.ac.id	
Nomor	3660/UN25.1.5/LT/2018	03 MAY 2018
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala MTs Negeri 2 Jember Jember		
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini:		
Nama	: Yulia Tri Susanti	
NIM	: 140210101034	
Jurusan	: Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	
Program Studi	: Pendidikan Matematika	
Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Profil Berpikir Kreatif Siswa Berdasarkan Tahapan Wallas dalam Menyelesaikan Soal Balok Ditinjau dari Tipe Kepribadian Florence Littauer", Mei 2018 di Sekolah yang Saudari pimpin.		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudari berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perkenan dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terimakasih.		
		 n.n. Dekan, Kakil Dekan I, Prof. Dr. Sunarno, M.Si. NIP.196700251992031003

U. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER
Jl. Masjid No. 11 (60331) 482526 Jember - 68118
website : mtsnember2.com email : mtsn2jember@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-299/Mts.13.32.2/PP.00.5/05/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Yulla Tri susanti
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 30 Maret 1996
NIM : 140210101034
Perguruan Tinggi : Universitas Jember
Fakultas : FKIP/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : MIPA
Program studi : Matematika

Telah selesai mengadakan penelitian di MTsN 2 Jember dari tanggal 07 s.d 14 Mei 2018 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "Profil Berfikir Kreatif Siswa Berdasarkan Tahapan Wallas Dalam Menyelesaikan Soal Balok Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Florence Littauer".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Jember, 19 Mei 2018


Nuzul Fardha



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Ilmu Keguruan Jember 60121
 Telp: (0331) 334900, 330738 Faks: 0331-334908
 Email: univ.jember@ujember.ac.id



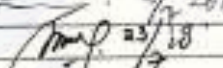

LEMBAR REVISI SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Yulia Tri Susanti
 NIM : 140210101034
 JUDUL SKRIPSI : Profil Berpikir Kreatif Memana Wallac dalam Menyelesaikan Soal Materi Balok Ditinjau dari Tipe Kepribadian Financer Latarur Siswa Kelas VIII G
 TANGGAL UJIAN : 11 Juli 2018
 PEMBIMBING : Dra. Dirawati Trapsiliasari, M.Pd.
 Dra. Titik Sugianti, M.Pd.


MATERI PEMBETULAN / PERBAIKAN

No.	HALAMAN	HAL-HAL YANG HARUS DIPERBAIKI
1.	i	Judul Skripsi
2.	iii	Pendahuluan diistihab
3.	vii	Spasi pada judul di halaman pengajuan
4.	ix	Latar belakang pada ringkasan
5.	22	Definisi operasional
6.	39	Cuplikan wawancara terlalu panjang
7.	46	Kesimpulan pada analisis
8.	117	Saran yang diajukan pada guru, lebih khusus pada hasil penelitian yang telah didapatkan

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

JABATAN	NAMA TIM PENGUJI	TTD dan Tanggal
Ketua	Dra. Dirawati Trapsiliasari, M.Pd.	 18/7/18
Sekretaris	Dra. Titik Sugianti, M.Pd.	 18/7/18
Anggota	Dra. Toto' Hara Semaawan, M.Si.	 18/7/18
	Dr. Susanto, M.Pd.	 18/7/18

Jember, 18 Juli 2018
 Mengetahui / menyetujui:

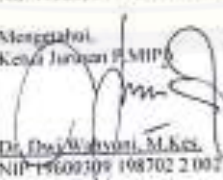
Dosen Pembimbing I.

 Dra. Dirawati Trapsiliasari, M.Pd.
 NIP 19620521 198812 2 001

Dosen Pembimbing II.

 Dra. Titik Sugianti
 NIP 19580304 198303 2 003

Mahasiswa Yang Bersangkutan

 Yulia Tri Susanti
 NIM 140210101034

Mengetahui,
 Ketua Jurusan P-MIP

 Dra. Dya Wahyuni, M.Kes.
 NIP 19600309 198702 2 002